

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KECUKUPAN
MODAL, DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
(KAP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI



**ANNISA FITRAH
NIM: 105721125721**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

KARYA TUGAS AKHIR MAHASISWA

JUDUL PENELITIAN:

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KECUKUPAN
MODAL, DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF
(KAP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN
PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA (BEI)**

SKRIPSI

Disusun dan Diajukan Oleh:

**ANNISA FITRAH
NIM:105721125721**

***Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Pada Program Studi Manajemen Fakultas
Ekonomi Dan Bisnis***

Universitas Muhammadiyah Makassar

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
2025**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (untuk urusan yang lain) dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap (Q.S Al Insyirah: 6-8)”

“Bukan tentang seberapa cepat kita sampai, tapi seberapa konsisten kita melangkah”

“Doa orang tua adalah kekuatan yang tak terlihat, namun selalu mengiringi setiap langkah”

PERSEMBAHAN

Karya ini kupersembahkan untuk kedua orang tua tercinta dan tersayang untuk Bapak Tunrangi dan Ibu Nurhaedah Suleman , yang menjadi alasan di setiap doa dan sumber kekuatan di setiap langkahku. Terima kasih atas cinta yang tak pernah habis, atas pengorbanan yang tak pernah terhitung, dan atas doa yang mengiringi setiap perjalanan hidupku. Untuk saudara-saudaraku tersayang, terima kasih atas canda yang menghapus lelah, semangat yang menguatkan hati, dan kerbersamaan yang tak ternilai harganya. Kalian adalah rumah yang selalu menerima, tempat aku belajar arti sabar, cinta, dan saling menguatkan. Semoga karya sederhana ini menjadi bukti kecil dari rasa cinta dan terima kasihku yang tak pernah cukup terucap dengan kata.



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 86687 Makassar



HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Nama Mahasiswa : Annisa Fitrah

No. Stambuk / Nim : 105721125721

Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan didepan panitia penguji skripsi strata satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 23 Agustus 2025

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II

Nasrullah, S.E., M.M
NIDN: 0914049104

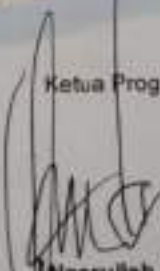
Amelia Rezki Septiani Amin, SE., MM
NIDN: 0918098001

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi

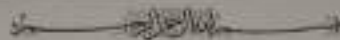

Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M
NBM. 1038166


Nasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151 132



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 86697 Makassar



HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas nama: Annisa Fitrh Nlm: 105721125721 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/61201/091004/2025, Tanggal 29 Safar 1447 H/23 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Manajemen pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Safar 1447 H
23 Agustus 2025 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Narda, S.T., M.T., IPU (.....)
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusnadi, S.E., M.M.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suami, S.E., M. Acc.
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
 1. Asri Jaya, S.E., M.M
 2. Firman Syah, S.E., M.M
 3. Agusdiwana Suami S.E., M. Acc
 4. A. Terri Syahrani, S Pd., M.M

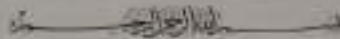
Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar



Dr. Edi Jusnadi, S.E., M.M
NBM. 1038168



PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Ibra Lt. 7 Tel. (0411) 86697 Makassar



SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fitrah
Stambuk : 105721125721
Program Studi : Manajemen
Judul Skripsi : Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 23 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Annisa Fitrah
N: 105721125721

Diketahui Oleh:



Dr. Edy Jusnadi, S.E., M.M
NBM. 1038166

Ketua Program Studi

Hasrullah, S.E., M.M
NBM: 1151132



HALAMAN PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

[Signature]

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Fitrah
Stambuk : 105721125721
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 23 Agustus 2025

Yang Membuat Pernyataan,



Annisa Fitrah
Nim: 105721125721

KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat serta salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis Bapak Tunrangi dan Ibu Nurhaedah Suleman yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Nasrullah, S.E., M.M. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
5. Ibu Amelia Rezki Septiani Amin, SE., MM selaku Pembimbing II yang berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian akhir.
6. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program studi Manajemen angkatan 2021 yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.
9. Kepada Galeri Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan izin, dan dukungan selama proses penelitian ini berlangsung. Bantuan dan kerja sama yang diberikan sangat berarti dalam kelancaran serta keberhasilan penelitian ini.

10. Kepada Finatul Hidayat terima kasih telah menemani, memberi semangat serta membantu dalam menyelesaikan berbagai kendala selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
11. Kepada Nurjanna dan Nurhalisa, yang senantiasa memberikan semangat serta dukungan selama penulis menempuh perjalanan perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, motivasi, dan keikhlasan dalam menemani setiap proses yang dilalui. Kehadiran kalian menjadi bagian penting dalam perjalanan ini, memberikan kekuatan di saat sulit dan kegembiraan di saat penulis merasa lelah. Semoga kebaikan, ketulusan, dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal baik yang dibalas dengan kebahagiaan serta kesuksesan di masa depan.
12. Kepada seseorang yang telah menemani ku sejak masa SMK sampai sekarang terima kasih selalu menjadi sumber semangat, doa, dukungan yang tak pernah putus dan perjalanan panjang ini tentu tidak selalu mudah. Terima kasih atas pengertian, kesabaran, dan kasih sayang yang telah diberikan selama penulis berjuang menyelesaikan perkuliahan dan skripsi ini. Semoga kebersamaan dan perjuangan kita dapat terus berlanjut menuju masa depan yang lebih baik.
13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan Skripsi ini.
14. Terakhir, terima kasih yang sebesar-besarnya kepada diri saya sendiri atas segala usaha, kerja keras, dan ketekunan yang telah saya lakukan hingga akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Terima kasih karena telah bertahan dalam proses yang panjang, melewati berbagai tantangan, rasa lelah, bahkan keraguan yang sering kali muncul di tengah perjalanan. Saya bangga karena

tidak menyerah, terus belajar dan tetap melangkah meskipun terkadang terasa berat. Semoga proses ini menjadi pelajaran berharga untuk terus berkembang dan menjadi pribadi yang lebih baik di masa depan. Saya percaya, setiap perjuangan akan membentuk ketangguhan dan setiap pencapaian adalah bukti dari usaha yang tidak pernah sia-sia.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi Fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Makassar, 11 Juli 2025

Annisa Fitrah

ABSTRAK

ANNISA FITRAH, 2025. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing Oleh: Nasrullah dan Amelia Rezki Septiani Amin

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan kualitas aktiva produktif terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2021-2023. Kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fluktuasi kinerja keuangan perbankan di Indonesia, sehingga penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal yang mempengaruhinya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian terdiri dari 36 perusahaan perbankan yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling dengan total observasi sebanyak 108 data. Data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Analisis data dilakukan dengan regresi linear berganda menggunakan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai t hitung sebesar 9,791 dan signifikansi 0,000, kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai t hitung 3,060 dan signifikansi 0,003, serta kualitas aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) dengan nilai t hitung 6,191 dan signifikansi 0,000. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin besar ukuran perusahaan dan semakin tinggi kecukupan modal, dan semakin baik kualitas aktiva produktif, maka semakin baik pula kinerja keuangan perbankan.

Kata Kunci: *Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, Kualitas Aktiva Produktif, Return on Assets (ROA), Kinerja Keuangan, Perbankan, Bursa Efek Indonesia.*

ABSTRACT

ANNISA FITRAH, 2025. *The Influence of Company Size, Capital Adequacy, and Earning Asset Quality (KAP) on the Financial Performance of Banks Listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX)*. Thesis, Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Nasrullah and Amelia Rezki Septiani Amin

This study aims to analyze the influence of company size, capital adequacy, and productive asset quality on the financial performance of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2021-2023 period. Financial performance is measured using Return on Assets (ROA) as an indicator of profitability. This research is motivated by fluctuations in banking financial performance in Indonesia, making it important to identify the internal factors that influence it. The method used in this study is a quantitative method with an associative approach. The research sample consisted of 36 banking companies selected using a purposive sampling technique with a total of 108 observations. The data were obtained from annual financial reports published on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Data analysis was performed using multiple linear regression using SPSS. The results of the study indicate that company size and capital adequacy have a positive and significant effect on Return on Assets (ROA) with a calculated t value of 9.791 and a significance of 0.000, capital adequacy has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA) with a calculated t value of 3.060 and a significance of 0.003, and the quality of productive assets has a positive and significant effect on Return on Assets (ROA) with a calculated t value of 6.191 and a significance of 0.000. These findings indicate that the larger the company size and the higher the capital adequacy, and the better the quality of productive assets, the better the banking financial performance.

Keywords: Company Size, Capital Adequacy, Earning Asset Quality, Return on Assets (ROA), Financial Performance, Banking, Indonesian Stock Exchange.

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Peneltian	6
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Tinjauan Teori	7
1. Manajemen Keuangan	7
a. Pengertian Manajemen Keuangan.....	7
b. Fungsi Manajemen Keuangan	7
c. Tujuan Manajemen Keuangan	8
2. Kinerja Keuangan Perbankan.....	9
3. Ukuran Perusahaan	13
4. Kecukupan Modal	16
5. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	18
B. Penelitian Terdahulu.....	21
C. Kerangka Pikir.....	28
D. Hipotesis	28
BAB III. METODE PENELITIAN.....	32
A. Jenis Penelitian	32

B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32
C. Jenis dan Sumber Data.....	32
D. Populasi dan Sampel	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Definisi Operasional Variabel.....	35
G. Metode Analisis Data	38
H. Uji Hipotesis	40
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	42
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	42
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)	51
C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	59
BAB V. PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA.....	66
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

2.1 Penelitian Terdahulu	21
3.1 Hasil Pengambilan Sampel	34
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif	51
4.2 Hasil Uji Normalitas.....	52
4.3 Hasil Uji Multikolinearitas	54
4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	55
4.5 Hasil Uji Autokorelasi	55
4.6 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda	56
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	57
4.8 Hasil Uji Parsial.....	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir	28
Gambar 4.1	Logo Bursa Efek Indonesia	42
Gambar 4.2	Grafik Uji Normalitas	53



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel Penelitian	72
Lampiran 2 Data Tahunan LN, CAR, NPL, dan ROA	75
Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian	94
Lampiran 4 Hasil Output SPSS 25	99
Lampiran 5 Laporan Keuangan Perusahaan.....	103
Lampiran 6 Cara Mendapatkan Sampel.....	131
Lampiran 7 Tabel T.....	133
Lampiran 8 Tabel Durbin-Watson (DW).....	136
Lampiran 9 Surat Izin Permohonan Penelitian	138
Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian	139
Lampiran 11 Validasi Data.....	140
Lampiran 12 Validasi Abstrak	141
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian.....	142
Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi.....	143

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Aktivitas dan keberadaan perbankan sangat menentukan kemajuan suatu negara dalam bidang perkonomian bahkan bank dapat dikatakan sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu, kemajuan suatu bank di suatu negara dapat pula dijadikan sebagai ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Artinya keberadaan dunia perbankan semakin dibutuhkan pemerintah dan masyarakatnya. Begitu pentingnya dunia perbankan, sehingga ada anggapan bahwa bank merupakan “nyawa” untuk menggerakkan roda perekonomian suatu negara (Ningsih and Ilhami 2023). Bank Indonesia mencatat bahwa sektor perbankan menguasai sekitar 75% dari total aset sektor keuangan Indonesia, yang menunjukkan dominasinya dalam sistem keuangan nasional. Mengingat peran strategis tersebut, kinerja sektor perbankan menjadi indikator penting dalam menilai kesehatan ekonomi nasional secara keseluruhan.

Sejalan dengan peran pentingnya tersebut, fenomena kinerja keuangan perbankan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika menarik untuk dikaji. Kinerja keuangan memberikan gambaran tentang hasil dari aktivitas keuangan entitas dalam periode tertentu, membantu pemangku kepentingan seperti investor, manajemen, dan regulator untuk membuat keputusan yang tepat (Aprilia and Hapsari 2021). Evaluasi kinerja keuangan dapat dilakukan dengan menggunakan analisis laporan keuangan. Analisis

kinerja keuangan pada dasarnya bertujuan untuk mengetahui prospek dan risiko suatu perusahaan. Prospek muncul dari tingkat keuntungan (profitabilitas), dan risiko muncul dari kemungkinan perusahaan mengalami financial distress atau bangkrut (Wati et al., 2019). Baik buruknya kinerja keuangan suatu bank merupakan gambaran dari kesanggupan bank tersebut dalam mengatur dan mengalokasikan sumber dayanya. Dengan demikian, mengevaluasi kinerja keuangan merupakan hal penting bagi bank. Ketika mengukur aktivitas perbankan diperlukan teknik pengukuran yang menjadikan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan lebih maksimal.

Indikator yang diperlukan untuk mengukur kinerja keuangan meliputi kecukupan modal, likuiditas dan profitabilitas. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan profitabilitas *Return ON Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) merupakan rasio yang membuktikan hasil (profitabilitas) dari jumlah aset yang dipakai dalam perusahaan (Lisa and Arinta 2023). Statistik perbankan Indoensia menunjukkan bahwa rata-rata *Return On Assets* (ROA) bank umum mengalami trend yang berfluktuatif dimana pada tahun 2019 mencapai 2,47%, kemudian mengalami penurunan signifikan dimasa pandemi menjadi 1,59% pada tahun 2020 dan berangsur membaik di tahun 2021 menjadi 1,84% dan pada tahun 2022 tercatat sebesar 1,98% serta terus mengalami peningkatan pada tahun 2023 menjadi 2,35%. Fluktuasi kinerja ini mendorong pentingnya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan.

Analisis terhadap berbagai indikator keuangan menunjukkan bahwa beberapa faktor internal bank diduga memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan cerminan total aset yang memiliki perusahaan. Semakin besar ukuran perusahaan, maka waktu

penyelesaian laporan audit akan semakin lengkap. Karena berarti aset yang memiliki perusahaan pun semakin besar dan dana yang dibutuhkan perusahaan untuk mempertahankan kegiatan operasionalnya pun semakin banyak. Perusahaan besar biayanya menghadapi tekanan eksternal yang lebih untuk mempublikasikan laporan audit mereka. Diasumsikan bahwa perusahaan besar akan menyelesaikan pembukuaan mereka lebih cepat (Apriwandi et al., 2023).

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau sering disebut dengan istilah rasio kecukupan modal bank merupakan rasio yang menunjukkan bagaimana sebuah perbankan membiayai aktivitas kegiatannya dengan kepemilikan modal yang dimilikinya dengan cara membandingkannya terhadap aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) (Ningsih and Ilhami 2023). Kecukupan modal adalah salah satu faktor yang berperan penting terhadap kinerja suatu perusahaan. Jika permodalan suatu bank meningkat maka profitabilitas perusahaan semakin tinggi dan meningkatnya modal suatu bank yang menunjukkan semakin baik kinerja bank tersebut. Dengan pengelolaan yang baik suatu bank akan terus meningkatkan modal, dengan memperhatikan indikator kesehatan permodalan yang diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR).

Aktiva produktif yakni aktiva yang meberikan hasil di mana ditanamkannya modal dari para pelaku ekonomi serta masyarakat baik pada rupiah ataupun mata uang asing dikehendaki mampu memberikan untung ataupun laba dalam periode yang telah ditentukan yang mengakibatkan mampu memberikan peningkatan profitabilitas yang terdapat dalam bank. Penilaian pada kualitas aktiva produktif ditujukan guna melakukan penilaian bagaimanakah keadaan asset yang diperoleh bank, juga mencakup antisipasi atas risiko kegagalan pembayaran melalui pembiayaan yang ada. Dikarenakan aktiva

produktif cukup tinggi risikonya, sehingga bank hendaknya menyisihkan sebagian dari laba guna membentuk pencadangan risiko atas aktiva produktif (Widhiati 2021).

Menariknya, penelitian terdahulu mengenai determinasi kinerja keuangan perbankan menunjukkan beberapa *research gap* yang perlu diteliti lebih lanjut. Terdapat perbedaan hasil penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Return On Assets* (ROA) dimana penelitian yang dilakukan oleh Lisa Fidyasari dan Yusvita Nena Arinta (2023) dan Alda Nur Amalia (2021) menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Dwi Puji Rahayu (2019) dan Calvin Gunawan, Sri Sudarsi dan Nur Aini (2022) justru menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Perbedaan hasil penelitian juga hal pengaruh kualitas aktiva produktif (KAP) terhadap kinerja bank, dimana penelitian yang dilakukan oleh Sri Mulyanti, Restu Agusti dan Azhari (2023) dan Badriyatul Huda, Dwi Afrilla Nur Parisa dan Mario Aldo Triadi Abidin (2022) menyimpulkan bahwa kualitas aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ikhsanti Nur Widhiasti (2021) dan Yulpida Sari Lubis, Imsar dan Lailan Syafina (2024) menyatakan bahwa kualitas aktif produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Penelitian yang dilakukan oleh Rifatul Mahmudah dan Heru Suprihhadi (2022) dan Meiske Wenno dan Anna Siyatul Laili (2019) kecukupan modal berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Sri Dwiningsih dan Sofiya Ilhami (2023) dan Rezqi

Ayu Aulia, Anwar Ramli, Andi Mustika Amin, Anwar dan Annisa Paramaswary Aslam (2024) kecukupan modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dengan permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini maka rumusan masalah dalam penelitian yang akan dibahas adalah :

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)?
2. Apakah kecukupan modal berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)?
3. Apakah kualitas aktiva produktif berpengaruh terhadap *Return on Asset* (ROA)?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap *Return on Asset* (ROA)
2. Untuk mengetahui pengaruh kecukupan modal terhadap *Return on Asset* (ROA)
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas aktiva produktif terhadap *Return on Asset* (ROA)

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Memberikan kontribusi pengetahuan ilmu dalam bidang manajemen keuangan khususnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan perbankan serta menjadi referensi akademis dan literatur untuk penelitian selanjutnya, terutama dalam topik kinerja keuangan sektor perbankan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman dasar pengambilan keputusan investasi bagi seorang investor di pasar modal
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak manajemen perusahaan yang dapat digunakan sebagai masukan atau dasar untuk meningkatkan kinerja keuangan. Sehubungan dengan dana yang akan diinvestasikan pada sebuah perusahaan.
- c. Bagi investor, penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di sektor perbankan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen keuangan

a. Pengertian Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan adalah usaha total yang berkaitan dengan upaya untuk mendapatkan, menggunakan, dan mengelola dana dengan cara yang memaksimalkan nilai operasi yang dihasilkan oleh bisnis. Strategi Semua aktivitas bisnis dapat didanai oleh keuangan untuk dapat memperoleh, mengalokasikan, dan menggunakan dana secara efisien dan efektif. Manajemen keuangan tidak semata-mata fokus pada cara mendapatkan dana tetapi juga cara untuk menggunakan, memanfaatkan, dan mengawasi yang dimiliki oleh organisasi untuk menghasilkan keuntungan secara paling baik (Jaya, Kuswandi, and Prasetyandari n.d.).

Manajemen keuangan adalah suatu proses melakukan kegiatan mengatur keuangan dengan menggerakkan tenaga orang lain (Islam et al.n.d.). Kegiatan ini dapat dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengontrolan terhadap dana yang dimiliki oleh organisasi (Iskandar 2019).

b. Fungsi Manajemen Keuangan

Menurut (Hariyani n.d.) terdapat tiga fungsi manajemen keuangan yaitu:

- 1) Keputusan investasi, merupakan keputusan yang terkait dalam mengalokasikan dana tertentu dalam jenis investasi tertentu untuk menghasilkan keuntungan atau pengembalian dimasa yang akan datang.
- 2) Keputusan pendanaan, merupakan keputusan menyangkut tentang bentuk dan komposisi pendanaan atau terkait dengan struktur modal yang akan digunakan perusahaan
- 3) Kebijakan dividen, merupakan kebijakan untuk menentukan besarnya laba yang diperoleh perusahaan yang akan dibayarkan dalam bentuk dividen atau diinvestasikan kembali dalam aset operasi dan penjagaan stabilitas dividen dari waktu ke waktu.

c. Tujuan Manajemen Keuangan

Menurut (Agusfianto et al., 2022) tujuan utama Manajemen Keuangan adalah untuk memaksimalkan nilai yang dimiliki perusahaan atau memberikan nilai tambah terhadap aset yang dimiliki oleh pemegang saham.

Beberapa alasan kenapa manajemen keuangan itu penting, adalah:

- 1) Manajemen keuangan dibutuhkan untuk setiap lapisan kehidupan masyarakat mulai permasalahan di rumah tangga hingga perusahaan besar yang berorientasi profit maupun non profit;
- 2) Bersama departemen lain memutuskan segala kebijakan untuk mempertahankan bahkan meningkatkan kelangsungan hidup perusahaan; dan
- 3) Manajemen keuangan merupakan aspek pendukung bidang lain yang menjadi interest seseorang.

2. Kinerja Keuangan Perbankan

Kinerja merupakan sebuah hasil kerja dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Kinerja yang baik akan dapat membantu manajemen dalam pencapaian tujuan perusahaan. Semakin tinggi kinerja perusahaan, maka akan semakin baik pula nilai perusahaan di mata investor. Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan merupakan suatu gambaran tentang kondisi keuangan suatu perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui mengenai baik buruknya keadaan keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi kerja dalam periode tertentu (Antari 2022). Kinerja keuangan perbankan merupakan suatu hal yang penting untuk dilihat karena dapat menggambarkan prospek, pertumbuhan dan potensi perkembangan yang baik bagi perbankan.

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang mencerminkan tingkat kesehatan perusahaan yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Dandung et al., 2020). Kinerja keuangan perbankan pada sisi manajemen akan mengantisipasi keuntungan bersih yang tinggi, karena semakin tinggi keuntungan bersih maka perbankan akan lebih mudah beradaptasi dalam menjalankan fungsi-fungsinya (Sanggal 2019).

Pengelolaan terhadap keuangan perusahaan merupakan sesuatu yang dianggap sangat krusial dan penting karena akan berdampak pada kelangsungan kegiatan dan eksistensi suatu perusahaan, dan juga

berpengaruh pada setiap individu yang ada dalam perusahaan tersebut. Seorang manajer keuangan dituntut untuk dapat menjalankan fungsi keuangan dengan baik, agar perusahaan dapat melaksanakan kegiatan operasional perusahaan dengan lebih efektif dan efisien. Selain itu dibutuhkan pula analisis terhadap laporan keuangan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam mengatasi masalah-masalah keuangan agar mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Dalam konteks pemasaran jasa tidak mudah untuk menghasilkan laba yang besar, hal inilah yang menyebabkan pihak manajemen diuntut untuk mampu menilai kondisi dan perkembangan perusahaan melalui analisis kinerja laporan keuangan agar dapat mempertahankan keberadaan perusahaan dan mampu meningkatkan pertumbuhan perusahaan di tengah pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat dan persaingan usaha yang semakin ketat (Winarno 2019).

Mengukur kinerja keuangan perusahaan tergantung pada perspektif dan tujuan analisis. Oleh karena itu, manajemen perusahaan memang perlu menyesuaikan dengan keadaan perusahaan yang memiliki alat ukur kinerja sejenis untuk mengukur kinerja keuangan. penilaian kinerja keuangan memiliki banyak peran dalam perusahaan. Evaluasi kinerja bukan hanya bagian dari keuangan, itu juga digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja keuangan suatu organisasi. Inilah mengapa penting bagi perusahaan untuk menerima bagaimana alat evaluasi kinerja serupa digunakan untuk mengukur kinerja keuangan.

Rasio keuangan adalah alat analisis untuk menggambarkan hubungan antara satu elemen dengan elemen lainnya dalam laporan

keuangan (financial statement). Rasio ini ditemukan dalam laporan keuangan dan membantu menilai keberhasilan suatu perusahaan dengan menghubungkan data yang diberikan oleh perusahaan. Analisis laporan keuangan ini memiliki dua peran; sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi baik oleh pemilik usaha maupun pihak internal seperti kreditur atau investor. Teknik analisis laporan keuangan adalah suatu metode untuk mencari tahu kondisi keuangan dan pengambilan keputusan melalui data pembukuan. Sehingga investor dan pemilik bisnis bisa lebih mudah mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan yang disajikan menggambarkan kinerja bank selama periode waktu tertentu. Data analisis dan keuangan yang digunakan akan diolah sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Salah satu tujuan rasio keuangan bank adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu kecukupan modal untuk mendukung kegiatan perbankan secara efektif. Setiap kegiatan bisnis mempunyai tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal.

Salah satu indikator untuk melihat kinerja keuangan perbankan adalah melalui *Return On Asset (ROA)*. *Return On Assets (ROA)* ialah rasio atau pembandingan antara untung bersih sesudah pajak dengan aset guna mengukur tingkat pengambilan pemodalan secara menyeluruh (Stoner dan Sirait, 1994). Makin tinggi *Return On Assets (ROA)* di suatu perusahaan, makin membesar tingkat untung yang perusahaan capai. *Return On Assets (ROA)* harus mendapat pertimbangan dari pemodal saat mereka hendak menanamkan modal mereka mengingat *Return On*

Assets (ROA) memiliki peranan sebagai parameter efisiensi perusahaan selama mempergunakan aktiva demi mendapat keuntungan. *Return On Assets* (ROA) ialah perbandingan dalam menentukan kapabilitas perusahaan untuk menciptakan keuntungan yang diperoleh melalui kegiatan pemodal. *Return On Assets* (ROA) sebagai parameter dari unit usaha demi mendapat untung terkaot aktiva yang unit usaha miliki. Rasio ini dipergunakan sebagai pengukur kapabilitas manajemen selama mendapat untung yang perusahaan capai, serta makin membaik kedudukan perusahaan dari perspektif pemakaian aktiva.

Return On Assets (ROA) bisa memfasilitasi perusahaan yang sudah menerapkan akuntansi secara maksimal demi mampu menentukan efisiensi dalam menggunakan modal secara keseluruhan, yang sensitif kepada segala hal yang memengaruhi kondisi finansial perusahaan, maka bisa mengetahui kedudukan perusahaan atas industri. Perihal ini sebagai tahap untuk merencanakan strategi. Keuntungan ialah tujuan yang hendak diperoleh dalam suatu usaha, termasuk usaha di sektor bank. Faktor yang melatarbelakangi capaian keuntungan perusahaan itu bisa berwujud ketercukupan selama memenuhi kewajiban atas pemilik saham, penilaian kinerja pemimpin, dan memaksimalkan ketertarikan pemodal agar berinvestasi.

Tingginya keuntungan memicu bank untuk memperoleh rasa percaya dari masyarakat yang memberi peluang bagi bank dalam menyusun modal dengan jumlah lebih banyak agar bank mendapat peluang meminjamkan dengan luas. Makin tinggi rasio ini, tentu produktivitas aset untuk mendapat laba bersih pun makin memabik.

Perihal ini nantinya bisa memaksimalkan daya tarik perusahaan terhadap pemodal. Daya tarik perusahaan yang meningkat tentu memicu perusahaan itu mendapat perhatian lebih serius dari pemodal sebab tingkat pengembalian kian membesar. Kondisi ini turut berimbas ke harga saham dari perusahaan itu di pasar modal yang makin naik, maka *Return On Assets* (ROA) turut memengaruhi harga saham perusahaan. Angka *Return On Assets* (ROA) bisa dianggap baik jika di atas dua persen. *Return On Assets* (ROA) pun berguna sebagai penilaian seberapa jauh penanaman modal bisa mengembalikan laba berdasar pada harapan awal. Pemodalan itu pun sebetulnya sama seperti penanaman aset perusahaan. Faktor yang melatarbelakangi pemakaian *Return On Assets* (ROA) ialah Bank Indonesia selaku pembina maupun pengawas bidang perbankan cenderung memprioritaskan nilai profitabilitas suatu bank yang terukur melalui aset yang mayoritas dana diperoleh melalui masyarakat, lalu bank pun akan menyalurkan dana itu ke masyarakat (Nenobais, Niha, and Manafe 2022).

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menunjukkan suatu besar atau kecilnya perusahaan. Penentuan dari ukuran suatu perusahaan didasarkan kepada total aset perusahaan. Dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 bahwa ukuran suatu perusahaan dibagi menjadi empat jenis, yaitu usaha mikro, usaha kecil, usaha menengah, dan usaha besar. Usaha mikro adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh perorangan dan/atau badan usaha yang memenuhi kriteria dalam Undang-Undang. Usaha kecil adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh

perseorangan dan/atau badan dan bukan merupakan anak perusahaan. Usaha menengah adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh perseorangan dan/atau badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih lebih besar dari usaha mikro. Usaha besar adalah suatu kegiatan usaha yang dilakukan oleh badan usaha yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, dalam jumlah kekayaan bersih lebih besar dari usaha menengah. Ukuran perusahaan dapat mempengaruhi pengungkapan tanggung jawab sosial didalam laporan keuangan. Semakin besar ukuran perusahaan akan mengungkapkan informasi keuangan lebih banyak daripada perusahaan kecil. Perusahaan besar cenderung sadar mengungkapkan kepedulian lingkungan melalui laporan keuangan untuk mengurangi biaya yang besar kerugian dari masyarakat (Profitabilitas et al. 2022).

Ukuran Perusahaan dapat dilihat dari banyaknya jumlah aset yang dimiliki perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perolehan laba. Perusahaan yang memiliki total aktiva atau total aset besar menunjukkan bahwa perusahaan tersebut telah mencapai tahap kedewasaan, dimana dalam tahap ini arus kas perusahaan sudah positif dan dianggap memiliki prospek yang baik dalam jangka waktu yang relatif lama. Umur perusahaan dapat menggambarkan bukti bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan (survive) dalam persaingan perekonomian serta dapat menarik kesempatan dalam bidang ekonomi. Berpengaruhnya umur perusahaan terjadi karena semakin lama umur perusahaan maka semakin besar kesempatan untuk melakukan manajemen laba). Sehingga semakin lama atau bertambahnya umur

perusahaan, maka semakin banyak pula pengalaman bisnis serta perusahaan lebih mengetahui sejauh mana tantangan dan kondisi dunia bisnis yang sesungguhnya (Fatonah, Rohaeni, and Samsinar 2021).

Indikator Pengukuran perusahaan dapat dilakukan dengan dua cara, diantaranya :

- a. Ukuran Perusahaan = Ln Total Aset adalah harta kekayaan atau sumber daya yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Semakin besar aset yang dimiliki, maka semakin baik perusahaan dapat berinvestasi dan memenuhi permintaan produk. Hal ini semakin meningkatkan pangsa pasar yang dicapai dan akan mempengaruhi laba perusahaan.
- b. Ukuran Perusahaan = Ln Total Penjualan adalah fungsi pemasaran yang sangat penting bagi perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan yaitu menghasikan keuntungan. Pertumbuhan Penjualan yang terus meningkat dapat menutup biaya yang dikeluarkan dalam proses produksi. Hal ini akan meningkatkan keuntungan perusahaan kemudian akan mempengaruhi laba perusahaan.

Pada variabel Ukuran Perusahaan maka akan di proksikan dengan $\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aktiva})$ karena logaritma natural dimaksudkan untuk meminimalkan data dengan fluktuasi berlebih. Selain itu, penggunaan logaritma natural juga dimaksudkan untuk menyederhanakan jumlah aset yang kemungkinan mencapai triliunan rupiah tanpa merubah proporsi yang sebenarnya (Nuridah et al. 2023).

Ukuran perusahaan mencerminkan kapasitas ekonomi suatu entitas yang diukur melalui total aset, penjualan, maupun kapitalisasi pasar.

Menurut teori signaling, perusahaan dengan ukuran besar cenderung memberikan sinyal positif kepada investor karena dianggap lebih stabil dan memiliki kemampuan menghadapi risiko dibandingkan perusahaan kecil. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dapat memengaruhi kepercayaan pasar terhadap kinerja keuangan

Selain itu, teori resource-based view (RBV) menjelaskan bahwa perusahaan besar memiliki sumber daya lebih banyak seperti akses pembiayaan, teknologi, serta jaringan bisnis yang luas. Kondisi ini memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saingnya. Dengan demikian, ukuran perusahaan menjadi factor strategis yang dapat memengaruhi profitabilitas dan kinerja keuangan jangka panjang.

4. Kecukupan Modal

Kecukupan modal dalam penelitian ini diukur dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengontrol resiko-resiko yang timbul yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank (Thaibah and Faisal 2020).

Indikator yang digunakan dalam penilaian tersebut adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja bank dalam hal kecukupan modal yang dimiliki untuk menutupi kerugian karena risiko yang tidak terduga.

Adanya jumlah modal bank yang memadai dapat meningkatkan ketahanan dan efisiensi di periode pemulihan setelah krisis perbankan (Aulia 2024).

Mengukur kecukupan modal dan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana untuk mengatasi risiko kerugian yang dihadapi bank menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR). Rasio ini penting karena dengan menjaga *Capital Adequacy Ratio* (CAR) pada batas aman (minimal 8%) berarti juga melindungi nasabah dan menjaga stabilitas sistem keuangan secara keseluruhan. Jika nilai *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi maka perusahaan tersebut mampu membiayai kegiatan operasional dan memberikan kontribusi yang cukup besar pada profitabilitas. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator terhadap kemampuan perusahaan untuk menutupi penurunan aktiva sebagai akibat dari kerugian – kerugian perusahaan yang disebabkan oleh aktiva yang berisiko (Susilowati 2019). Bank yang telah memenuhi ketentuan minimal *Capital Adequacy Ratio* (CAR) akan mampu menjalankan kegiatan operasionalnya secara efisien, sehingga dapat memberikan keuntungan bagi bank. Oleh karena itu, dengan mengetahui rasio kecukupan modal nasabah akan percaya untuk menyimpan kas yang dimilikinya pada bank sedangkan investor akan tertarik untuk berinvestasi di bank. Aspek yang dapat meningkatkan kecukupan modal suatu bank yaitu diperoleh dari pendapatan bunga kredit yaitu berasal dari penyaluran dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit (Gennody et al., 2024).

Kecukupan modal sering dikaitkan dengan teori buffer capital, yang menyatakan bahwa modal yang kuat berfungsi sebagai bantalan (buffer) untuk menanggung risiko kerugian. Bank dengan rasio kecukupan modal tinggi memiliki ketahanan yang lebih baik dalam menjaga stabilitas keuangan ketika menghadapi fluktuasi pasar maupun gagal bayar debitur.

Teori trade-of juga relevan dalam menjelaskan kecukupan modal. Perusahaan akan menyeimbangkan antara manfaat penggunaan modal yang tinggi (meningkatkan kepercayaan dan keamanan) dengan biaya yang timbul akibat tidak optimalnya leverage. Semakin baik kecukupan modal, semakin besar pula kemampuan lembaga keuangan menjaga keberlanjutan operasional serta meningkatkan kepercayaan investor dan regulator.

5. Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

Kualitas Aktiva Produktif merupakan pendanaan pihak bank dalam mata rupiah atau valuta asing bisa berbentuk surat berharga, piutang, pembiayaan, penempatan dan penyertaan modal, komitmen dan kontijensi, serta penyertaan modal sementara pada transaksi rekening administratif. Aktiva produktif adalah sumber pendapatan bank, sebagai sumber pendapatan pasti memiliki risiko terbesar. Potensi kerugian atas risiko tersebut dapat diantisipasi dengan cara membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) yang berupa cadangan umum dan cadangan khusus sehingga dapat menutup kemungkinan kerugian yang akan terjadi (Munandar 2020). Penilaian Kualitas Aktiva Produktif berdasarkan ketentuan perbankan di Indonesia berdasarkan pada 2 (dua) rasio antara lain:

a. Rasio Kualitas Aktiva Produktif

Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP) merupakan rasio yang sering digunakan untuk menghitung komparasi antara Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) berdasarkan ketentuan yang berlaku terhadap total Aktiva Produktif (AP).

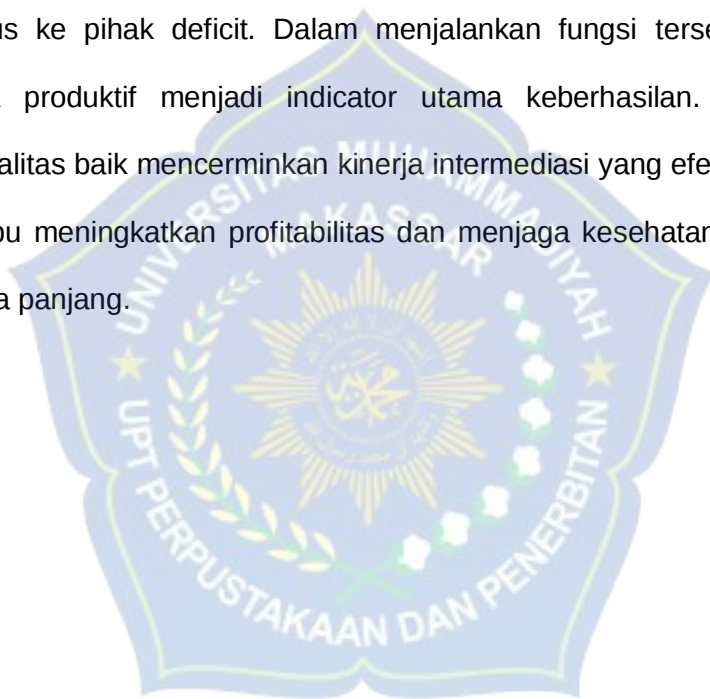
b. Rasio Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)

Rasio PPAP berfungsi untuk memperkirakan perbandingan antara Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Dibentuk (PPAPYD) terhadap Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif yang Wajib Dibentuk (PPAPWD).

Menganalisis tingkat kinerja keuangan bank pada umumnya difokuskan pada kecukupan modal bank karena kemampuan perusahaan membayar hutangnya. Namun, menganalisis kualitas aktiva produktif secara cermat tidak terlalu penting. Kualitas aktiva yang tidak baik secara implisit akan menghapus modal bank. Walaupun secara riil bank memiliki modal yang cukup besar. Apabila kualitas aktiva produktifnya sangat buruk tentu saja kondisi modalnya menjadi buruk pula, seperti pembentukan cadangan, penilaian asset, pemberian pinjaman kepada pihak terkait, dan sebagainya. Kualitas aktiva produktif yang kurang baik akan menyebabkan perbankan mengalami kerugian karena tidak mendapatkan laba. Kualitas kinerja keuangan yang meningkat harus tetap dipertahankan bahkan sebisa mungkin. Namun, apabila kinerja keuangan terus menurun maka harus ada pengarahan dan evaluasi (Putri 2019).

Kualitas aktiva produktif dapat dianalisis menggunakan teori risiko portofolio. Semakin baik kualitas asset yang dimiliki bank, semakin kecil pula potensi risiko gagal bayar sehingga dapat meningkatkan stabilitas pendapatan. Portofolio asset yang sehat menggambarkan efektivitas manajemen dalam menyalurkan kredit maupun melakukan investasi.

Sementara itu, teori intermediasi keuangan menjelaskan bahwa bank berfungsi sebagai perantara yang menyalurkan dana dari pihak surplus ke pihak deficit. Dalam menjalankan fungsi tersebut, kualitas aktiva produktif menjadi indikator utama keberhasilan. Asset yang berkualitas baik mencerminkan kinerja intermediasi yang efektif, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas dan menjaga kesehatan bank dalam jangka panjang.



B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti dan Tahun Penelitian	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1.	Dwi Puji Rahayu (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Tercatat Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2013-2017	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan Variabel Independen : Ukuran Perusahaan (X1), Struktur Modal (X2), Likuiditas (X3)	Data dianalisis menggunakan analisis linier berganda yang dibantu dengan bantuan program SPSS versi 22	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh ukuran perusahaan (X1) struktur modal (X2) dan likuiditas (X3) secara simultan maupun parsial terhadap kinerja keuangan (Y) pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Faktor yang dominan dalam model regresi ini adalah variabel ukuran perusahaan. Bagi pemilik perusahaan di BEI disarankan untuk menyusun strategi guna meningkatkan efektivitas ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas karena ketiganya berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dan bagi investor disarankan untuk memperhatikan

					rasio-rasio yang berhubungan dengan ukuran perusahaan, struktur modal dan likuiditas karena dapat mencerminkan prospek kinerja keuangan perusahaan yang ada di BEI.
2.	Iksanti Nur widhiasti (2021)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Variabel Dependen : <i>Return on Assets</i> (ROA). Variabel Independen : Kualitas Aktiva Produktif (KAP)	alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana	Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya kualitas aktiva produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.
3.	Achmad Azhar Cholil (2021)	Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019	Variabel Dependen : Profitabilitas, Likuiditas Variabel Independen : Rasio Lancar, Rasio Cepat, Rasio Kas, Profit Margin, <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE)	alat analisis yang digunakan adalah regresi linear sederhana.	Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa dari sisi Rasio Likuiditas, kas dan bank belum mampu menjamin hutang lancar saat jatuh tempo, karena asset lancar lebih terkonsentrasi pada piutang dan persediaan. Sedangkan untuk Rasio Profitabilitas, diketahui bahwa rasio ini cenderung menurun. Hal ini berarti perusahaan kurang baik dalam menekan biaya, sehingga

					walaupun laba mengalami kenaikan namun hal ini diikuti pula kenaikan biaya-biaya operasionalnya.
4.	Febriani Ishak, Meriyana Franssisca Dungga, Lanto Miriatin Amali (2022)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Dan <i>Net Interest Margin</i> (NIM) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2020	Variabel Dependen : rasio <i>Return On Asset</i> (ROA). Variabel Independen : Kualitas Aktiva Produktif (KAP), <i>Net Interest Margin</i> (NIM)	Analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA), <i>Net Interest Margin</i> (NIM) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa secara simultan KAP dan NIM berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA).
5.	Miswanto Miswanto, Talentia Herri Christiana, Meidi Syaflan (2022)	Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional, Likuiditas, Dan Kemampuan Pengelolaan Aset Produktif Terhadap Profitabilitas Perbankan	Variabel Dependen : <i>Return on Assets</i> (ROA) Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio</i> - CAR), <i>Non-Performing Loan</i> - NPL), Beban Operasional terhadap	. regresi linear OLS (<i>Ordinary Least Square</i>).	Hasil analisis menunjukkan bahwa CAR tidak berpengaruh positif pada ROA, NPL dan BOPO berpengaruh negatif pada ROA, LDR tidak berpengaruh positif pada ROA, dan NIM berpengaruh positif pada ROA.

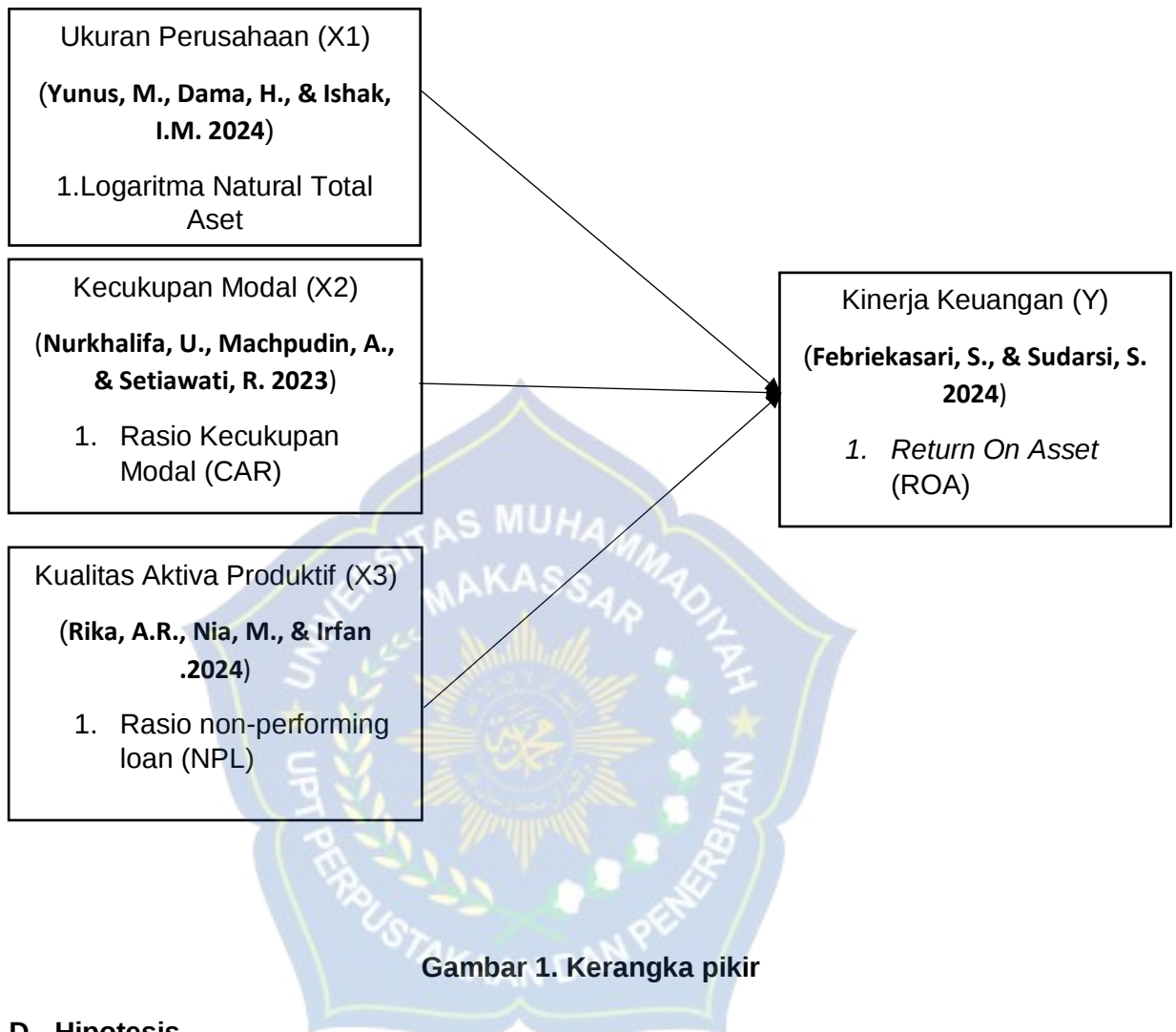
			Pendapatan Operasional – BOPO, Loan to Deposit Ratio – LDR, <i>Net Interest Margin</i> (NIM)		Oleh karena itu, temuan penelitian ini sebagai berikut. Pertama, kecukupan modal tidak berpengaruh positif pada profitabilitas. Kedua, risiko kredit mempengaruhi secara negatif pada profitabilitas. Ketiga, efisiensi operasional mempengaruhi secara positif pada profitabilitas. Keempat, likuiditas tidak mempengaruhi secara negatif pada profitabilitas. Kelima, kemampuan pengelolaan aset produktif berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Implikasi dari riset ini, apabila bank ingin meningkatkan profitabilitas, bank perlu menurunkan kredit bermasalah (NPL), menurunkan BOPO, dan meningkatkan NIM.
6.	Medy Desma Fatwara, Ahmad Nurdin	Analisis Faktor Corporate Social Responsibility	Variabel Dependen : <i>Corporate</i>	Alat analisis yang digunakan	Hasil menunjukkan bahwa umur

	Hasibuan, LM Nursalam, Zara Tania Rahmadi (2022)	Dipengaruhi Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Profitabilitas	<i>Social Responsibility</i> (CSR) Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Return on Assets</i> (ROA)	dalam penelitian ini yaitu regresi linier berganda	perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap CSR, sedangkan ukuran perusahaan serta profitabilitas hasilnya tidak berpengaruh. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap CSR.
7.	Luh Komang Aryaningsih, Ni Luh Gde Novitasari, & Ni Luh Putu Widhiastuti (2022)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Corporate Social Responsibility, Solvabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan	Variabel Dependen : <i>Return On Asset</i> (ROA) Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR), Solvabilitas (diukur dengan debt to equity ratio), Likuiditas (diukur dengan current ratio)	Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda	Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, tanggung jawab sosial perusahaan, solvabilitas, dan likuiditas tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Penelitian selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan variabel lain yang memiliki pengaruh terhadap kinerja keuangan, seperti variabel kecukupan modal dan kualitas aktiva produktif.
8.	Sri Dwiningsih & Sofia Ilhami (2023)	Analisis Pengaruh Kecukupan	Variabel Dependen : <i>Return On</i>	Alat analisis yang digunakan	Hasil penelitian ini membuktikan

		Modal (CAR) dan Likuiditas (LDR) terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Keuangan Bank Swasta Nasional Tahun 2014-2018 (Studi Pada Bei Bank Swasta Nasional)	Assets (ROA) Variabel Independen : Kecukupan Modal (<i>Capital Adequacy Ratio</i> - CAR) dan Likuiditas (<i>Loan to Deposit Ratio</i> - LDR)	adalah SPSS 25.	bahwa CAR dan LDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA pada Bank Swasta Nasional. Secara parsial CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, LDR berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA.
9.	Lisa Fidyasari & Yusfita Nena Arinta (2023)	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Kualitas Aktiva Produktif (KAP), dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Likuiditas Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	Variabel Dependen : Kinerja Keuangan (yang diukur melalui Likuiditas) Variabel Independen : <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR), Kualitas Aktiva Produktif, <i>Non Performing Financing</i> (NPF)	Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial CAR, KAP, NPF, dan Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Sedangkan CAR dan KAP berpengaruh positif dan signifikan terhadap likuiditas. Dan NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas. Berdasarkan analisis jalur, Likuiditas tidak mampu memediasi CAR, KAP, dan NPF terhadap kinerja keuangan.
10.	Winda Af Sari, Hawik Ervina	Analisis Faktor-Faktor Pengaruh	Variabel Dependen :	Alat analisis yang	Hasil analisa pada penelitian

	Indiworo, Qristin Violinda (2024)	Kinerja Keuangan dan Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas Bank (Studi Kasus Pada PT. BANK DANAMON (Persero) Tbk. Periode 2012-2021)	(Return on Assets- ROA) Variabel Independen : (Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), LDR (Loan to Deposit Ratio), NIM (Net Interest Margin), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), Ukuran Perusahaan (Firm Size)	digunakan adalah regresi linear berganda	ini menunjukkan jika Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan yang positif terhadap profitabilitas bank danamon tbk, sedangkan untuk Net Interest Margin (NIM) dan BOPO tidak berpengaruh terhadap profitabilitas bank dDanamon tbk.
--	--------------------------------------	--	--	--	--

C. Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka pikir

D. Hipotesis

Dari uraian gambar kerangka pikiran teoritis di atas, serta dengan mengacu pada latar belakang, rumusan masalah, dan telaah pustaka, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return On Assets (ROA)

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan sebagai besar kecilnya perusahaan dengan berbagai cara antara lain dengan total asset perusahaan, *log size*, nilai pasar saham, dan lain-lain. Selain itu,

ukuran perusahaan juga dapat digambarkan melalui total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan asset dan rata-rata total aktiva perusahaan.

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan. Ukuran perusahaan dapat tercermin dari berbagai hal, salah satunya adalah terlihat dari total asset yang dimiliki oleh suatu perusahaan. Ukuran perusahaan yang besar mencerminkan bahwa perusahaan dengan pertumbuhan yang besar akan memperoleh kemudahan untuk memasuki pasar modal karena akan meningkatkan ketertarikan investor untuk menanamkan modalnya. Respon yang baik inilah yang akan menentukan prospek yang baik pula sehingga mampu meningkatkan nilai perusahaan (Novari and Lestari 2016).

H_1 : Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

2. Pengaruh Kecukupan Modal Terhadap Return On Assets (ROA)

Kecukupan modal adalah aspek penting dalam suatu unit bisnis. Penilaian permodalan bertujuan untuk menilai kecukupan modal bank dalam mengamankan eksposur resiko dan mengantisipasi eksposur resiko yang akan muncul. Kecukupan modal pada penelitian ini diukur menggunakan *rasio capital adequacy ratio*. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio yang berkaitan dengan permodalan baik digunakan untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank dan digunakan untuk menunjang aktiva yang mengandung resiko. Jika, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tinggi, maka semakin baik pula bank tersebut menanggung resiko dari setiap kredit yang diberikan ataupun aktiva produktif yang berisiko.

Hal ini sesuai dengan teori keagenan yaitu bank dapat berperan ganda yaitu sebagai agen dan principal, bank memainkan perannya sebagai agen saat menghimpun dana dari investor, bank harus dapat meyakinkan para investor bahwa dana mereka aman dan akan terus bertambah. Hal ini dilakukan untuk mencukupi kecukupan modal yang dibutuhkan oleh perusahaan, karena kecukupan modal yang baik akan mencerminkan kinerja keuangan perusahaan tersebut (Putri 2019). Dengan demikian hipotesis kedua yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

H₂: Kecukupan Modal berpengaruh positif terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Return On Assets (ROA)

Kualitas Aktiva Produktif adalah sumber penyedia dana pada bank dalam bentuk rupiah ataupun valuta asing yang dimiliki oleh bank untuk memperoleh pendapatan dalam bentuk kredit, sertifikat bank Indonesia, serta penyertaan dana sementara. Penilaian aktiva produktif adalah menilai bagaimana keadaan kredit secara keseluruhan dan menilai kecukupan cadangan penghapusan terhadap kredit non lancar dalam satu periode kualitas aktiva produktif dalam penelitian ini diukur menggunakan Non Performing Loan (NPL). Non Performing Loan adalah tingkat pengembalian pembiayaan yang diberikan deposan kepada bank dengan kata lain NPLW merupakan tingkat pembiayaan macet pada bank tersebut. Bila semakin rendah NPL maka bank tersebut akan mengalami keuntungan, sebaiknya apabila tingkat NPL tinggi maka bank tersebut akan mengalami kerugian yang diakibatkan tingkat pengembalian macet.

Hal ini sesuai dengan teori keagenan, agen akan berusaha untuk menjalankan segala aktivitas perusahaan dengan baik sehingga akan dihasilkan kinerja keuangan yang baik pula. Kinerja keuangan yang baik akan menarik minat para investor untuk berinvestasi dalam perusahaan. Sehingga akan menambah sumber dana perusahaan, serta perusahaan juga dapat mendapatkan sumber dana melalui pinjaman kredit dan sertifikat bank Indonesia (Putri 2019). Dengan demikian hipotesis ketiga yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah :

H₃ : Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh negatif terhadap *Return On Assets* (ROA)



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Penelitian kuantitatif yaitu suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka-angka. Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan angka (Anggoro, Idris, and Sutapa 2022). Pendekatan asosiatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh dua variabel atau lebih (Prayogi et al., 2019).

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian akan dilakukan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang diperoleh dalam penelitian ini dari Galeri Investasi berada di lantai 2 Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar, Jl. Sultan Alauddin Nomor 259, Gunung Sari, Kecamatan Rappocini, Kota Makassar Sulawesi Selatan 90221.

Waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini kurang lebih 2 bulan mulai dari bulan April sampai dengan Mei 2025.

C. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif, yang merupakan jenis data mengenai jumlah, tingkatan, perbandingan, volume yang berupa angka-angka. Data kuantitatif dalam

penelitian ini laporan keuangan tahunan pada perusahaan perbankan tahun 2020-2023 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang diakses melalui www.idx.co.id.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung melainkan melalui catatan, dokumen, ataupun laporan yang telah disusun oleh pihak lain. Biasanya data sekunder bisa berupa artikel, jurnal ataupun laporan (Setiawan and Rosa 2023). Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id. Data penelitian ini berupa laporan keuangan serta laporan per tahun perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian 2020-2023.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memenuhi kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan berkaitan dengan masalah penelitian. Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) periode 2023 dengan jumlah 47 perusahaan.

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan dijadikan objek dalam melakukan penelitian dan pengujian data. Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara menggunakan teknik pengambilan sampel purposive sampling karena tidak semua populasi memiliki kriteria yang sesuai untuk dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini.

Adapun kriteria perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

Tabel 1. Hasil Pengambilan Sampel

NO	Kriteria Pemilihan Sampel	Jumlah
1.	Seluruh Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023	47
2.	Perusahaan perbankan yang tidak tercatat secara berturut- turut selama periode 2023	0
3.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan periode 2023	46
4.	Perusahaan mendapatkan laba selama periode penelitian 2023	36
	Jumlah Akhir sampel	36
Total sampel selama 3 tahun (36 x 3)		108

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi. Tehnik dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai jenis dokumen atau sumber tertulis. Dokumen tersebut dapat berupa teks, laporan, catatan, arsip, jurnal, atau rekam lain yang relevan dengan tujuan penelitian (Purwanza 2022). Dimana data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data-data perusahaan yang termasuk dalam kelompok perbankan yang terdaftar selama periode 2023, dimana data-data ini diperoleh dari laporan tahunan dan yang diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah penjelasan pengertian dari variabel yang dipilih peneliti. Definisi operasional ini dasarnya pada satu atau lebih sumber, dengan disertai alasan yang mendasari penggunaan definisi tersebut. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat (*Dependen variabel*) dan variabel bebas (*Independent variabel*).

1. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan (Y).

a) Kinerja Keuangan (Y)

Kinerja keuangan adalah kemampuan perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Kinerja ini diukur menggunakan Return on Assets (ROA), yang merupakan salah satu indikator profitabilitas.

ROA dihitung dengan rumus:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$$

Keterangan :

- Laba Bersih = pendapatan bersih perusahaan setelah dikurangi semua biaya dan pajak.
- Total Aset = jumlah keseluruhan aset yang dimiliki oleh perusahaan.

2. Variabel Bebas (*Variabel Independen*)

Variabel *independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel *dependen* atau terikat. Variabel *independen* yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a) Ukuran Perusahaan (X1)

Ukuran perusahaan adalah ukuran yang mencerminkan besar kecilnya perusahaan, yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti total aset, total penjualan, atau nilai ekuitas. Dalam penelitian ini, ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total aset.

Ukuran perusahaan dapat dihitung dengan rumus:

$$Ukuran\ Perusahaan = \ln (Total\ Aset)$$

Keterangan :

- Total Aset mencakup semua aset yang dimiliki oleh perusahaan, baik aset lancar maupun aset tidak lancar.

b) Kecukupan Modal (X2)

Kecukupan modal adalah ukuran yang menunjukkan seberapa baik suatu bank atau perusahaan dapat memenuhi kewajiban finansialnya dan menanggung risiko kerugian yang mungkin terjadi. Dalam konteks ini, kecukupan modal diukur menggunakan Capital Adequacy Ratio (CAR).

Kecukupan modal dapat dihitung dengan rumus:

$$CAR = \frac{Modal\ Bank}{Aktiva\ Tertimbang\ Menurut\ Risiko\ (ATMR)}$$

Keterangan :

- Modal Bank mencakup seluruh dana yang dimiliki oleh bank, termasuk ekuitas dan cadangan.
- Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) adalah total aset yang telah disesuaikan dengan risiko masing-masing aset.

c) Kualitas Aktiva Produktif (KAP) (X3)

Kualitas aktiva produktif adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan aset yang dimiliki oleh bank dalam menghasilkan pendapatan. Kualitas ini mencerminkan seberapa baik bank mengelola dan menyalurkan dana untuk mencapai laba yang diharapkan. Penilaian kualitas aktiva produktif biasanya dilakukan melalui penggunaan beberapa rasio keuangan.

Kualitas aktiva produktif dapat diukur dengan menggunakan Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP), yang dihitung dengan rumus:

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD)}}{\text{Aktiva Produktif AP}}$$

Keterangan :

- Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (APYD) mencakup proporsi dari aktiva produktif yang dikategorikan berdasarkan tingkat kolektibilitas, seperti lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet.
- Aktiva Produktif (AP) meliputi semua aset yang diinvestasikan oleh bank untuk menghasilkan pendapatan, seperti kredit yang diberikan dan surat berharga.

G. Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk mudah dipahami dan juga bermanfaat untuk menemukan solusi permasalahan (Aiman et al. 2022). Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan analisis statistik deskriptif, Uji asumsi klasik sedangkan untuk pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Uji t, dan uji koefisien determinasi.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif bertujuan untuk menganalisis gambaran secara umum dari variabel yang digunakan dengan melihat pada tabel statistik deskriptif yang menunjukkan hasil pengukuran rata-rata nilai minimum, nilai maksimum, serta standar deviasi dari variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa sampel diambil dari populasi yang berdistribusi normal (Ningsih and Ilhami 2023). Untuk uji normalitas, penelitian ini menggunakan teknik uji Kolmogorov-Smirnov dengan pedoman sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima apabila $p \text{ value (Sig)} \geq 0,05$
2. Hipotesis ditolak apabila $p \text{ value (Sig)} < 0,05$

b. Uji multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas (Independen), dimana

model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai toleransi atau VIF (Variance Inflation Factor) (Hanurat and Jaya 2023).

Jika nilai toleransi $> 0,10$ dan $VIF < 10$, maka variabel tidak terdapat multikolinearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan metode scatter plot dengan memplotkan nilai ZPRED (nilai prediksi) dengan SRESID (nilai residualnya). Model yang baik didapatkan jika titik berada dibawah dan diatas nilai 0, tidak terdapat pola tertentu pada grafik, seperti mengumpul di tengah, menyempit kemudian melebar atau sebaliknya melebar kemudian menyempit. Uji asumsi klasik pada penelitian ini dijalankan dengan bantuan software SPSS versi 25 (Ningsih and Ilhami 2023).

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ yang dipengaruhi oleh kondisi sebelumnya, biasanya korelasi sering terjadi pada data time series. Uji autokorelasi dapat dilakukan dengan menggunakan Uji Durbin Watson (DW) (Hamid et al., 2024).

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah tentang hubungan antara satu variabel dependen dengan dua atau lebih variabel independen. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen digunakan model regresi linear berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

Y = *Return On Asset (ROA)*

X_1 = Ukuran Perusahaan

X_2 = Kecukupan Modal

X_3 = Kualitas Aktiva Produktif (KAP)

a = Nilai Konstan

b = Koefisien Regresi

e = error

H. Uji Hipotesis

1. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen atau bebas secara parsial (individual) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya konstan (Prayogo et al. 2021). Jika nilai sig < 0,05 atau T hitung > T tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bila dilakukan uji secara parsial

Jika nilai sig > atau T hitung < T tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak, bila dilakukan uji secara parsial

2. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi pada prinsipnya melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Bila angka koefisien determinasi dalam model regresi terus menjadi kecil atau semakin dekat dengan nol berarti semakin kecil pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat atau nilai R^2 semakin mendekati 100% berarti semakin besar pengaruh semua variabel bebas terhadap variabel terikat (Sahir 2021).



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Logo Bursa Efek Indonesia



Gambar 4.1 Logo Bursa Efek Indonesia

2. Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia

Dalam penelitian ini, Perusahaan Bursa Efek (BEI) berperan sebagai managed information provider. Bursa Efek Indonesia, atau sering disingkat BEI, adalah Bursa Efek Indonesia yang memfasilitasi perdagangan pendapatan tetap, saham, derivatif, reksa dana, saham, dan oblogasi berbasis syariah. BEI juga menawarkan perdagangan real-time dalam format data kepada penyedia data atau perusahaan. Misi BEI adalah memberikan informasi yang lengkap kepada masyarakat tentang perkembangan pasar saham.

Secara historis, pasar modal sudah ada jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau pasar saham sudah ada sejak zaman penjajahan Belanda, tepatnya sejak tahun 1912 di Batavia. Pemerintah

Hindia Belanda saat itu mendirikan pasar modal untuk kepentingan colonial atau VOC

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, namun perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan sesuai dengan yang diharapkan, meskipun sempat terjadi kevakuman selama beberapa periode beroperasinya pasar modal. Hal ini disebabkan oleh beberapa factor seperti Perang Dunia I dan Perang Dunia II, peralihan kekuasaan dari pemerintah kolonial ke pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai keadaan yang membuat pasar modal tidak dapat berfungsi sebagaimana mestinya.

3. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

- a. Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat dunia
- b. Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk dan layanan yang inovatif

Profil Perusahaan Perbankan

1. PT Bank IBK Indonesia Tbk

PT Bank IBK Indonesia lahir dari hasil merger PT Bank Agris dan PT Bank Mitraniaga dan kini dimiliki mayoritas oleh Industri Bank of Korea. Bank ini memperoleh status bank devisa dan berkantor pusat di Wisma GKBI, Jakarta Pusat, dengan jaringan sekitar 30 cabang di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan

2. PT Bank MNC Internasional Tbk

PT Bank MNC Internasional dikenal sebagai MNC Bank adalah anak usaha PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP) dan bagian dari MNC Group. Bank ini mulai beroperasi sebagai bank umum dan kemudian berkembang menjadi bank devisa, melayani segmen consumer, UKM, serta korporasi-dengan dukungan kuat dari platform digital, seperti MotionBank dan Ebiz Banking.

3. PT Bank Capital Indonesia Tbk

PT Bank Capital Indonesia berdiri sejak tahun 1989 tepatnya pada tanggal 20 April 1989 dengan nama PT Bank Credit Lyonnais Indonesia. Bank Capital terdaftar di Bursa Efek Indonesia tanggal 04 Oktober 2004

4. PT Bank Central Asia Tbk

PT Bank Central Asia didirikan di Indonesia pada tanggal 10 Agustus 1955 dengan nama N.V Perseroan Dagang dan Industrie Semarang Knititng Factory dan mulai beroperasi di bidang perbankan sejak tanggal 12 Oktober 1956. BBCA mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 31 Mei 2000

5. PT Allo Bank Indonesia Tbk

PT Allo Bank Indonesia adalah bank digital publik yang dikelola CT Corp, mengoperasikan layanan perbankan digital terintegrasi sejak 2021. Bank ini mencatat pertumbuhan laba dan asset yang stabil, portofolio kredit berkembang, rasio NPL dijaga rendah, serta memiliki basis nasabah yang besar. Strateginya fokus pada layanan digital dan integrasi dengan ekosistem perusahaan induk.

6. PT Bank Mestika Dharma Tbk

PT Bank Mestika Dharma didirikan sejak tanggal 27 April 1955 dan mulai beroperasi secara kmercial pada tanggal 12 Desember 1956. Pada tanggal

28 Juni 2013 bank Mestika memperoleh pernyataan dari OJK untuk melakukan penawaran umum perdana saham, dan saham BBMD mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia tanggal 8 Juli 2013

7. PT Bank Negara Indonesia Persero Tbk

PT Bank Negara Indonesia didirikan pada tanggal 05 Juli 1946 di Indonesia. Tahun 1968, Bni ditetapkan menjadi "Bank Negara Indonesia" dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. BBNI tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 25 November 1996.

8. PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk

PT Bank Rakyat Indonesia lahir pada tanggal 16 Desember 1895. Awal perjalanan berdirinya Bank Rakyat Indonesia dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden yang artinya Bank bantuan dan simpanan milik kaum priyayi Purwokerto, yaitu orang-orang pribumi yang berkebangsaan Indonesia saja. BBRI tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 November 2003.

9. PT Krom Bank Indonesia Tbk

PT Krom Bank Indonesia Tbk dengan kode BBSI berasal dari NV Bank Ekonomi Nasional yang didirikan pada 1957 dan telah mengalami berbagai rebranding, termasuk menjadi Bank Bisnis Internasional. Setelah IPO pada tanggal 7 September 2020, saham BBSI mulai diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

10. PT Bank Tabungan Negara Persero Tbk

PT Bank Tabungan Negara Indonesia didirikan pada tanggal 9 Februari 1950 dengan nama Bank Tabungan Pos. BBTN mulai dicatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 17 Desember 2009.

11. PT Bank JTrust Indonesia Tbk

PT Bank JTrust Indonesia adalah bank komersial publik yang kini merupakan bagian dari grup J Trust asal Jepang. Awalnya bank ini berdiri sebagai PT Bank Mutiara Tbk dan diambil alih oleh J Trust Co., Ltd. Melalui proses divestasi dari LPS pada November 2014. Setelah restrukturisasi, resmi berganti nama menjadi J Trust Bank pada tanggal 29 Mei 2019 dan tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode BCIC.

12. PT Bank Danamon Indonesia Tbk

PT Danamon Indonesia berdiri sejak tahun 1956 tepatnya tanggal 16 Juli 1956 dengan nama PT Bank Kopra. Tanggal 24 Oktober 1989 BDMN memperoleh pernyataan efektif dari menteri keuangan untuk melakukan penawaran umum perdana saham BDMN. Tanggal 06 Desember 1989 BDMN mulai di catat di Busa Efek Indonesia.

13. PT Bank Ganesha Tbk

PT Bank Ganesha didirikan pada tanggal 15 Mei 1990 dan mulai beroperasi pada tanggal 30 April 1992. BGTG mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Mei 2016.

14. PT Bank Ina Perdana Tbk

PT Bank Ina Perdana didirikan pada tanggal 9 Februari 1990 dan beroperasi secara komersial tahun 1991. BINA mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 16 Januari 2014.

15. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten didirikan pada tanggal 08 April 1999. BJBR mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 8 Juli 2010

16. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur didirikan pada tanggal 17 Agustus 1961. BJTM mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Juli 2012.

17. PT Bank Maspion Indonesia Tbk

PT Bank Maspion Indonesia (kode saham BMAS) didirikan pada 6 November 1989 di Surabaya dan mulai beroperasi sebagai bank umum sejak 31 Agustus 1990. Pada 11 Juli 2013, bank ini melakukan penawaran umum perdana (IPO) dan resmi menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia.

18. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Bank Mandiri didirikan di Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1998. Sejak saat itu pemerintah sedang berusaha menanggulangi krisis ekonomi sejak tahun 1997. Upaya pemerintah menanggulangi masalah pada saat itu adalah dengan melakukan restrukturasi, salah satunya dialami oleh bank mandiri, dimana 4 bank pemerintah digabungkan menjadi bank mandiri pada tanggal 31 Juli 1999. BMRI mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Juli 2003.

19. PT Bank Bumi Arta Tbk

PT Bank bumi Arta didirikan mulai tanggal 03 Maret 1967. Pada tanggal 18 Mei 2006 BNBA memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM-LK untuk melakukan penawaran umum perdana saham BNBA. BNBA mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 01 Juli 2006.

20. PT Bank Cimb Niaga Tbk

PT Bank Cimb Niaga didirikan pada tanggal 04 November 1955, BNGA telah mengalami penggabungan selama empat kali. BNGA mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 November 1989.

21. PT Bank Maybank Indoensia Tbk

PT Bank Maybank Indonesia didirikan pada tanggal 15 Mei 1959. Pada tanggal 31 Maret 1980 Bank Maybank melakukan penggabungan usaha dengan PT Tabungan untuk umum 1859. BNII mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1989.

22. PT Bank Permata Tbk

PT Bank Permata didirikan pada tanggal 18 Oktober 2002. Bank permata merupakan hasil penggabungan dari lima bank yaitu Bank Bali, Bank Universal, Bank Prima Express, Bank Artamedia, dan Bank Patriot. BNLI mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Januari 1990.

23. PT Bank Syariah Indonesia Tbk

PR Bank Syariah Indonesia didirikan pada tanggal 3 April 1969 dengan nama Bank Djasa Arta. BRIS mulai terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 09 Mei 2018.

24. PT Bank Sinarmas Tbk

PT Bank Sinarmas didirikan pada tanggal 18 Agustus 1989 dengan nama PT Bank Shinta Indonesia. tanggal 13 Desember 2010 bank sinarmas melakukan penawaran saham umum perdana IPO dan pada tanggal 13 Desember 2010 BSIM terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

25. PT Bank BTPN Tbk

PT Bank BTPN didirikan di Bandung pada 1958. Pada tahun 1960, BTPN memperoleh izin sebagai bank komersial, pada tahun 1986 berganti nama

menjadi PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional. BTPN mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 12 Mei 2008.

26. PT Bank BTPN Syariah Tbk

PT Bank BTPN Syariah pada tanggal 14 Juli 2014, dibentuk melalui proses konversi PT Bank Sahabat Purbadanarta dan spin off Unit usaha BTPN. Tanggal 8 Mei 2018 BTPN Syariah resmi menjadi perusahaan public dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

27. PT Bank Victoria International Tbk

PT Bank Victoria International didirikan pada tahun 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada 5 Oktober 1994. Sahamnya tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak Juni 1999, dan perusahaan ditetapkan sebagai bank devisa pada 2016.

28. PT Bank Oke Indonesia Tbk

PT Bank Oke Indonesia sebelumnya bernama PT Liman International Bank saat didirikan pada 15 Agustus 1990, kemudian berubah menjadi PT Bank Dinar Indonesia dan sejak 2019 resmi beroperasi sebagai Bank Oke Indonesia setelah merger dengan Bank Andara serta di bawah kendali APRO Financial (Korea Selatan). Bank ini mulai tercatat di Bursa Efek Indonesia pada 11 Juli 2014 dan platformnya kini berstatus bank devisa dengan kode DNAR.

29. PT Bank Multiarta Sentosa Tbk

PT Bank Multiarta Sentosa yang dikenal sebagai Bank MAS, didirikan pada 21 Juli 1992 dan mulai beroperasi secara komersial pada 1993. Bank ini awalnya bergerak sebagai bank umum non-devisa, memperoleh izin valuta asing pada 2003, dan sejak 2016 berstatus bank devisa. Pada akhir 2013,

bank MAS menjadi bagian dari Wings Group dan sejak saat itu mengalami ekspansi signifikan-termasuk peningkatan modal, masuk dalam kategori BUKU 2, hingga melakukan IPO pada 30 Juni 2021. Berkantor pusat di Gedung Bank MAS, Jakarta Selatan, bank ini mengoperasikan sekitar 13 cabang dan 21 kantor pembantu di berbagai kota besar.

30. PT Bank Mayapada Internasional Tbk

PT Bank Mayapada Internasional didirikan pada 7 September 1989 dan mulai beroperasi secara komersial pada 16 Maret 1990. Pada 3 Juni 1993 bank ini memperoleh izin sebagai bank devisa. Ia resmi mencatatkan sahamnya melalui IPO pada Agustus 1997 di Bursa Efek Indonesia.

31. PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

PT Bank China Construction Bank Indonesia disingkat CCB Indonesia telah memperoleh keputusan Menkumham untuk penggabungan berganti nama pada tanggal 30 November 2016 dan telah mendapat persetujuan OJK pada tanggal 28 Desember 2016.

32. PT Bank Mega Tbk

PT Bank Mega didirikan pada tanggal 28 November 1969. Pendirian PT Bank Mega berawal dari sebuah usaha milik keluarga bernama PT Bank Karman yang didirikan pada tanggal 15 April 1969 di Surabaya dan pada tahun 1992 berubah nama menjadi PT Bank Mega.

33. PT Bank OCBC NISP Tbk

PT Bank OCBC NISP berdiri pada tahun 1941, pada tahun 1967 Bank NISP menjadi bank komersial pada tanggal 20 Oktober 1944 NISP terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

34. PT Bank Nationalnobu Tbk

PT Bank Nationalnobu didirikan pada tanggal 13 Februari 1990. Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Mei 2013.

35. PT Bank Pan Indonesia Tbk

PT Bank Pan Indonesia merupakan salah satu bank komersial dan rite terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1971 dari hasil penggabungan tiga Bank. PNBN tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 29 Desember 1982.

36. PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

PT Bank Woori Saudara Indonesia didirikan pada tanggal 15 Juni 1974 dan pada tanggal 15 Desember 2006 SDRA terdaftar di bursa Efek Indonesia.

B. Penyajian Data

1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif adalah teknik statistik yang dilakukan untuk menganalisis data dengan cara menguraikan atau menjelaskan informasi yang terdapat dalam data yang telah terkumpul. Tujuan dari uji ini adalah untuk memberikan gambaran atau penjelasan mengenai data yang tersedia, dengan memperhatikan nilai rata-rata dan sebaran data yang diukur melalui standar deviasi. Tabel di bawah ini memuat hasil dari analisis uji statistik deskriptif.

Tabel 4.1

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN	108	27,66	37,85	32,28	2,44
CAR	108	11,55	59,27	28,83	11,53
NPL	108	0,00	5,86	2,52	1,28
ROA	108	0,02	5,86	1,68	1,56

2. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini akan menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Dasar pengambilan keputusan dalam uji Kolmogorov-Smirnov, dapat dilakukan melalui pendekatan probabilitas, signifikansi yang digunakan $\alpha=0,05$. Dasar pengambilan keputusan adalah melihat angka probabilitas, dengan ketentuan sebagai berikut.

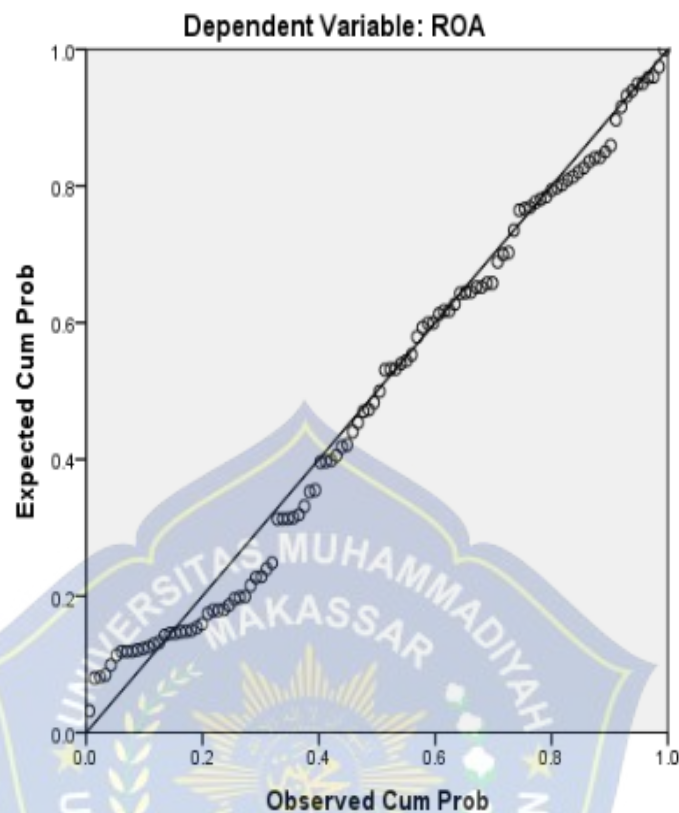
- Jika nilai Sig. > 0.05 maka asumsi normalitas terpenuhi.
- Jika nilai Sig. < 0.05 maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

Tabel 4.2
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		108
Normal Parameters ^a	Mean	0,000
	Std. Deviation	0,554
Most Extreme Differences	Absolute	0,082
	Positive	0,082
	Negative	-0,068
Test Statistic		0,082
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,073

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas, diketahui nilai signifikansi sebesar 0,073 Karena nilai signifikansi ini lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan maka residual data berdistribusi normal. Selanjutnya, untuk hasil uji normalitas dengan grafik P-Plot dan histogram disajikan pada gambar di bawah ini.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Gambar 4.2

Grafik Uji Normalitas

Berdasarkan gambar grafik P-Plot di atas, diketahui titik-titik plotting selalu mengikuti dan mendekati garis diagonalnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2. Uji Multikolineritas

Uji multikolonearitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dikatakan terdapat masalah multikolineritas. Untuk memeriksa apakah terjadi multikolineritas atau tidak dapat dilihat dari nilai *variance inflation factor* (VIF) dan nilai

tolerance. Model regresi yang baik jika nilai VIF < 10 dan *tolerance* > 0,10. Hasil uji multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.3

Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF
LN	0,392	2,554
CAR	0,347	2,886
NPL	0,471	2,124

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas diperoleh hasil nilai *tolerance* untuk seluruh variabel bebas lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF untuk seluruh variabel bebas lebih kecil dari < 10, sesuai dasar pengambilan keputusan pada masing-masing variabel bebas tidak terjadi gejala multikolonieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian heterokedastisitas yaitu untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan dengan residual pengamatan yang lain. Uji statistik yang dipilih adalah uji Glejser, dasar pengambilan keputusan uji heteroskedastisitas melalui uji Glejser dan uji Park sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. > 0.05 maka Tidak terjadi gejala heteroskedastisitas
- Jika nilai Sig. < 0.05 Terjadi gejala heteroskedastisitas

Tabel 4.4
Uji Heteroskedastisitas

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,665	0,583		-1,141	0,257
	LN	0,038	0,021	0,283	1,836	0,069
	CAR	-0,003	0,005	-0,090	-0,548	0,585
	NPL	-0,024	0,036	-0,094	-0,671	0,504

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi dari variabel bebas dari X_1 sampai X_3 masing-masing lebih besar daripada 0,05. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan dapat disimpulkan asumsi homoskedastisitas terpenuhi yang artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas pada masing-masing variabel bebas. .

4. Uji Autokorelasi

Pada pengujian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi yang terjadi antar residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi. Pengujian ini dilihat dari nilai Durbin Watson, model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi.

Tabel 4.5
Uji Autokorelasi Durbin-Watson

dU	<i>Durbin-Watson</i>
1,744	1,762

Berdasarkan tabel diatas nilai dari statistik Durbin-Watson adalah 1,762. Karena nilai statistik Durbin-Watson terletak di antara dU dan 4-

dU, yakni $1,744 < 1,762 < 2,256$ maka asumsi non-autokorelasi terpenuhi.

Dengan kata lain, tidak terjadi gejala autokorelasi yang pada residual.

Analisis Regresi Linear Berganda

Penelitian ini menggunakan uji analisis regresi linear berganda untuk memprediksi seberapa besar pengaruh antara variable independen terhadap variabel dependen. Perhitungan uji ini dilakukan dengan bantuan SPSS. Adapun hasil dari uji analisis regresi linear berganda dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6
Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,19	0,987		-11,34	0,000
	LN	0,348	0,035	0,542	9,791	0,000
	CAR	0,024	0,008	0,180	3,060	0,003
	NPL	0,381	0,061	0,313	6,191	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai *constant* (a) sebesar -11,19 sedangkan nilai (b/koefisien regresi) dari variabel *Logaritma Natural/LN* (X_1) sebesar 0,348, variabel *Capital Adequacy Ratio/CAR* (X_2) sebesar 0,024 dan variabel *Non-Performing Loan/NPL* (X_3) sebesar 0,381. Dari hasil tersebut diperoleh persamaan regresi sebagai berikut.

$$Y = -11,19 + 0,348X_1 + 0,024X_2 + 0,381X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Nilai konstan sebesar -11,19 yang berarti apabila nilai variabel X_1 sampai X_3 sama dengan nol maka variabel *Return on Assets/ROA* (Y) nilainya adalah -11,19.

2. Koefisien regresi pada variabel Ukuran Perusahaan/LN (X_1) sebesar 0,348 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel Ukuran Perusahaan/LN (X_1) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel bebas yang lain bernilai tetap, maka akan meningkatkan variabel *Return on Asset/ROA* (Y) sebesar 0,348.
 3. Koefisien regresi pada variabel *Capital Adequacy Ratio/CAR* (X_2) sebesar 0,024 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel *Capital Adequacy Ratio/CAR* (X_2) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel bebas yang lain bernilai tetap, maka akan meningkatkan variabel *Return on Asset/ROA* (Y) sebesar 0,024.
 4. Koefisien regresi pada variabel *Non-Performing Loan/NPL* (X_3) sebesar 0,381 dan bernilai positif artinya jika nilai dari variabel *Non-Performing Loan/NPL* (X_3) mengalami kenaikan 1 satuan secara signifikan dan variabel bebas yang lain bernilai tetap, maka akan meningkatkan variabel *Return on Asset/ROA* (Y) sebesar 0,381.
- a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh model dalam rangka menerangkan variansi variabel dependen (Ghozali, 2018). Nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika angka koefisien determinasi semakin mendekati 1, maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen semakin tinggi.

Tabel 4.7

Hasil Uji Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,935 ^a	0,875	0,871

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi di atas, nilai *Adjusted R Square* dari model regresi sebesar 0,871, hal ini berarti bahwa 87,1% variabilitas variabel *Return on Asset/ROA* (Y) dapat dijelaskan oleh variabel *Logaritma Natural/LN* (X_1), variabel *Capital Adequacy Ratio/CAR* (X_2) dan *Non-Performing Loan/ NPL* (X_3). Sisanya dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

b. Uji Parsial (Uji T)

Uji parsial dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing - masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Uji parsial dapat dilakukan melalui statistik uji *t* dengan cara membandingkan nilai *sig.* dengan nilai α 0,05. Berikut merupakan hasil dari uji t.

Jika $\text{Sig.} < 0.05$ maka variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Jika $\text{Sig.} > 0.05$ maka variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8
Hasil Uji Parsial

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11,19	0,987		-11,34	0,000
	LN	0,348	0,035	0,542	9,791	0,000
	CAR	0,024	0,008	0,180	3,060	0,003
	NPL	0,381	0,061	0,313	6,191	0,000

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Variabel *Logaritma Natural/LN* memiliki nilai t hitung sebesar 9,791 > dari nilai t tabel sebesar 1,983 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Logaritma Natural/LN* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset/ROA*.
2. Variabel *Capital Adequacy Ratio/CAR* memiliki nilai t hitung sebesar 3,060 > dari nilai t tabel sebesar 1,983 dan signifikansi sebesar $0,003 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Capital Adequacy Ratio/CAR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset/ROA*.
3. Variabel *Non-Performing Loan/NPL* memiliki nilai t hitung sebesar 6,191 > dari nilai t tabel sebesar 1,983 dan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial, variabel *Non-Performing Loan/NPL* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset/ROA*.

C. Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan (X1) Terhadap *Return on Asset* (Y)

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa Ukuran Perusahaan (*Logaritma Natural/LN*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien 0,348, nilai signifikansi 0,000, dan nilai t hitung sebesar 9,791 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,983. Ini berarti berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Ukuran perusahaan diukur menggunakan logaritma natural dari total asset. Perusahaan dengan ukuran besar umumnya memiliki keunggulan dalam skala ekonomi,

efisiensi operasional, serta akses yang lebih baik terhadap pendanaan. Hal ini membuat perusahaan lebih mampu menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki, sehingga meningkatkan *Return on Asset* (ROA). Dengan kata lain, semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mengelola asset secara produktif dan menghasilkan keuntungan.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Luh Komang Aryaningsih, Ni Luh Gde Novitasari, & Ni Luh Putu Widhiastuti; 2022) menyatakan bahwa Ukuran Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

2. Pengaruh Kecukupan Modal (X2) Terhadap *Return on Asset* (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kecukupan Modal (*Capital Adequacy Ratio*/CAR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien 0,024, nilai signifikan 0,003 dan t hitung sebesar 3,060 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,983. Ini berarti *Capital Adequacy Ratio* (CAR) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merupakan indikator penting yang mencerminkan kemampuan permodalan bank untuk menutupi risiko kerugian. Bank yang memiliki tingkat *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang tinggi menunjukkan struktur permodalan yang kuat dan efisien dalam mengelola risiko, sehingga berdampak positif terhadap profitabilitas, yang tercermin dalam peningkatan *Return on Asset* (ROA).

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sri Dwiningsih & Sofia Ilhami; 2023) menyatakan bahwa Kecukupan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).

3. Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif (X3) Terhadap *Return on Asset* (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kualitas Aktiva Produktif (*Non-Performing Loan/NPL*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien 0,381, nilai signifikan 0,000, dan t hitung sebesar 6,191 yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,983. Yang juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA). Secara umum, *Non-Performing Loan* (NPL) yang tinggi biasanya dianggap negatif karena mencerminkan tingginya risiko kredit bermasalah. Namun, dalam konteks hasil penelitian ini, pengaruh positif dari *Non-Performing Loan* (NPL) terhadap *Return on Asset* (ROA) menunjukkan bahwa perusahaan perbankan yang menjadi sampel mampu mengelola kredit bermasalah dengan baik. Kemampuan dalam mengatasi *Non-Performing Loan* (NPL) ini menunjukkan efektivitas manajemen risiko dan efisiensi operasional yang tetap menjaga atau bahkan meningkatkan profitabilitas, meskipun menghadapi risiko kredit.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Iksanti Nur Widhiasti; 2021) menyatakan bahwa Kualitas Aktiva

Produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return on Asset* (ROA).



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kecukupan modal, dan kualitas aktiva produktif terhadap kinerja keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Semakin besar ukuran perusahaan (yang diukur dengan total asset), maka kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (*Return on Asset/ROA*) juga cenderung meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan perbankan dengan asset besar memiliki efisiensi yang lebih baik dalam mengelola sumber dayanya.
2. Kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio/CAR*) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Bank memiliki kecukupan modal yang lebih baik mampu mengelola risiko, memperluas kegiatan usahanya, dan memberikan kontribusi terhadap profitabilitas.
3. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perbankan. Semakin tinggi tingkat pengelolaan kredit bermasalah, maka profitabilitas bank akan meningkat karena menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit secara efektif.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan terdapat beberapa kelemahan dan saran dari penulis yang dapat dijadikan pertimbangan dalam penelitian selanjutnya.

1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan. Oleh karena itu, pihak manajemen bank disarankan untuk terus meningkatkan total aset melalui ekspansi usaha yang terukur, diversifikasi produk, serta optimalisasi aset yang ada. Pengelolaan aset yang efisien akan meningkatkan daya saing bank, memperluas pangsa pasar, dan memberikan keyakinan lebih bagi investor serta nasabah.
2. Kecukupan modal terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Disarankan agar bank senantiasa menjaga rasio CAR di atas ketentuan minimum yang berlaku ($\geq 8\%$) dengan memperkuat permodalan, baik melalui laba ditahan maupun penambahan modal dari pemegang saham. Modal yang kuat akan memberikan ruang bagi bank untuk menyalurkan kredit lebih luas, mengantisipasi risiko kerugian, serta menjaga stabilitas operasional jangka panjang.
3. Kualitas aktiva produktif juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Bank disarankan perlu mempertahankan kualitas aset dengan memperketat analisis kelayakan kredit, meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko pembiayaan, dan memperkuat mekanisme penagihan. Penurunan rasio kredit bermasalah (NPL) akan meningkatkan pendapatan bunga dan memperbaiki profitabilitas, sehingga berdampak langsung pada peningkatan ROA.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan dapat memperluas objek dan periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih akurat dan relevan secara jangka panjang. Penelitian berikutnya juga dapat menggunakan metode atau model analisis seperti panel data regression atau *Structural Equation Modeling* (SEM) agar hasil variatif dan mendalam.



DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro, Dhimas Yusup Putra, Ahmad Idris, and Heru Sutapa. 2022. "Pengaruh Market Ratio, Likuiditas, Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen." *Jurnal Cendekia Keuangan* 1(2):70. doi: 10.32503/jck.v1i2.2367.
- Anon. 2023. "Ar Btpn Syariah 23."
- Antari, Ni Made Dewi. 2022. "Good Corporate Governance." 3:517–26.
- Aprilia, Wina, and Nesti Hapsari. 2021. "Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Melalui Metode RGEC Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)." *Neraca Keuangan : Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan* 16(2):13–27. doi: 10.32832/neraca.v16i2.5432.
- Apriwandi, Debbie Christine, and Rachmat Hidayat. 2023. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Audit Delay." *Jurnal Ekuilnomi* 5(2):225–36. doi: 10.36985/hvs9y121.
- Aulia, Rezqi Ayu. 2024. "Analisis Kecukupan Modal Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk." 1(1):33–44.
- Baniady Gennody Pronosokodewo, Rahayu Dian Puji, and Yennisa. 2024. "Analisis Kecukupan Modal Bank Umum Di Indonesia (Studi Kasus Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021)." *UPY Business and Management Journal (UMBJ)* 3(1):19–31. doi: 10.31316/ubmj.v3i1.5432.
- Bank Central Asia Tbk, PT. 2024. "Laporan Tahunan Pt Bank Central Asia Tbk." *Bca.Co.Id* 1–714.
- Bank CIMB Niaga Syariah. 2025. "Laporan Keuangan (Annual Report) Bank CIMB Niaga Syariah Tahun 2020-2024."
- Bank Panin Dubai Syariah. 2023. "PT Bank Pan Indonesia." 1–67.
- Bank Permata. 2023. "One Family, One Team Becoming Stronger 2023 Laporan Tahunan Annual Report." 1–918.
- BBRI, PT. 2023. "Bank Rakyat Indoensia."
- BSI. 2023. "Ekspansi dan akselerasi bisnis untuk pertumbuhan berkelanjutan." *Laporan Tahunan BSI 2023*.
- BTN. 2023. "Laporan Tahunan Bank BTN 2023." 4(1):244.
- CNN Indonesia. 2021. "Akselerasi Transformasi Digital Indonesia." *CNN Indonesia* (November).

- Collins, Sean P., Alan Storrow, Dandan Liu, Cathy A. Jenkins, Karen F. Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. "Bank MNC Internasional Tbk."
- Dan, Sanggahan, and Batasan Tanggung. 2023. "Building Up Synergy."
- Dandan, Cathy A. Jenkins, Karen F. Miller, Christy Kampe, and Javed Butler. 2021. "Bank Danamon Indonesia Tbk."
- Dandung, Maria Euphrasia, Paulina Y. Amtiran, and Marselina Ratu. 2020. "Dandung, Amtiran and Ratu/ JOURNAL OF MANAGEMENT (SME's) Vol. 11, No.1, 2020, P65-82." *Journal Of Management* 11(1).
- Diaspora, African. 2016. "Of Change of Change." 20(2):323–44.
- Fatonah, Sofi Nurul, Nani Rohaeni, and Ade Samsinar. 2021. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan Dan Leverage Terhadap Managemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021." 008:214–25.
- Hamid, Muda Setia, Analisis Pengaruh Profitabilitas, and Likuiditas Dan. 2024. "2019 - 2022." 4(2):610–28.
- Hanurat, Aifayani, and Asri Jaya. 2023. "Indonesian Journal of Management Studies (I J M S) P E N G A R U H L I K U I D I T A S D A N P E R T U M B U H A N P E R U S A H A A N T E R H A D A P K E B I J A K A N D E V I D E N P A D A P E R U S A H A A N P A B R I K S E M E N Y A N G." *Pengaruh Liku*.
- Hariyani, Diah Santi. n.d. "MANAJEMEN KEUANGAN 1."
- Indonesia, Bank Oke. 2023. "Stronger Fundamental for Sustainable Growth." 1–111.
- Iskandar, Jamaluddin. 2019. "Implementasi Sistem Manajemen Keuangan Pendidikan." III(1):114–23.
- Islam, Universitas Negeri, Datokarama Palu Jl, Diponegoro No, Kota Palu, Sulawesi Tengah, and Abstrak Setiap. n.d. "MANAJEMEN KEUANGAN PENDIDIKAN Syaifullah MS." (23).
- Jatim, Bank. 2022. "Laporan Keuangan Bank Jatim." *Kantor Pusat Bank Jatim Surabaya*.
- Jaya, Asri, Sony Kuswandi, and Cici Widya Prasetyandari. n.d. *Manajemen Keuangan*.
- Lisa, Lisa Fidyasari, and Yusvita Nena Arinta. 2023. "Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Kualitas Aktiva Produktif (Kap), Dan Non Performing Financing (Npf) Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Likuiditas Perusahaan Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2017 – 2021." *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro* 6(1):1–13. doi: 10.56858/jmpkn.v6i1.88.

- Munandar, Aris. 2020. "Performing Financing (Npf) Terhadap Net Operating." *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah Volume 6 Nomor 1 Edisi Agustus 2020* 6:1–12.
- Nasional, Penelitian Prioritas, Masterplan Percepatan, D. A. N. Perluasan, Menyangga Pangan Nasional, Melalui Penguatan Kompetensi, Sumber Daya, and Petani Jagung. 2011. "Laporan Tahunan Laporan Tahunan." 1–91.
- Nenobais, Audrey Hervita, Simon Sia Niha, and Henny A. Manafe. 2022. "Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Suatu Kajian Studi Literatur Manajemen Keuangan Perusahaan)." 4(1):10–22.
- Ningsih, Sri Dwi, and Sofiya Ilhami. 2023. "Analisis Pengaruh Kecukupan Modal (CAR) Dan Likuiditas (LDR) Terhadap Kinerja Keuangan (ROA) Keuangan Bank Swasta Nasional Tahun 2014-2018 (Studi Pada Bei Bank Swasta Nasional)." *JAMIN: Jurnal Aplikasi Manajemen Dan Inovasi Bisnis* 5(2):190. doi: 10.47201/jamin.v5i2.142.
- Novari, Putu Mikhy, and dan Putu Vivi Lestari. 2016. "PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana (Unud), Bali , Indonesia PENDAHULUAN Mempertahankan Kontinuitas Perusahaan Adalah Elemen Penting Yang Harus Dipertahankan Oleh Perusahaan , Terutama Men." *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(9):5671–94.
- Nuridah, Siti, Joelianti Dwi Supraptiningsih, Mutiara Indah, Bekasi Jaya, Kota Bks, and Company Size. 2023. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Ritel." 1(1).
- OCBC. 2023. "Laporan Tahunan Dan Laporan Keberlanjutan : Stronger Together, For Now and Beyond PT Bank OCBC NISP." 50–51.
- Pengantar, Kata, Daftar Isi, Petani Terhadap, and Dampak Perubahan. 2023. "PT Bank Multiarta Sentosa."
- Ph.D. Ummul Aiman, S. Pd. Dr. Karimuddin Abdullah S. HI. M. A. CIQnR Misbahul Jannah M. Pd., M. Pd. Zahara Fadilla Suryadin Hasda, M. Pd. I. Ns. Taqwin S. Kep. M.Kes. Masita, and M. Pd. Ma. Ketut Ngurah Ardiawan M.Pd. Meilida Eka Sari. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*.
- Prayogi, Muhammad Andi, Muhammad Taufik Lesmana, and Lukman Hakim Siregar. 2019. "Perilaku Organisasi (Dan A. R. Terjemahan: Diana Angelica, Ria Cahyani (Ed.); 16th Ed.)." *Prosiding FRIMA (Festival Riset Ilmiah Manajemen Dan Akuntansi)* 6681:665–70.
- Prayogo, Enny, I. Nyoman Agus Wijaya, Rini Handayani, and Stella Maretia. 2021. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi Kasus

Pada Perusahaan Indeks Kompas 100 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019.” *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)* 5(1):1503–18.

Profitabilitas, D. A. N., Medy Desma Fatwara, Ahmad Nurdin Hasibuan, and L. M. Nursalam. 2022. “ANALISIS FAKTOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY DIPENGARUHI UKURAN PERUSAHAAN , UMUR PERUSAHAAN.” 2(1):48–62.

PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. 2023. “Tumbuh Berkelanjutan, Memberikan Inovasi Terbaik.” 1–1173.

PT Bank BTPN Tbk. 2023. “IMPACTING MILLIONS OF LIVES PT BANK BTPN Tbk.”

PT Bank Maybank Indonesia Tbk. 2023. “Exceeding Expectations PT Bank Maybank Indonesia Tbk.” 1–1006.

PT BANK MEGA Tbk. 2023. “Laporan Tahunan 2023 BANK MEGA.”

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. 2023. “AR-BOOK-IND-2023-Final.” 267–267.

PT Mitra Energi Persada Tbk. 2019. “Laporan Tahunan , Annual Report 2023.” *Sustainability (Switzerland)* 11(1):14–15.

PT SDRA. 2020. “Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.” 1–620.

PT Unilever Indonesia Tbk. 2019. “Laporan Keberlanjutan Sustainability Report.” 62–104.

Purwanza, S. W. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi*. Cv. Media Sains Indonesia.

Putri, Ananda Raninaila. 2019. “PENGARUH KECUKUPAN MODAL, KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF DAN LIKUIDITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK PEMBIAYAAN SYARIAH (Studi Kasus Pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Se-Jawa Timur).” *Repository.Unej.Ac.Id*.

Report, Annual. 2023. “Delivering Growth Ensuring Sustainability.”

Sahir, S. H. 2021. “Metode Penelitian. Penerbit KBM Indonesia.”

Sanggal, I. 2019. “Analisis Penagruh Kecukupan Modal, Likuiditas Dan Risiko Kredit Terhadap Kinerja Keuangan Dan Penyaluran Kredit Pada PT. Bank Maluku Utara Maluku.” *Manajemen* 7(2):32–40.

Setiawan, Christopher Ari, and Tina Rosa. 2023. “Analisis Pengaruh Return of Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Dan Kinerja Keuangan Suatu Perusahaan.” 1(1):20–29.

- Susilowati, Yeye. 2019. "Analisis Kecukupan Modal, Efisiensi Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas." 978–79.
- Tahunan, Laporan, P. T. Bank, and Victoria International. 2022. "Laporan Tahunan 2022 Annual Report SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB Disclaimer and Scope of Responsibilities."
- Tahunan, Laporan, P. T. Bank, and Sinarmas Tbk. n.d. "Sinar Mas Bank Annual Report 2023."
- Tahunan, Laporan, and Annual Report. 2022. "Pursuing Prudent and Effective Growth 2022 Laporan Tahunan Annual Report."
- Tahunan, Laporan, and Annual Report. 2023. "Resilient , Growing and Progressing to Develop a Sustainable Business."
- Thaibah, and Faisal. 2020. "Pengaruh Kecukupan Modal, Ukuran Bank, Biaya Operasional Dan Likuiditas Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen* 4(2):294–309.
- Wati, Peni Setiyo, JMV Mulyadi, and Widarto Rachbini. 2019. "Determinan Kinerja Keuangan Dengan Size Sebagai Moderasi." *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis* 3(2):257–68. doi: 10.31311/jeco.v3i2.6413.
- Widhiati, Iksanti Nur. 2021. "Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah." *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis Islam* 4(2):200–208. doi: 10.26740/jekobi.v4n2.p200-208.
- Widiatmika, Keyza Pratama. 2015. "Bank Mayapada Tbk." *Etika Jurnalisme Pada Koran Kuning : Sebuah Studi Mengenai Koran Lampu Hijau* 16(2):39–55.
- Winarno, Slamet Heri. 2019. "Analisis NPM, ROA, Dan ROE Dalam Mengukur Kinerja Keuangan." *Jurnal STEI Ekonomi* 28(02):254–66. doi: 10.36406/jemi.v28i02.254.

L

A

M

P

I

R

A

N



Lampiran 1 Daftar Populasi dan Sampel

a. Daftar Populasi Data

No	Kode	Nama Saham
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK*	Bank Aladin Syariah Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungn Negara (Persero) Tbk.
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
39	MASB*	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
41	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
42	MEGA	Bank Mega Tbk.
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.

45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.



b.. Daftar Sampel

No	Kode	Nama Saham
1	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
13	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
17	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
20	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
22	BNLI	Bank Permata Tbk.
23	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
25	BTPN	Bank BTPN Tbk.
26	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
27	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
28	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
29	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
30	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
31	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
32	MEGA	Bank Mega Tbk.
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
36	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Lampiran 2 Data Tahunan *Logaritma Natural* (LN), *Capital Adequacy Ratio*(CAR), *Non-Performing Loan* (NPL), dan *Return on Asset* (ROA

1. Ukuran Perusahaan (X1)

NO	Kode	Tahun	Total Asset	Firm Size	LN
1	AGRS	2021	14,286,910,000,000.00	30.29036485	30.29
		2022	18,304,587,000,000.00	30.5381728	30.54
		2023	19,377,403,000,000.00	30.59512871	30.6
2	BABP	2021	14,015,360,000,000.00	30.27117499	30.27
		2022	16,862,363,000,000.00	30.45610521	30.46
		2023	18,147,378,000,000.00	30.5295472	30.53
3	BACA	2021	38,129,561,000,000.00	31.27201098	31.27
		2022	34,937,618,000,000.00	31.18458524	31.18
		2023	30,807,448,000,000.00	31.05877759	31.06
4	BBCA	2021	1,228,344,680,000,000.00	34.74444387	34.74
		2022	1,314,731,674,000,000.00	34.81240899	34.81
		2023	1,408,107,010,000,000.00	34.88102265	34.88
5	BBHI	2021	4,649,357,148,732,000.00	36.07550536	36.08
		2022	11,058,956,402,885,000.00	36.94201703	36.94
		2023	12,750,434,573,380,000.00	37.08434175	37.08
6	BBMD	2021	15,983,152,301,240,000.00	37.31031158	37.31
		2022	16,583,990,927,531,000.00	37.34721422	37.35
		2023	16,054,823,605,763,000.00	37.31478574	37.31
7	BBNI	2021	964,837,692,000,000.00	34.50298101	34.5
		2022	1,029,836,868,000.00	27.66042153	27.66
		2023	1,086,663,986,000.00	27.71413356	27.71
8	BBRI	2021	18,260,736,000,000.00	30.5357743	30.54
		2022	21,494,817,000,000.00	30.69883295	30.7
		2023	23,552,167,000,000.00	30.79023895	30.79
9	BBSI	2021	2,477,550,078,760.00	28.53829132	28.54
		2022	3,313,589,745,696.00	28.82905323	28.83
		2023	3,638,412,543,437.00	28.92256859	28.92
10	BBTN	2021	371,868,311,000,000.00	33.5495609	33.55
		2022	402,148,312,000,000.00	33.62784207	33.63
		2023	438,749,736,000,000.00	33.71495029	33.71
11	BCIC	2021	21,317,575,000,000.00	30.69055297	30.69
		2022	33,617,390,000,000.00	31.14606461	31.15
		2023	39,234,312,000,000.00	31.30057279	31.3
12	BDMN	2021	192,207,461,000,000.00	32.88959643	32.89

		2022	167,729,688,000,000.00	32.7533748	32.75
		2023	221,304,532,000,000.00	33.03056084	33.03
13	BGTG	2021	8,575,950,000,000.00	29.77998289	29.78
		2022	8,908,132,000,000.00	29.81798568	29.82
		2023	9,402,309,000,000.00	29.87197641	29.87
14	BINA	2021	15,055,850,000,000.00	30.34278774	30.34
		2022	20,552,736,000,000.00	30.65401519	30.65
		2023	24,348,580,000,000.00	30.82349465	30.82
15	BJBR	2021	158,356,097,000,000.00	32.69586739	32.7
		2022	181,241,291,000,000.00	32.83085036	32.83
		2023	188,295,488,000,000.00	32.86903359	32.87
16	BJTM	2021	100,723,330,000,000.00	32.24339857	32.24
		2022	103,031,367,000,000.00	32.26605459	32.27
		2023	103,854,773,000,000.00	32.27401463	32.27
17	BMAS	2021	14,234,358,584,000.00	30.28667978	30.29
		2022	14,956,302,274,000.00	30.33615388	30.34
		2023	19,665,962,966,000.00	30.60991049	30.61
18	BMRI	2021	3,711,878,607,000.00	28.94255923	28.94
		2022	4,133,923,766,000.00	29.05024814	29.05
		2023	4,629,801,953,000.00	29.16353521	29.16
19	BNBA	2021	8,664,310,151,340,000.00	36.6979887	36.7
		2022	8,211,291,790,399,000.00	36.64428665	36.64
		2023	7,991,554,506,433,000.00	36.61716169	36.62
20	BNGA	2021	4,872,776,000,000.00	29.21468491	29.21
		2022	6,403,511,000,000.00	29.48786755	29.49
		2023	8,379,392,000,000.00	29.75679647	29.76
21	BNII	2021	168,712,977,000,000.00	32.75922003	32.76
		2022	160,813,918,000,000.00	32.71126902	32.71
		2023	171,803,070,000,000.00	32.77736999	32.78
22	BNLI	2021	234,379,042,000,000.00	33.08796076	33.09
		2022	255,112,471,000,000.00	33.17272563	33.17
		2023	257,444,147,000,000.00	33.18182391	33.18
23	BRIS	2021	265,289,081,000,000.00	33.21184122	33.21
		2022	305,727,438,000,000.00	33.3537151	33.35
		2023	353,624,124,000,000.00	33.49925567	33.5
24	BSIM	2021	52,671,981,000,000.00	31.59510476	31.6
		2022	47,350,601,000,000.00	31.48860063	31.49
		2023	52,634,996,000,000.00	31.59440234	31.59
25	BTPN	2021	174,601,315,000,000.00	32.79352629	32.79
		2022	189,241,556,000,000.00	32.87404539	32.87
		2023	201,448,392,000,000.00	32.93655435	32.94

26	BTPS	2021	18,543,856,000,000.00	30.55115964	30.55
		2022	21,161,976,000,000.00	30.6832271	30.68
		2023	21,435,366,000,000.00	30.69606329	30.7
27	BVIC	2021	24,947,143,045,000.00	30.84778042	30.85
		2022	25,932,001,125,000.00	30.88649889	30.89
		2023	29,624,240,421,000.00	31.01961408	31.02
28	DNAR	2021	772,144,206,381,000.00	34.28019244	34.28
		2022	10,183,411,235,537,000.00	36.85953644	36.86
		2023	11,075,151,083,905,000.00	36.94348035	36.94
29	MASB	2021	23,203,123,481,350,000.00	37.6830633	37.68
		2022	21,271,327,194,429,000.00	37.59613642	37.6
		2023	27,386,506,766,798,000.00	37.84882683	37.85
30	MAYA	2021	119,104,185,000,000.00	32.41101973	32.41
		2022	135,382,812,000,000.00	32.53912753	32.54
		2023	141,488,996,000,000.00	32.58324306	32.58
31	MCOR	2021	26,194,548,000,000.00	30.89657241	30.9
		2022	25,022,953,000,000.00	30.85081464	30.85
		2023	27,851,946,000,000.00	30.95792395	30.96
32	MEGA	2021	14,041,750,908,000.00	30.27305622	30.27
		2022	16,070,574,009,000.00	30.40801101	30.41
		2023	14,566,714,321,000.00	30.3097602	30.31
33	NISP	2021	214,395,608,000,000.00	32.99884406	33
		2022	238,498,560,000,000.00	33.10538439	33.11
		2023	249,757,139,000,000.00	33.15151012	33.15
34	NOBU	2021	20,742,643,000,000.00	30.66321275	30.66
		2022	22,116,366,000,000.00	30.72733899	30.73
		2023	26,622,352,000,000.00	30.91277228	30.91
35	PNBN	2021	33,192,581,000,000.00	31.1333475	31.13
		2022	33,868,608,000,000.00	31.15350968	31.15
		2023	222,010,050,000,000.00	33.03374377	33.03
36	SDRA	2021	1,297,609,119,758,000.00	34.79929983	34.8
		2022	1,316,472,328,512,000.00	34.81373208	34.81
		2023	1,850,404,325,358,000.00	35.15418056	35.15

2. Kecukupan Modal (X2)

N o	Kod e	Tah un	Total Modal	ATMR	%		CAR
1	AGR S	202 1	2,991,834,000,000 .00	7,542,537,000,000. 00	10 0	39.66 615	39.6 7
		202 2	4,225,290,000,000 .00	9,724,615,000,000. 00	10 0	43.44 943	43.4 5
		202 3	5,433,951,000,000 .00	11,311,374,000,000 .00	10 0	48.03 971	48.0 4
2	BAB P	202 1	2,110,179,000,000 .00	8,679,871,000,000. 00	10 0	24.31 118	24.3 1
		202 2	257,006,000,000.0 0	10,888,917,000,000 .00	10 0	2.360 253	2.36
		202 3	3,442,367,000,000 .00	11,105,607,000,000 .00	10 0	30.99 666	31
3	BAC A	202 1	2,146,837,000,000 .00	5,298,469,000,000. 00	10 0	40.51 806	40.5 2
		202 2	3,328,800,000,000 .00	6,155,753,000,000. 00	10 0	54.07 624	54.0 8
		202 3	3,429,826,000,000 .00	9,681,641,000,000. 00	10 0	35.42 608	35.4 3
4	BBC A	202 1	188,505,072,000,0 00.00	734,522,161,000,00 0.00	10 0	25.66 363	25.6 6
		202 2	220,568,562,000,0 00.00	821,723,312,000,00 0.00	10 0	26.84 219	26.8 4
		202 3	242,694,176,000,0 00.00	825,610,552,000,00 0.00	10 0	29.39 572	29.4
5	BBH I	202 1	1,296,015,000,000 .00	2,654,443,000,000. 00	10 0	48.82 437	48.8 2
		202 2	6,404,050,000,000 .00	8,051,997,000,000. 00	10 0	79.53 369	79.5 3
		202 3	6,899,332,000,000 .00	8,277,265,000,000. 00	10 0	83.35 28	83.3 5
6	BBM D	202 1	4,450,177,000,000 .00	9,248,363,000,000. 00	10 0	48.11 854	48.1 2
		202 2	4,630,113,000,000 .00	10,466,718,000,000 .00	10 0	44.23 653	44.2 4
		202 3	4,964,132,000,000 .00	9,942,671,000,000. 00	10 0	49.92 755	49.9 3
7	BBN I	202 1	125,616,033,000,0 00.00	547,219,967,000,00 0.00	10 0	22.95 531	22.9 6
		202 2	131,335,883,000,0 00.00	586,141,753,000,00 0.00	10 0	22.40 685	22.4 1
		202 3	142,016,389,000,0 00.00	609,160,539,000,00 0.00	10 0	23.31 346	23.3 1
8	BBR I	202 1	241,660,763,000,0 00.00	955,756,191,000,00 0.00	10 0	25.28 477	25.2 8
		202	245,292,175,000,0	1,052,719,198,000,	10	23.30	23.3

		2	00.00	000.00	0	082	
		202 3	250,268,767,000,0 00.00	993,151,284,000,00 0.00	10 0	25.19 946	25.2
9	BBS I	202 1	2,075,521,733,694 .00	112,075,994,619.00	10 0	18.51 888	18.5 2
		202 2	3,061,089,246,175 .00	1,080,214,000,000. 00	10 0	2.833 78	2.83
		202 3	3,172,180,000,000 .00	2,006,966,950,000. 00	10 0	1.580 584	1.58
1 0	BBT N	202 1	25,706,310,000,00 0.00	134,340,567,000,00 0.00	10 0	0.191 352	0.19
		202 2	28,108,457,000,00 0.00	139,630,514,000,00 0.00	10 0	0.201 306	0.2
		202 3	31,230,282,000,00 0.00	155,590,147,000,00 0.00	10 0	0.200 721	0.2
1 1	BCI C	202 1	2,324,237,000,000 .00	14,693,760,000,000 .00	10 0	15.81 785	15.8 2
		202 2	3,290,033,000,000 .00	22,144,687,000,000 .00	10 0	14.85 699	14.8 6
		202 3	3,292,875,000,000 .00	23,451,126,000,000 .00	10 0	14.04 144	14.0 4
1 2	BDM N	202 1	32,338,057,000,00 0.00	122,255,943,000,00 0.00	10 0	26.45 111	26.4 5
		202 2	33,553,897,000,00 0.00	132,389,590,000,00 0.00	10 0	25.34 482	25.3 4
		202 3	35,753,045,000,00 0.00	141,109,736,000,00 0.00	10 0	25.33 705	25.3 4
1 3	BGT G	202 1	2,106,168,000,000 .00	3,136,280,000,000. 00	10 0	67.15 497	67.1 5
		202 2	3,099,921,000,000 .00	2,921,594,000,000. 00	10 0	106.1 038	106. 1
		202 3	3,141,409,000,000 .00	3,328,546,000,000. 00	10 0	94.37 782	94.3 8
1 4	BIN A	202 1	2,362,381,000,000 .00	4,445,747,000,000. 00	10 0	53.13 8	53.1 4
		202 2	3,334,752,000,000 .00	10,715,366,000,000 .00	10 0	31.12 121	31.1 2
		202 3	3,628,018,000,000 .00	1,390,017,000,000. 00	10 0	261.0 053	261. 01
1 5	BJB R	202 1	14,786,544,000,00 0.00	82,558,110,000,000 .00	10 0	17.91 047	17.9 1
		202 2	18,369,631,000,00 0.00	94,665,080,000,000 .00	10 0	19.40 487	19.4
		202 3	20,236,922,000,00 0.00	93,762,330,000,000 .00	10 0	21.58 321	21.5 8
1 6	BJT M	202 1	9,712,263,000,000 .00	41,286,928,000,000 .00	10 0	23.52 382	23.5 2
		202 2	10,783,955,000,00 0.00	43,593,473,000,000 .00	10 0	24.73 754	24.7 4

		2023	11,541,194,000,000.00	44,897,623,000,000.00	100	25.70558	25.71
17	BMA S	2021	1,341,030,904,000.00	9,795,133,297,000.00	100	13.69079	13.69
		2022	3,154,078,876,000.00	999,714,957,000.00	100	315.4978	315.5
		2023	6,700,396,303,000.00	13,367,998,915,000.00	100	50.12266	50.12
18	BMR I	2021	175,256,894,000,000.00	894,029,247,000,000.00	100	19.60304	19.6
		2022	191,844,453,000,000.00	986,051,285,000,000.00	100	19.45583	19.46
		2023	221,988,279,000,000.00	1,033,407,212,000,000.00	100	21.4812	21.48
19	BNB A	2021	2,278,381,210,774,000.00	5,540,959,552,115,000.00	100	41.11889	41.12
		2022	3,104,235,290,783,000.00	5,237,078,088,317,000.00	100	59.27418	59.27
		2023	3,097,928,240,976,000.00	4,251,193,917,553,000.00	100	72.87196	72.87
20	BNG A	2021	40,877,509,000,000.00	183,355,999,000,000.00	100	22.29407	22.29
		2022	41,511,681,000,000.00	189,884,292,000,000.00	100	21.86157	21.86
		2023	45,493,123,000,000.00	193,364,392,000,000.00	100	23.52715	23.53
21	BNII	2021	28,387,820,000,000.00	105,464,909,000,000.00	100	26.91684	26.92
		2022	28,862,066,000,000.00	108,309,200,000,000.00	100	26.64784	26.65
		2023	29,817,808,000,000.00	107,547,948,000,000.00	100	27.72513	27.73
22	BNLI	2021	45,207,861,000,000.00	129,404,263,000,000.00	100	34.93537	34.94
		2022	47,072,209,000,000.00	137,683,142,000,000.00	100	34.1888	34.19
		2023	49,132,753,000,000.00	126,865,259,000,000.00	100	38.7283	38.73
23	BRI S	2021	25,122,769,000,000.00	113,747,059,000,000.00	100	22.08652	22.09
		2022	33,109,949,000,000.00	163,157,803,000,000.00	100	20.29321	20.29
		2023	38,115,228,000,000.00	181,119,447,000,000.00	100	21.04425	21.04
24	BSI M	2021	6,848,594,000,000.00	23,521,960,000,000.00	100	29.11575	29.12
		2022	7,459,513,000,000.00	25,295,375,000,000.00	100	29.48963	29.49
		2023	7,994,823,000,000.00	31,552,643,000,000.00	100	25.33	25.3

		3	.00	.00	0	805	4
25	BTPN	2021	31,598,482,000,000.00	126,599,756,000,000.00	100	24.95935	24.96
		2022	33,705,339,000,000.00	129,949,051,000,000.00	100	25.93735	25.94
		2023	41,157,380,000,000.00	137,651,897,000,000.00	100	29.89961	29.9
26	BTPS	2021	6,839,187,000,000.00	11,737,962,000,000.00	100	58.26554	58.27
		2022	8,119,001,000,000.00	15,130,661,000,000.00	100	53.65926	53.66
		2023	8,342,807,000,000.00	16,167,428,000,000.00	100	51.60256	51.6
27	BVIC	2021	2,907,518,000,000.00	16,625,843,000,000.00	100	17.48794	17.49
		2022	3,876,115,000,000.00	17,640,015,000,000.00	100	21.97342	21.97
		2023	3,820,092,000,000.00	19,150,900,000,000.00	100	19.94732	19.95
28	DNA R	2021	2,933,223,000.00	5,765,391,000.00	100	50.87639	50.88
		2022	3,537,721,000.00	7,421,195,000.00	100	47.6705	47.67
		2023	3,584,349,000.00	7,281,730,000.00	100	49.22387	49.22
29	MASB	2021	2,832,215,566,411,000.00	10,720,262,716,945,000.00	100	26.41927	26.42
		2022	3,481,268,617,806,000.00	12,204,602,097,739,000.00	100	28.52423	28.52
		2023	3,707,033,167,595,000.00	13,360,980,360,496,000.00	100	27.74522	27.75
30	MAYA	2021	13,638,000,000.00	94,930,000,000.00	100	14.36638	14.37
		2022	11,592,000,000.00	104,126,000,000.00	100	11.13267	11.13
		2023	12,783,000,000.00	118,573,000,000.00	100	10.7807	10.78
31	MCOR	2021	32,664,000,000.00	141,727,000,000.00	100	23.04713	23.05
		2022	34,349,000,000.00	159,550,000,000.00	100	21.52867	21.53
		2023	37,371,000,000.00	157,777,000,000.00	100	23.68596	23.69
32	MEGA	2021	19,026,087,000,000.00	69,694,444,000,000.00	100	27.29929	27.3
		2022	20,571,769,000,000.00	80,952,690,000,000.00	100	25.41209	25.41
		2023	21,629,212,000,000.00	82,661,131,000,000.00	100	26.16612	26.17

3 3	NIS P	202 1	5,915,204,000,000 .00	15,582,937,000,000 .00	10 0	37.95 949	37.9 6
		202 2	5,992,483,000,000 .00	18,310,609,000,000 .00	10 0	32.72 684	32.7 3
		202 3	6,209,630,000,000 .00	16,581,331,000,000 .00	10 0	37.44 953	37.4 5
3 4	NOB U	202 1	1,719,197,000,000 .00	8,220,433,000,000. 00	10 0	20.91 37	20.9 1
		202 2	1,819,251,000,000 .00	9,812,492,000,000. 00	10 0	18.54 015	18.5 4
		202 3	3,267,195,000,000 .00	13,916,548,000,000 .00	10 0	23.47 705	23.4 8
3 5	PNB N	202 1	47,331,000,000,00 0.00	158,503,000,000,00 0.00	10 0	29.86 126	29.8 6
		202 2	42,385,705,000,00 0.00	142,197,475,000,00 0.00	10 0	29.80 764	29.8 1
		202 3	43,545,331,000,00 0.00	132,940,215,000,00 0.00	10 0	32.75 557	32.7 6
3 6	SDR A	202 1	7,581,850,000,000 .00	30,975,174,000,000 .00	10 0	24.47 718	24.4 8
		202 2	8,379,437,000,000 .00	35,426,262,000,000 .00	10 0	23.65 318	23.6 5
		202 3	8,844,677,000,000 .00	37,030,644,000,000 .00	10 0	23.88 475	23.8 8

3. Kualitas Aktiva Produktif

N O	Ko de	Ta hu n	Kredit Kurang Lancar (KL)	Kredit Diragukan (D)	Kredit Macet (M)	Kredit Bermasalah	Total Kredit yang diberikan	%	N P L
1	AG RS	20 21	-	1,025,000,000.00	20,523,000,000.00	21,548,000,000.00	1,398,157,000,000.00	100	2,007
		20 22	10,986,000,000.00	389,000,000.00	55,138,000,000.00	55,527,000,000.00	880,682,000,000.00	100	1,099
		20 23	-	2,377,000,000.00	63,539,000,000.00	65,916,000,000.00	880,378,000,000.00	100	1,148
2	BA BP	20 21	28,957,000,000.00	29,848,000,000.00	316,640,000,000.00	375,445,000,000.00	8,422,485,000,000.00	100	4,422
		20 22	20,820,000,000.00	20,588,000,000.00	316,290,000,000.00	357,698,000,000.00	10,090,063,000,000.00	100	3,053
		20 23	34,635,000,000.00	12,187,000,000.00	354,714,000,000.00	401,536,000,000.00	10,148,486,000,000.00	100	3,096
3	BA CA	20 21	-	-	-	-	2,311,789,000,000.00	100	0,000
		20 22	10,000,000,000.00	128,654,000,000.00	1,640,086,000,000.00	1,778,740,000,000.00	8,181,713,000,000.00	100	0,107
		20 23	-	-	4,900,000,000.00	4,900,000,000.00	705,390,000,000.00	100	0,008
4	BB CA	20 21	1,302,132,000,000.00	657,935,000,000.00	6,936,276,000,000.00	8,896,343,000,000.00	82,496,389,000,000.00	100	2,022
		20 22	1,386,480,000,000.00	4,312,802,000,000.00	3,759,236,000,000.00	9,458,518,000,000.00	62,211,545,000,000.00	100	1,007
		20 23	1,727,384,000,000.00	442,858,000,000.00	8,532,659,000,000.00	10,702,901,000,000.00	40,581,823,000,000.00	100	1,009
5	BB HI	20 21	-	393,732,686,000.00	5,992,639,040,000.00	6,386,371,726,000.00	2,171,312,035,815,000.00	100	0,052
		20 22	497,079,851,000.00	50,971,559,000.00	-	548,051,410,000.00	7,153,077,408,471,000.00	100	0,001
		20 23	24,851,238,082,000.00	6,000,416,632,000.00	-	30,851,654,714,000.00	7,385,707,867,283,000.00	100	0,008
6	BB M D	20 21	520,534,000,000.00	731,173,000,000.00	1,672,578,000,000.00	2,924,285,000,000.00	99,965,961,000,000.00	100	2,007
		20 22	827,738,000,000.00	788,593,000,000.00	1,643,490,000,000.00	3,259,821,000,000.00	102,502,254,000,000.00	100	2,006
		20 23	24,381,000,000.00	7,560,000,000.00	18,147,000,000.00	50,088,000,000.00	3,421,519,000,000.00	100	2,002
7	BB	20	4,113,774,000.00	2,346,329,000.00	15,067,702,000.00	21,527,805,000.00	582,243,230,000.00	100	3,000

	NI	21	00,000.00	00,000.00	000,000.00	000,000.00	000,000.00	0	7
		20	3,123,399,000,000.00	1,470,672,000,000.00	13,567,427,000,000.00	18,161,498,000,000.00	646,188,313,000,000.00	1	2,8
		20	2,954,368,000,000.00	2,822,349,000,000.00	9,058,834,000,000.00	14,835,551,000,000.00	695,084,769,000,000.00	1	2,1
8		20	1,853,277,000,000.00	2,868,735,000,000.00	12,450,938,000,000.00	17,172,950,000,000.00	955,305,553,000,000.00	1	3,0
		20	2,350,338,000,000.00	3,371,555,000,000.00	14,916,272,000,000.00	20,638,165,000,000.00	1,035,891,125,000,000.00	1	2,6
		20	4,605,023,000,000.00	7,049,578,000,000.00	15,921,659,000,000.00	27,576,260,000,000.00	1,150,873,587,000,000.00	1	2,9
9	BB RI	20	618,681,249.00	899,236,812.00	3,449,196,124.00	4,967,114,185.00	826,535,172,941.00	1	0,5
		20	12,789,775,359.00	685,747,981.00	1,735,565,086.00	15,211,088,426.00	617,056,483,360.00	1	1,8
		20	20,310,863,293.00	27,313,773,732.00	30,012,062,804.00	77,636,699,829.00	1,540,396,138,961.00	1	4,2
10		20	-	-	-	-	2,311,789,000,000.00	1	2,3
		20	116,849,000,000.00	11,960,000,000.00	76,428,000,000.00	205,237,000,000.00	1,445,107,000,000.00	1	2,6
		20	2,315,809,000,000.00	5,674,000,000.00	18,005,000,000.00	2,339,488,000,000.00	689,783,000,000.00	1	2,9
11	BB TN	20	1,307,000,000.00	8,652,000,000.00	380,263,000,000.00	390,222,000,000.00	290,222,000,000.00	1	5,4
		20	1,827,000,000.00	744,000,000.00	348,509,000,000.00	351,080,000,000.00	351,080,000,000.00	1	3,7
		20	29,256,000,000.00	2,270,000,000.00	214,438,000,000.00	245,964,000,000.00	245,964,000,000.00	1	1,7
12	BC IC	20	520,534,000,000.00	731,173,000,000.00	1,672,578,000,000.00	2,924,285,000,000.00	99,965,961,000,000.00	1	2,7
		20	102,079,000,000.00	31,742,000,000.00	23,778,000,000.00	157,599,000,000.00	7,231,103,000,000.00	1	0,6
		20	24,381,000,000.00	7,560,000,000.00	18,147,000,000.00	50,088,000,000.00	3,421,519,000,000.00	1	2,2
13	BD M N	20	429,000,000.00	430,000,000.00	128,741,000,000.00	129,600,000,000.00	2,527,795,000,000.00	1	5,1
		20	5,245,000,000.00	45,366,000,000.00	8,026,000,000.00	58,637,000,000.00	2,912,793,000,000.00	1	0,0
		20	19,084,000,000.00	1,807,000,000.00	49,158,000,000.00	70,049,000,000.00	4,335,772,000,000.00	1	1,6
	BG TG	20	429,000,000.00	430,000,000.00	128,741,000,000.00	129,600,000,000.00	2,527,795,000,000.00	1	5,1
		20	5,245,000,000.00	45,366,000,000.00	8,026,000,000.00	58,637,000,000.00	2,912,793,000,000.00	1	0,0
		20	19,084,000,000.00	1,807,000,000.00	49,158,000,000.00	70,049,000,000.00	4,335,772,000,000.00	1	1,6

								0	2
14	BI NA	20 21	55,916,000, 000.00	10,792,000, 000.00	30,485,000, 000.00	97,193,000, 000.00	3,709,335,00 0,000.00	1 0 0	2, 6 2
		20 22	39,299,000, 000.00	48,556,000, 000.00	80,228,000, 000.00	168,083,00 0,000.00	9,749,245,00 0,000.00	1 0 0	1, 7 3
		20 23	170,316,000 ,000.00	26,473,000, 000.00	239,403,00 0,000.00	436,192,00 0,000.00	12,667,186,0 00,000.00	1 0 0	3, 4 4
15	BJ BR	20 21	61,961,000, 000.00	80,102,000, 000.00	710,919,00 0,000.00	852,982,00 0,000.00	95,813,046,0 00,000.00	1 0 0	1, 2 4
		20 22	132,110,000 ,000.00	85,618,000, 000.00	753,008,00 0,000.00	970,736,00 0,000.00	108,339,692, 000,000.00	1 0 0	1, 2 5
		20 23	55,342,000, 000.00	134,266,00 0,000.00	847,140,00 0,000.00	1,036,748,0 00,000.00	116,300,069, 000,000.00	1 0 0	1, 4 8
16	BJ TM	20 21	38,271,000, 000.00	54,641,000, 000.00	316,036,00 0,000.00	408,948,00 0,000.00	40,918,142,0 00,000.00	1 0 0	4, 4 8
		20 22	51,084,000, 000.00	77,865,000, 000.00	1,180,220,0 00,000.00	1,309,169,0 00,000.00	46,196,657,0 00,000.00	1 0 0	2, 8 3
		20 23	94,413,000, 000.00	138,103,00 0,000.00	1,128,307,0 00,000.00	1,360,823,0 00,000.00	54,760,903,0 00,000.00	1 0 0	2, 4 9
17	BM AS	20 21	-	4,952,000,0 00.00	132,643,00 0,000.00	137,595,00 0,000.00	8,232,239,00 0,000.00	1 0 0	1, 6 7
		20 22	22,072,000, 000.00	36,731,000, 000.00	80,915,000, 000.00	139,718,00 0,000.00	8,782,552,00 0,000.00	1 0 0	1, 2 1
		20 23	2,537,000,0 00.00	-	340,324,00 0,000.00	342,861,00 0,000.00	13,246,439,0 00,000.00	1 0 0	2, 5 9
18	BM RI	20 21	85,366,000, 000.00	134,532,00 0,000.00	22,487,000, 000.00	107,853,00 0,000.00	18,633,307,0 00,000.00	1 0 0	2, 8 1
		20 22	86,362,000, 000.00	105,737,00 0,000.00	11,660,000, 000.00	98,022,000, 000.00	23,147,366,0 00,000.00	1 0 0	1, 8 8
		20 23	156,031,000 ,000.00	186,996,00 0,000.00	2,340,000,0 00.00	158,371,00 0,000.00	32,036,752,0 00,000.00	1 0 0	1, 0 2
19	BN BA	20 21	2,672,834,8 71,000.00	2,094,712,9 96,000.00	115,999,59 8,707,000.0 0	120,767,14 6,574,000.0 0	3,970,764,10 5,463,000.00	1 0 0	3, 0 4
		20 22	17,407,431, 165,000.00	9,351,438,1 69,000.00	148,576,34 2,612,000.0 0	175,335,21 1,946,000.0 0	3,485,625,38 1,567,000.00	1 0 0	4, 5 6
		20 23	1,178,893,4 25,000.00	4,522,748,7 33,000.00	167,988,31 0,078,000.0 0	173,689,95 2,236,000.0 0	3,919,454,29 8,365,000.00	1 0 0	4, 4 3
20	BN GA	20 21	12,000,000, 000.00	26,925,000, 000.00	3,395,000,0 00.00	42,320,000, 000.00	4,455,558,00 0,000.00	1 0 0	1, 4 3
		20 22	26,122,000, 000.00	44,012,000, 000.00	716,000,00 0.00	70,850,000, 000.00	5,918,824,00 0,000.00	1 0 0	1, 2

								0	9
		20 23	27,986,000, 000.00	44,844,000, 000.00	7,417,000,0 00.00	80,247,000, 000.00	7,453,320,00 0,000.00	1 0 0	1, 0 9
2 1		20 21	17,276,000, 000.00	31,953,000, 000.00	30,444,000, 000.00	79,673,000, 000.00	7,962,758,00 0,000.00	1 0 0	3, 6 9
		20 22	15,453,000, 000.00	21,228,000, 000.00	22,409,000, 000.00	59,090,000, 000.00	7,876,444,00 0,000.00	1 0 0	3, 4 6
	BN II	20 23	20,488,000, 000.00	33,087,000, 000.00	29,897,000, 000.00	83,472,000, 000.00	7,945,729,00 0,000.00	1 0 0	2, 9 2
2 2		20 21	729,688,000 ,000.00	139,260,00 0,000.00	1,116,287,0 00,000.00	1,985,235,0 00,000.00	14,314,685,0 00,000.00	1 0 0	3, 2 0
		20 22	771,197,000 ,000.00	292,148,00 0,000.00	1,916,939,0 00,000.00	2,980,284,0 00,000.00	10,895,096,0 00,000.00	1 0 0	3, 1 3
	BN LI	20 23	230,553,000 ,000.00	656,726,00 0,000.00	2,003,619,0 00,000.00	2,890,898,0 00,000.00	8,465,468,00 0,000.00	1 0 0	2, 8 8
2 3		20 21	1,148,644,0 00,000.00	776,138,00 0,000.00	1,241,422,0 00,000.00	3,166,204,0 00,000.00	112,108,284, 000,000.00	1 0 0	2, 9 3
		20 22	821,339,000 ,000.00	79,321,000, 000.00	704,740,00 0,000.00	1,605,400,0 00,000.00	11,471,188,0 00,000.00	1 0 0	2, 4 2
	BR IS	20 23	553,632,000 ,000.00	125,188,00 0,000.00	724,418,00 0,000.00	1,403,238,0 00,000.00	11,402,319,0 00,000.00	1 0 0	2, 0 8
2 4		20 21	13,773,000, 000.00	264,467,00 0,000.00	96,568,000, 000.00	374,808,00 0,000.00	460,505,000, 000.00	1 0 0	4, 6 4
		20 22	11,430,000, 000.00	264,190,00 0,000.00	5,417,500,0 00.00	281,037,50 0,000.00	380,204,000, 000.00	1 0 0	7, 9 9
	BS IM	20 23	3,346,000,0 00.00	41,068,000, 000.00	79,726,000, 000.00	124,140,00 0,000.00	125,621,000, 000.00	1 0 0	1, 5 3
2 5		20 21	747,898,000 ,000.00	145,208,00 0,000.00	1,390,173,0 00,000.00	2,283,279,0 00,000.00	2,283,279,00 0,000.00	1 0 0	1, 7
		20 22	567,953,000 ,000.00	116,370,00 0,000.00	1,391,086,0 00,000.00	2,075,409,0 00,000.00	2,075,409,00 0,000.00	1 0 0	1, 4
	BT PN	20 23	32,670,000, 000.00	19,198,000, 000.00	1,137,946,0 00,000.00	1,189,814,0 00,000.00	5,553,331,00 0,000.00	1 0 0	1, 4
2 6		20 21	20,694,000, 000.00	3,112,000,0 00.00	94,319,000, 000.00	118,125,00 0,000.00	1,671,611,00 0,000.00	1 0 0	2, 3 7
		20 22	116,849,000 ,000.00	11,960,000, 000.00	76,428,000, 000.00	205,237,00 0,000.00	1,445,107,00 0,000.00	1 0 0	2, 6 6
	BT PS	20 23	15,809,000, 000.00	5,674,000,0 00.00	18,005,000, 000.00	39,488,000, 000.00	689,783,000, 000.00	1 0 0	2, 9 4
2 7	BV IC	20 21	110,801,036 ,000.00	57,407,272, 000.00	975,846,87 4,000.00	1,144,055,1 82,000.00	6,430,209,33 1,000.00	1 0	7, 2

								0	7
		20 22	75,569,484, 000.00	77,449,429, 000.00	515,607,61 3,000.00	668,626,52 6,000.00	4,480,292,57 5,000.00	1 0 0	4, 2 3
		20 23	33,788,024, 000.00	13,919,566, 000.00	614,037,99 2,000.00	661,745,58 2,000.00	2,868,304,02 0,000.00	1 0 0	3, 9 9
2 8	DN AR	20 21	1,439,139,9 96,000.00	4,073,525,2 45,000.00	38,847,545, 940,000.00	44,360,211, 181,000.00	5,432,435,72 5,731,000.00	1 0 0	3, 4 5
		20 22	1,121,035,1 13,000.00	4,240,800,0 00,000.00	45,819,709, 012,000.00	51,181,544, 125,000.00	7,929,653,82 2,949,000.00	1 0 0	2, 6 7
		20 23	2,488,546,9 73,000.00	15,731,556, 761,000.00	102,125,79 0,322,000.0 0	120,345,89 4,056,000.0 0	869,442,302, 870,000.00	1 0 0	3, 7 0
2 9	MA SB	20 21	9,602,122,9 42,000.00	243,323,35 3,048,000.0 0	161,520,18 5,714,000.0 0	414,445,66 1,704,000.0 0	7,775,294,59 0,329,000.00	1 0 0	2, 4 8
		20 22	25,750,000, 000,000.00	8,015,490,2 21,000.00	238,984,42 3,609,000.0 0	272,749,91 3,830,000.0 0	8,738,414,98 5,057,000.00	1 0 0	3, 0 9
		20 23	80,614,947, 978,000.00	55,154,766, 446,000.00	185,367,76 6,989,000.0 0	321,137,48 1,413,000.0 0	9,695,425,76 6,190,000.00	1 0 0	3, 3 1
3 0	MA YA	20 21	19,737,000, 000.00	9,325,000,0 00.00	89,508,000, 000.00	118,570,00 0,000.00	10,144,125,0 00,000.00	1 0 0	3, 9 3
		20 22	13,076,000, 000.00	5,349,000,0 00.00	4,415,291,0 00,000.00	4,433,716,0 00,000.00	94,524,455,0 00,000.00	1 0 0	4, 7 0
		20 23	57,249,000, 000.00	11,702,000, 000.00	3,825,741,0 00,000.00	3,894,692,0 00,000.00	103,530,278, 000,000.00	1 0 0	3, 7 7
3 1	M CO R	20 21	7,069,000,0 00.00	249,473,00 0,000.00	348,186,00 0,000.00	604,728,00 0,000.00	1,372,663,00 0,000.00	1 0 0	4, 3 9
		20 22	4,356,000,0 00.00	233,779,00 0,000.00	329,073,00 0,000.00	567,208,00 0,000.00	16,687,285,0 00,000.00	1 0 0	3, 4 0
		20 23	245,676,000 ,000.00	38,171,000, 000.00	272,566,00 0,000.00	556,413,00 0,000.00	19,359,978,0 00,000.00	1 0 0	2, 8 7
3 2	ME GA	20 21	74,129,000, 000.00	370,112,00 0,000.00	13,487,000, 000.00	457,728,00 0,000.00	1,341,080,00 0,000.00	1 0 0	1, 1 2
		20 22	73,082,000, 000.00	370,112,00 0,000.00	10,937,000, 000.00	454,131,00 0,000.00	1,400,433,00 0,000.00	1 0 0	1, 2 3
		20 23	137,450,000 ,000.00	554,366,00 0,000.00	10,937,000, 000.00	702,753,00 0,000.00	1,336,603,00 0,000.00	1 0 0	1, 5 7
3 3	NI SP	20 21	794,151,000 ,000.00	91,443,000, 000.00	1,957,625,0 00,000.00	2,843,219,0 00,000.00	120,775,015, 000,000.00	1 0 0	2, 3 6
		20 22	804,873,000 ,000.00	386,100,00 0,000.00	2,100,782,0 00,000.00	3,291,755,0 00,000.00	137,621,383, 000,000.00	1 0 0	2, 4 2
		20 23	98,462,000, 000.00	160,148,00 0,000.00	2,231,980,0 00,000.00	2,490,590,0 00,000.00	154,093,917, 000,000.00	1 0 0	1, 6

								0	4
34	NO BU	20 21	34,075,000, 000.00	1,337,000,0 00.00	7,200,000,0 00.00	42,612,000, 000.00	1,212,446,00 0,000.00	1 0 0	0, 5 8
		20 22	150,000,000 .00	577,000,00 0.00	32,273,000, 000.00	33,000,000, 000.00	1,027,483,00 0,000.00	1 0 0	0, 4 1
		20 23	5,482,000,0 00.00	2,519,000,0 00.00	16,889,000, 000.00	24,890,000, 000.00	489,308,000, 000.00	1 0 0	0, 5 9
35	PN BN	20 21	815,641,000 ,000.00	140,529,00 0,000.00	2,114,923,0 00,000.00	3,071,093,0 00,000.00	28,354,443,0 00,000.00	1 0 0	3, 4 9
		20 22	260,600,000 ,000.00	425,934,00 0,000.00	2,154,502,0 00,000.00	2,841,036,0 00,000.00	19,752,649,0 00,000.00	1 0 0	3, 6 4
		20 23	43,143,000, 000.00	74,132,000, 000.00	1,771,930,0 00,000.00	1,889,205,0 00,000.00	11,562,602,0 00,000.00	1 0 0	3, 3 7
36	SD RA	20 21	12,108,000, 000.00	7,803,000,0 00.00	295,550,00 0,000.00	315,461,00 0,000.00	33,662,275,0 00,000.00	1 0 0	1, 9 1
		20 22	33,946,000, 000.00	17,496,000, 000.00	273,849,00 0,000.00	325,291,00 0,000.00	24,974,087,0 00,000.00	1 0 0	1, 0 5
		20 23	24,454,000, 000.00	32,662,000, 000.00	291,309,00 0,000.00	348,425,00 0,000.00	43,275,118,0 00,000.00	1 0 0	1, 2 5

4. Return on Assets (ROA)

N o	Kod e	Tah un	Lab a Bersih	Total Asset	%	ROA	Hasil Desimal
1	AG RS	2021	12,770,000,000.00	14,286,910,000,000.00	100	0.089383	0.09
		2022	103,454,000,000.00	18,304,587,000,000.00	100	0.565181	0.57
		2023	183,295,000,000.00	19,377,403,000,000.00	100	0.945921	0.95
2	BAB P	2021	12,808,000,000.00	14,015,360,000,000.00	100	0.091385	0.09
		2022	52,505,000,000.00	16,862,363,000,000.00	100	0.311374	0.31
		2023	77,916,000,000.00	18,147,378,000,000.00	100	0.429351	0.43
3	BAC A	2021	42,982,000,000.00	38,129,561,000,000.00	100	0.112726	0.11
		2022	34,888,000,000.00	34,937,618,000,000.00	100	0.099858	0.1
		2023	96,825,000,000.00	30,807,448,000,000.00	100	0.314291	0.31
4	BBC A	2021	31,440,159,000,000.00	1,228,344,680,000,000.00	100	2.559555	2.56
		2022	40,755,272,000,000.00	1,314,731,674,000,000.00	100	3.099893	3.1
		2023	48,658,095,000,000.00	1,408,107,010,000,000.00	100	3.455568	3.46
5	BBH I	2021	192,474,618,193,000.00	4,649,357,148,732,000.00	100	4.139811	4.14
		2022	270,029,411,193,000.00	11,058,956,402,885,000.00	100	2.441726	2.44
		2023	444,566,134,304,000.00	12,750,434,573,380,000.00	100	3.486674	3.49
6	BB MD	2021	519,580,026,420,000.00	15,983,152,301,240,000.00	100	3.250798	3.25
		2022	523,103,882,225,000.00	16,583,990,927,531,000.00	100	3.15427	3.15
		2023	417,136,268,995,000.00	16,054,823,605,763,000.00	100	2.598199	2.6
7	BBN I	2021	12,767,284,000,000.00	964,837,692,000,000.00	100	1.323257	1.32
		2022	22,898,855,000,000.00	1,029,836,868,000,000.00	100	22.23542	22.24
		2023	25,773,336,000,000.00	1,086,663,986,000,000.00	100	23.71785	23.72
8	BBR I	2021	150,039,000,000.00	18,260,736,000,000.00	100	0.821648	0.82
		2022	344,254,000,000.00	21,494,817,000,000.00	100	1.601	1.6

		2	0.00	0.00	0	567	
		202 3	535,108,000,00 0.00	23,552,167,000,00 0.00	10 0	2.272 012	2.27
9	BBS I	202 1	65,718,454,436. 00	2,477,550,078,760 .00	10 0	2.652 558	2.65
		202 2	74,812,406,596. 00	3,313,589,745,696 .00	10 0	2.257 745	2.26
		202 3	132,570,188,58 6.00	3,638,412,543,437 .00	10 0	3.643 627	3.64
1 0	BBT N	202 1	2,376,227,000,0 00.00	371,868,311,000,0 00.00	10 0	0.638 997	0.64
		202 2	3,045,073,000,0 00.00	402,148,312,000,0 00.00	10 0	0.757 201	0.76
		202 3	3,500,988,000,0 00.00	438,749,736,000,0 00.00	10 0	0.797 946	0.8
1 1	BCI C	202 1	445,423,000,00 0.00	21,317,575,000,00 0.00	10 0	2.089 464	2.09
		202 2	86,621,000,000. 00	33,617,390,000,00 0.00	10 0	0.257 667	0.26
		202 3	27,902,000,000. 00	39,234,312,000,00 0.00	10 0	0.071 116	0.07
1 2	BD MN	202 1	1,667,687,000,0 00.00	192,207,461,000,0 00.00	10 0	0.867 649	0.87
		202 2	3,429,634,000,0 00.00	167,729,688,000,0 00.00	10 0	2.044 739	2.04
		202 3	3,658,045,000,0 00.00	221,304,532,000,0 00.00	10 0	1.652 946	1.65
1 3	BGT G	202 1	10,866,000,000. 00	8,575,950,000,000 .00	10 0	0.126 703	0.13
		202 2	46,043,000,000. 00	8,908,132,000,000 .00	10 0	0.516 865	0.52
		202 3	103,905,000,00 0.00	9,402,309,000,000 .00	10 0	1.105 101	1.11
1 4	BIN A	202 1	39,748,000,000. 00	15,055,850,000,00 0.00	10 0	0.264 004	0.26
		202 2	157,048,000,00 0.00	20,552,736,000,00 0.00	10 0	0.764 122	0.76
		202 3	207,876,000,00 0.00	24,348,580,000,00 0.00	10 0	0.853 75	0.85
1 5	BJB R	202 1	2,018,654,000,0 00.00	158,356,097,000,0 00.00	10 0	1.274 756	1.27
		202 2	2,245,282,000,0 00.00	181,241,291,000,0 00.00	10 0	1.238 836	1.24
		202 3	1,681,177,000,0 00.00	188,295,488,000,0 00.00	10 0	0.892 84	0.89
1 6	BJT M	202 1	1,523,070,000,0 00.00	100,723,330,000,0 00.00	10 0	1.512 132	1.51
		202 2	1,542,824,000,0 00.00	103,031,367,000,0 00.00	10 0	1.497 431	1.5

		202 3	1,470,105,000,0 00.00	103,854,773,000,0 00.00	10 0	1.415 539	1.42
1 7	BM AS	202 1	80,162,068,000. 00	14,234,358,584,00 0.00	10 0	0.563 159	0.56
		202 2	114,940,964,00 0.00	14,956,302,274,00 0.00	10 0	0.768 512	0.77
		202 3	63,235,410,000. 00	19,665,962,966,00 0.00	10 0	0.321 547	0.32
1 8	BM RI	202 1	386,385,396,00 0.00	3,711,878,607,000 .00	10 0	10.40 943	10.41
		202 2	380,695,061,00 0.00	4,133,923,766,000 .00	10 0	9.209 049	9.21
		202 3	288,008,527,00 0.00	4,629,801,953,000 .00	10 0	6.220 753	6.22
1 9	BNB A	202 1	42,675,045,867, 000.00	8,664,310,151,340 ,000.00	10 0	0.492 538	0.49
		202 2	38,939,042,725, 000.00	8,211,291,790,399 ,000.00	10 0	0.474 213	0.47
		202 3	44,365,911,946, 000.00	7,991,554,506,433 ,000.00	10 0	0.555 16	0.56
2 0	BN GA	202 1	243,919,000,00 0.00	4,872,776,000,000 .00	10 0	5.005 75	5.01
		202 2	329,843,000,00 0.00	6,403,511,000,000 .00	10 0	5.150 971	5.15
		202 3	432,142,000,00 0.00	8,379,392,000,000 .00	10 0	5.157 2	5.16
2 1	BNII	202 1	1,700,928,000,0 00.00	168,712,977,000,0 00.00	10 0	1.008 179	1.01
		202 2	1,533,211,000,0 00.00	160,813,918,000,0 00.00	10 0	0.953 407	0.95
		202 3	1,817,750,000,0 00.00	171,803,070,000,0 00.00	10 0	1.058 043	1.06
2 2	BNL I	202 1	1,231,127,000,0 00.00	234,379,042,000,0 00.00	10 0	0.525 272	0.53
		202 2	2,013,413,000,0 00.00	255,112,471,000,0 00.00	10 0	0.789 226	0.79
		202 3	2,585,218,000,0 00.00	257,444,147,000,0 00.00	10 0	1.004 186	1
2 3	BRI S	202 1	3,028,205,000,0 00.00	265,289,081,000,0 00.00	10 0	1.141 474	1.14
		202 2	4,260,182,000,0 00.00	305,727,438,000,0 00.00	10 0	1.393 458	1.39
		202 3	5,703,743,000,0 00.00	353,624,124,000,0 00.00	10 0	1.612 939	1.61
2 4	BSI M	202 1	127,748,000,00 0.00	52,671,981,000,00 0.00	10 0	0.242 535	0.24
		202 2	221,160,000,00 0.00	47,350,601,000,00 0.00	10 0	0.467 069	0.47
		202	75,796,000,000.	52,634,996,000,00	10	0.144	0.14

		3	00	0.00	0	003	
25	BTPN	2021	1,817,166,000,000.00	174,601,315,000,000.00	100	1.040752	1.04
		2022	2,182,976,000,000.00	189,241,556,000,000.00	100	1.153539	1.15
		2023	2,682,484,000,000.00	201,448,392,000,000.00	100	1.331599	1.33
26	BTPS	2021	1,465,005,000,000.00	18,543,856,000,000.00	100	7.900218	7.9
		2022	1,779,580,000,000.00	21,161,976,000,000.00	100	8.409328	8.41
		2023	1,080,588,000,000.00	21,435,366,000,000.00	100	5.041146	5.04
27	BVIC	2021	(119,063,497,000.00)	24,947,143,045,000.00	100	-0.47726	-0.48
		2022	226,173,453,000.00	25,932,001,125,000.00	100	0.872179	0.87
		2023	101,816,341,000.00	29,624,240,421,000.00	100	0.343693	0.34
28	DNA R	2021	17,460,307,203,000.00	772,144,206,381,000.00	100	2.261275	2.26
		2022	13,210,181,959,000.00	10,183,411,235,537,000.00	100	0.129723	0.13
		2023	28,651,782,856,000.00	11,075,151,083,905,000.00	100	0.258703	0.26
29	MASB	2021	213,129,172,158,000.00	23,203,123,481,350,000.00	100	0.918537	0.92
		2022	304,602,238,519,000.00	21,271,327,194,429,000.00	100	1.431985	1.43
		2023	243,856,768,977,000.00	27,386,506,766,798,000.00	100	0.890427	0.89
30	MAYA	2021	44,127,000,000.00	119,104,185,000,000.00	100	0.037049	0.04
		2022	25,997,000,000.00	135,382,812,000,000.00	100	0.019203	0.02
		2023	22,103,000,000.00	141,488,996,000,000.00	100	0.015622	0.02
31	MCOR	2021	79,392,000,000.00	26,194,548,000,000.00	100	0.303086	0.3
		2022	135,959,000,000.00	25,022,953,000,000.00	100	0.543337	0.54
		2023	241,291,000,000.00	27,851,946,000,000.00	100	0.866334	0.87
32	MEGA	2021	537,707,206,000.00	14,041,750,908,000.00	100	3.829346	3.83
		2022	232,283,027,000.00	16,070,574,009,000.00	100	1.445393	1.45
		2023	238,719,384,000.00	14,566,714,321,000.00	100	1.638	1.64

		3	0.00	0.00	0	8	
3 3	NIS P	202 1	2,519,619,000,0 00.00	214,395,608,000,0 00.00	10 0	1.175 22	1.18
		202 2	3,320,930,000,0 00.00	238,498,560,000,0 00.00	10 0	1.392 432	1.39
		202 3	4,091,043,000,0 00.00	249,757,139,000,0 00.00	10 0	1.638 008	1.64
3 4	NO BU	202 1	64,186,000,000. 00	20,742,643,000,00 0.00	10 0	0.309 44	0.31
		202 2	103,845,000,00 0.00	22,116,366,000,00 0.00	10 0	0.469 539	0.47
		202 3	141,536,000,00 0.00	26,622,352,000,00 0.00	10 0	0.531 643	0.53
3 5	PNB N	202 1	1,496,356,000,0 00.00	33,192,581,000,00 0.00	10 0	4.508 104	4.51
		202 2	1,984,849,000,0 00.00	33,868,608,000,00 0.00	10 0	5.860 439	5.86
		202 3	3,005,536,000,0 00.00	222,010,050,000,0 00.00	10 0	1.353 784	1.35
3 6	SDR A	202 1	45,920,466,508, 000.00	1,297,609,119,758 ,000.00	10 0	3.538 852	3.54
		202 2	51,897,934,983, 000.00	1,316,472,328,512 ,000.00	10 0	3.942 197	3.94
		202 3	86,665,575,762, 000.00	1,850,404,325,358 ,000.00	10 0	4.683 602	4.68

Lampiran 3 Tabulasi Data Penelitian

Nama Perusahaan	Tahun	LN (X1)	CAR (X2)	NPL (X3)	ROA (Y)
Bank IBK Indonesia Tbk	2021	28.94	15.35	2.1	0.09
	2022	31.15	23.05	1.76	1.33
	2023	30.7	19.46	2.7	0.95
Bank MNC Internasional Tbk	2021	29.05	12.75	1.53	0.09
	2022	30.29	25.28	2.6	0.31
	2023	30.46	25.66	2.67	0.43
Bank Capital Indonesia Tbk	2021	29.21	13.69	1.62	0.11
	2022	29.16	13.87	1.57	0.1
	2023	30.31	25.34	2.6	0.31
Bank Central Asia Tbk	2021	33.35	39.67	3.44	2.56
	2022	33.63	43.45	3.49	3.1
	2023	36.94	48.04	3.69	3.54
Allo Bank Indonesia Tbk	2021	35.15	50.88	4.56	4.14
	2022	33.21	38.73	3.4	2.44
	2023	37.08	48.12	3.7	3.49
Bank Mestika Dharma Tbk	2021	33.55	41.12	3.46	2.65
	2022	36.86	44.24	3.53	3.64
	2023	33.5	40.52	3.45	2.6
Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2021	32.58	24.74	1.48	0.52
	2022	37.68	18.36	4.43	4.87
	2023	37.6	18.77	4.48	4.96
Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2021	30.89	21.58	0.08	0.87
	2022	32.8	29.9	2.92	1.6

	2	9			
	202 3	33.1 8	37.96	3.37	2.27
Krom Bank Indonesia Tbk	202 1	36.9 4	47.67	3.64	3.15
	202 2	33.1 5	35.43	3.2	2.26
	202 3	34.8 1	49.22	3.73	3.25
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	202 1	31.1 8	23.3	1.84	1.35
	202 2	31.2 7	23.31	1.88	1.39
	202 3	31.6	21.53	0.08	0.87
Bank JTrust Indonesia Tbk	202 1	33.1 1	34.94	3.13	2.09
	202 2	29.8 7	17.49	2.42	0.26
	202 3	28.9 2	15.65	2.08	0.07
Bank Danamon Indonesia Tbk	202 1	30.9 1	21.97	0.41	0.82
	202 2	33.0 9	34.19	3.09	2.04
	202 3	33.0 3	32.76	3.04	1.65
Bank Ganesha Tbk	202 1	29.4 9	14.04	1.64	0.13
	202 2	30.6	26.45	2.2	1.14
	202 3	30.8 5	23.53	1.25	0.49
Bank Ina Perdana Tbk	202 1	30.2 7	17.91	2.48	0.26
	202 2	31.3	23.48	1.9	1.39
	202 3	30.9	21.86	0.17	0.85
Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	202 1	32.5 4	24.48	1.43	0.53
	202 2	32.4 1	24.31	1.4	0.53
	202 3	31.0 6	22.41	0.58	0.77
Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	202 1	32.8 7	29.86	2.93	1.51
	202 2	32.8 7	29.81	2.94	1.5

	2023	32.78	29.12	1.21	0.89
Bank Maspion Indonesia Tbk	2021	30.68	27.3	1.7	1.27
	2022	31.49	23.52	0	1.42
	2023	30.34	25.34	2.66	0.32
Bank Mandiri (Persero) Tbk	2021	37.85	33.54	4.42	4.04
	2022	37.35	33.45	4.39	4.68
	2023	34.74	40.23	3.99	4.25
Bank Bumi Arta Tbk	2021	30.55	26.42	2.2	1.11
	2022	30.53	25.71	2.67	0.47
	2023	30.69	27.73	1.73	1.32
Bank CIMB Niaga Tbk	2021	36.64	53.66	5.13	5.01
	2022	33.71	58.27	5.86	5.15
	2023	34.28	59.27	5.45	5.16
Bank Maybank Indonesia Tbk	2021	30.79	20.29	2.83	1.01
	2022	30.7	19.6	2.8	2
	2023	30.85	21.04	2.88	0.47
Bank Permata Tbk	2021	30.61	26.65	2.36	1.15
	2022	31.59	21.48	0.01	0.87
	2023	30.73	19.95	2.81	1
Bank Syariah Indonesia Tbk	2021	32.24	23.65	1.25	0.56
	2022	32.75	27.75	1.09	0.76
	2023	32.94	31	2.94	1.61
Bank Sinarmas Tbk	2021	29.82	15.82	2.42	0.26
	2022	27.71	11.55	1.99	0.02
	2023	29.7	14.86	2.37	0.3

	3	8			
Bank BTPN Tbk	202 1	30.8 2	20.91	2.87	0.47
	202 2	32.2 7	23.69	1.29	0.56
	202 3	32.7	24.96	1.02	0.57
Bank BTPN Syariah Tbk	202 1	37.3 1	40.87	4.23	4.56
	202 2	37.3 1	31.36	4.23	4.75
	202 3	36.7	54.08	5.48	5.04
Bank Victoria International Tbk	202 1	27.6 6	12.89	1.91	0.02
	202 2	30.9 6	22.09	0.52	0.8
	202 3	30.4 1	25.41	2.66	0.34
Bank Oke Indonesia Tbk	202 1	33.1 7	37.45	3.31	2.26
	202 2	29.7 6	14.37	1.67	0.13
	202 3	30.2 7	18.52	2.49	0.24
Bank Multiarta Sentosa Tbk	202 1	31.1 5	19.4	2.7	0.92
	202 2	32.7 9	29.4	1.23	1.43
	202 3	31.1 3	22.96	0.59	0.76
Bank Mayapada Internasional Tbk	202 1	28.8 3	12.25	2.07	0.04
	202 2	30.5 4	25.94	1.48	1.04
	202 3	28.5 4	12.54	2.01	0.02
Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	202 1	30.2 9	25.2	2.59	0.14
	202 2	30.6 6	26.92	1.7	1.24
	202 3	31.0 2	22.29	0.53	0.79
Bank Mega Tbk	202 1	34.8	49.93	3.77	3.83
	202 2	32.8 3	29.49	1.24	1.45
	202 3	33	31.12	2.95	1.64

Bank OCBC NISP Tbk	202 1	32.2 7	23.88	1.4	0.54
	202 2	32.7 6	28.52	1.12	0.89
	202 3	33.0 3	32.73	3	1.64
Bank Nationalnobu Tbk	202 1	30.3 4	25.34	2.62	0.31
	202 2	30.5 4	26.17	2.2	1.06
	202 3	30.6 5	26.84	2.37	1.18
Bank Pan Indonesia Tbk	202 1	36.0 8	51.6	4.64	4.51
	202 2	34.5	40.65	3.96	5.86
	202 3	32.7 1	18.54	1.05	0.64
Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	202 1	34.8 1	48.82	3.7	3.46
	202 2	34.8 8	50.12	3.93	3.94
	202 3	36.6 2	53.14	4.7	4.68

Lampiran 4 Hasil Output SPSS 22

a. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN	108	27.66	37.85	32.2838	2.44668
CAR	108	11.55	59.27	28.8307	11.53194
NPL	108	.00	5.86	2.5230	1.28836
ROA	108	.02	5.86	1.6863	1.56761
Valid N (listwise)	108				

b. Uji Asumsi Klasik

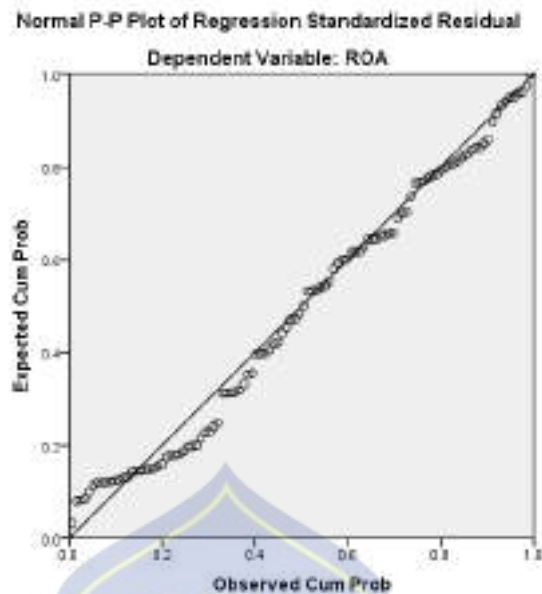
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		108
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.55414751
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.068
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.073 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.



2. Uji Multikolineritas

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
Model		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-11.199	.987		
	LN	.348	.035	.392	2.554
	CAR	.024	.008	.347	2.886
	NPL	.381	.061	.471	2.124

a. Dependent Variable: ROA

3. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.665	.583	-1.141	.257
	LN	.038	.021	.283	.069
	CAR	-.003	.005	-.090	.585
	NPL	-.024	.036	-.094	.504

a. Dependent Variable: Residual

4. Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.935 ^a	.875	.871	.56208	1.762

a. Predictors: (Constant), NPL, LN, CAR

b. Dependent Variable: ROA

c. Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.199	.987		-11.342	.000
	LN	.348	.035	.542	9.791	.000
	CAR	.024	.008	.180	3.060	.003
	NPL	-.381	.061	-.313	6.191	.000

a. Dependent Variable: ROA

d. Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-11.199	.987		-11.342	.000
	LN	.348	.035	.542	9.791	.000
	CAR	.024	.008	.180	3.060	.003
	NPL	-.381	.061	-.313	6.191	.000

a. Dependent Variable: ROA

2. Uji R²**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.935 ^a	.875	.871	.56028

a. Predictors: (Constant), NPL, LN, CAR



Lampiran 5. Laporan Keuangan Perusahaan

1. Bank IBK Indonesia

NPL Ratio (%)		
2021	2022	2023
0.36	0.51	0.68

KEY FINANCIAL DATA (KRW billion, %)			
	2021	2022	2023
Net Income (Consolidated)	2,426	2,675	2,675
Total Assets	398,072	431,186	448,427
Total Loans	254,342	273,162	287,096
Total Deposits	296,471	320,441	336,435
Total Shareholders' Equity	27,534	29,256	31,817
ROA (Consolidated)	0.64	0.64	0.61
ROE (Consolidated)	9.21	9.5	8.75

2. Bank MNC Internasional

URAIAN (dalam jutaan Rupiah)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (in million Rupiah)
ASET						ASSETS
Cash	90.074	90.313	76.553	90.313	90.074	Cash
Giro pada Bank Indonesia	734.433	1.200.374	530.344	472.321	430.159	Demand deposits with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - Pihak Ketiga	226.174	175.137	159.466	116.524	94.506	Demand deposits with Other Banks - Third Parties
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain - Pihak Ketiga	2.696.304	1.813.318	1.634.826	824.381	339.958	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Third Parties
Check - Check - Pihak Ketiga dan lainnya	2.165.587	2.295.935	1.674.599	1.620.355	969.245	Securities - Third and Related Parties
Tegoran Derivat - Pihak Ketiga	100	2.394	74	4.180	346	Derivative Receivable - Third Parties
Kredit - Bersih	9.994.210	9.962.665	8.288.224	6.598.389	7.347.489	Loans - Net
Tegoran Akseptasi - Pihak Ketiga	87.628	72.293	-	-	-	Acceptance Receivable - Third Parties
Ekuitas yang dibeli dengan janji di jual kembali - Pihak Ketiga	96.210	-	248.313	291.189	-	Securities purchased under resale agreements - Third Parties
Biaya Dibayar di Muka	60.579	72.066	67.738	137.422	169.391	Prepaid Expenses
Aset Tetap - Bersih	1.001.685	31.559	31.253	40.914	38.314	Property and equipment - Net
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	111.613	126.494	223.333	229.798	243.273	Deferred tax assets - Net
Aset tak berwujud - Bersih	19.866	16.806	14.591	19.446	21.079	Intangible Assets - Net
Aset Lain-Lain - Bersih	921.603	994.217	1.014.720	960.301	833.158	Other Assets - Net
Jumlah Aset	18.147.279	16.662.263	14.015.200	11.652.104	10.607.379	Total Assets

URAIAN (Dalam %)	2023	2022	2021	2020	2019	DESCRIPTION (In%)
PERMODALAN						CAPITAL
KPMI dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional dan Risiko Pasar	31,00	23,62	24,31	15,75	15,16	CAR by Calculating Credit Risk Operational Risk and Market Risk
ASET PRODUKTIF						EARNINGS ASSETS
Aset Produktif dan Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Non Produktif	3,28	3,16	3,99	5,30	6,22	Earnings and Non-Performing Assets to Total Earnings and Non-Performing Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,48	2,27	2,94	3,90	4,64	Non-Performing Earnings Assets to Total Earnings Assets
CKPN Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	1,62	1,57	1,71	2,15	2,20	Impairment Losses of Financial Assets to Total Earning Assets
NPL Gross	3,96	3,53	4,42	5,69	5,78	Gross Non-Performing Loan (NPL)
NPL Net	2,63	2,21	2,81	3,63	3,57	Net Non-Performing Loan (NPL)
PROFITABILITAS						PROFITABILITY
ROA	0,71	1,04	0,18	0,15	0,27	Return on Assets (ROA)
ROE	2,50	2,50	0,94	0,88	1,84	Return on Equity (ROE)

3. Bank Capital Indonesia

Uraian Description	2023	2022	2021
Aset / Assets			
Kas / Cash	57.210	85.043	122.668
Giro pada Bank Indonesia / Current Account with Bank Indonesia	2.116.518	2.810.204	2.154.810
Giro pada Bank Lain / Current Account with Other Banks	49.386	59.954	334.567
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain / Placement with Bank Indonesia and Other Banks	-	799.832	3.008.466
Efek-Efek / Securities			
Diskusi pada Nilai Wajar melalui Laporan Rugi / Measured at Fair Value through Profit/Loss	-	209.426	676.814
Diskusi pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain / Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income	1.500.049	1.119.828	2.666.364
Biaya Perolehan Diakumulasi / Accumulated Acquisition Costs	2.108.380	2.123.633	-
Efek-Efek yang Dibeli dengan Janji Dijual Kembali / Securities Purchased under Agreements to Resell	-	160.592	409.285
Kredit yang Diberikan / Loans			
Pihak Berelasi / Related Parties	9.200	23.581	28.812
Pihak Ketiga / Third Parties	7.012.883	2.850.275	2.276.545
Tagihan Akseptasi / Acceptance Recusations	-	-	7.635
Pendapatan Bunga yang Masih Harus Diterima / Accrued Interest Receivable	87.416	102.654	76.438
Aset Tetap – Bersih / Fixed Assets – Net	654.157	687.254	717.042
Aset Pajak Tangguhan / Deferred Tax Assets	10.290	7.821	8.598
Aset Lain-Lain / Other Assets	5.653.768	9.056.200	8.246.949
Jumlah Aset / Total Assets	19.259.187	20.628.501	22.325.885
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	102.783	164.389	42.252
Labar per Saham (Nilai Penuh) / Earnings per Share (Full Amount)			

LUMUTAS 20 / 111 104

Uraian Description	2023	2022	2021
Return on Assets (ROA)	0,64	0,18	0,22
Return on Equity (ROE)	3,15	1,35	2,21
Net Interest Margin (NIM)	(1,08)	(2,33)	(3,52)
Rasio Beban Overhead terhadap Jumlah Aset / Ratio of Overhead Expenses to Total Assets	2,22	2,19	1,82
Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) / Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	97,21	98,84	98,23
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas / Total Liabilities to Total Equity	468,06	527,48	951,73
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset / Total Liabilities to Total Assets	82,40	84,06	90,49
Non-Performing Loans (NPL) - Gross	0,07	0,17	0,00
Non-Performing Loans (NPL) - Neto / Non-Performing Loans (NPL) - Net	0,00	0,00	0,00
Loan to Deposit Ratio (LDR)	56,35	20,53	12,35

4. Bank Central Asia

(dalam miliar Rupiah)	2023	2022	2021	2020	2019
Posisi Keuangan					
Total Aset	1.408.107	1.314.732	1.228.345	1.075.570	918.989
Total Aset Produktif	1.286.223	1.173.144	1.125.418	1.005.423	818.694
Total Kredit	810.392	711.262	636.987	588.672	603.743
Penempatan pada Bank Indonesia & Bank-Bank Lain, dan Efek-efek	410.351	414.237	458.446	386.823	183.507
Beban Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan	(2.263)	(4.526)	(9.324)	(11.628)	(4.591)
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	60.150	50.467	38.841	33.568	36.289
Laba Bersih	48.658	40.756	31.440	27.147	28.570
Pendapatan Komprehensif Lainnya	(1.106)	(3.323)	427	3.889	2.568
	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Keuangan*					
Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio - CAR) ^a	29,4%	25,8%	25,7%	25,8%	23,8%
CAR Tier 1	28,3%	24,8%	24,7%	24,8%	22,8%
CAR Tier 2	1,1%	1,0%	1,0%	1,0%	1,0%
Aset Tetap terhadap Modal	15,7%	16,3%	15,0%	18,8%	18,5%
Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non-Produktif	1,0%	0,9%	1,1%	0,9%	0,9%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	0,9%	0,8%	1,0%	0,8%	1,0%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,7%	3,0%	3,0%	2,8%	1,9%
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loans - NPL) - bruto ^b	1,9%	1,7%	2,2%	1,8%	1,3%
Rasio Kredit Bermasalah (Non Performing Loans - NPL) - neto	0,6%	0,6%	0,8%	0,7%	0,5%
Loan at Risk (LAR) ^c	6,9%	10,0%	14,6%	18,8%	3,8%
Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian atas Aset (Return on Asset - ROA) ^d	3,6%	3,2%	2,8%	2,7%	3,2%
Tingkat Pengembalian atas Ekuitas (Return on Equity - ROE) ^e	23,5%	21,7%	18,3%	16,5%	18,0%

5.Allo Bank Indonesia

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Agunan yang Diambil Alih Foreclosed Collaterals	0	-	221.004	204.487	151.646
Jumlah Aset Total Assets	12.750.435	11.058.957	4.649.357	2.586.663	2.527.173

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Permodalan Capital					
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio (CAR)	83,35	79,53	48,82	19,61	16,20
NPL Bruto NPL Gross	0,08	0,01	0,52	2,76	10,16
NPL Neto NPL Net	0,05	0,01	0,29	1,75	3,93
Profitabilitas Profitability					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset Return on Asset (ROA)	4,76	3,55	4,74	2,04	-1,87
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas Return on Equity (ROE)	6,70	4,36	25,64	13,72	-12,83

6. Bank Mestika Dharma

Uraian	Description	2023	2022	2021
Neraca Keuangan / Financial Balance				
Aset	Asset	16.054.824	16.583.991	15.983.152
Kredit yang diberikan	Credit provided	9.393.465	8.836.487	7.948.979
Surat Berharga	Securities	4.238.050	5.176.764	6.433.708
Aset Produktif	Productive Assets	14.548.820	14.752.194	14.551.753
Laba sebelum pajak	Profit before tax	535.114	670.435	665.573
Laba bersih tahun berjalan	Net profit for year	417.136	523.104	519.580

Uraian	Description	2023	2022	2021
Rasio Keuangan / Financial Ratio (%)				
Kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM)	Obligation to provide minimum capital (KPMM)	49,93	44,24	48,12
Non performing loan gross (NPL Gross)	Non performing loan gross (NPL Gross)	1,37	1,26	1,18
Non performing loan net (NPL Net)	Non performing loan net (NPL Net)	0,69	0,54	0,34
Return of aset (ROA)	Return of aset (ROA)	3,26	3,97	4,31
Return of equity (ROE)	Return of equity (ROE)	8,76	12,11	12,50

7. Bank Negara Indonesia

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)	2021*)	2020**)	2020	2019
Aset							
Kas	11.207	13.448	(16,7) ▼	13.684	16.908	17.324	15.362
Giro pada Bank Indonesia	65.256	82.922	(21,3) ▼	48.682	33.550	35.066	37.104
Giro pada Bank Lain - Neto	35.023	15.922	120,0 ▲	19.570	15.678	16.108	14.963
Aset Tetap dan Aset Hak Guna-Neto	27.765	26.549	4,6 ▲	26.883	26.257	27.362	26.525
Aset takberwujud	744	753	(1,2) ▼	-	-	-	-
Aset Pajak Tangguhan - Neto	7.441	7.614	(2,3) ▼	6.230	4.591	4.800	1.349
Jumlah Aset	1.086.664	1.029.837	5,5 ▲	964.838	839.910	891.337	845.605

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023 (%)		2021*)	2020**)	2020	2019
Beban Pajak	(4.534)	(4.205)	(7,8)	▼	(1.574)	(1.610)	(1.791)	(3.861)
Laba Tahun Berjalan	21.106	18.482	14,2	▲	10.977	3.321	3.321	15.509
Dalam persen (%) kecuali dinyatakan lain	2023	2022	YoY 2022-2023		2021	2020	2019	
Permodalan								
Rasio Modal Inti Utama/Common Equity Tier 1 (CET1)	18,8	16,1	2,7	▲	16,4	15,7	18,7	
Rasio Modal Inti/Rasio Tier 1	20,3	17,5	2,8	▲	17,7	15,7	18,7	
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,5	1,9	(0,4)	▼	2,6	2,9	1,6	
NPL Bruto	2,1	2,8	(0,7)	▼	3,7	4,3	2,3	
NPL Netto	0,6	0,5	0,1	▲	0,7	0,9	1,2	
Return on Assets (ROA)	2,6	2,5	0,1	▲	1,4	0,5	2,4	
Return on Equity (ROE) - Tier 1 Capital Based	16,8	16,4	0,4	▲	10,4	2,9	14,0	
Return on Equity (ROE) - Equity Based	15,2	14,9	0,3	▲	9,4	2,6	13,4	

8. Bank Rakyat Indonesia

Uraian Description	2023	2022	2021*
Pendapatan Usaha Operating Revenues	299.671.886	346.287.617	375.735.646
Beban Usaha Operating Expenses	318.287.986	245.922.699	253.659.134
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(18.616.100)	100.364.918	122.076.512
Laba Bersih Tahun Berjalan Net Profit For the Year	70.739.555	72.195.964	94.652.577
Return on Asset (ROA)	%	0,07	0,08
Return on Equity (ROE)	%	0,14	0,34

9. Krom Bank Indonesia

Aset Asset	2023	2022	2021
Kas Cash	3.803.028.925	5.394.655.446	21.212.752.890
Penempatan Pada Bank Indonesia Placements With Bank Indonesia	122.709.770.996	96.423.061.049	95.580.004.181
Total Aset Total Assets	3.638.412.543.437	3.313.589.745.696	2.477.550.078.760

Keterangan Description	2023	2022	2021
Rasio Kecukupan Modal Capital Adequacy Ratio	158,06%	283,88%	202,01%
Rasio Asset Tetap Bersih Terhadap Modal Ratio of Net Fixed Assets to Capital	5,04%	5,82%	8,25%
Rasio Asset Produktif Bermasalah (Kol. KL s/d Macet: AP) Ratio of Troubled Productive Assets (Col.KL to Loss:AP)	2,38%	0,49%	0,22%
Rasio Pinjaman Bermasalah terhadap Pinjaman Non Performing Loan	4,23%	1,84%	0,53%

10. Bank Tabungan Negara

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Cadangan kerugian penurunan nilai	(23.876)	(136)	(623)	(1.393)	-
	520.691	420.426	453.517	194.678	487.052
PENYERTAAN SAHAM					
Pihak ketiga	-	-	-	-	270
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	-	-	-	(270)
ASET PAJAK TANGGUHAN - Neto	2.998.282	2.915.428	2.430.660	1.972.393	629.105
ASET LAIN-LAIN	3.235.046	2.352.762	2.505.522	3.784.186	2.600.197
TOTAL ASET	438.749.736	402.148.312	371.868.311	361.208.406	311.776.828
LABA TAHUN BERJALAN	3.500.988	3.045.073	2.376.227	1.602.358	209.263

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
RASIO KEUANGAN (%)					
Likuiditas					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95,36	92,65	92,86	93,19	113,50
Profitabilitas					
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	86,88	87,37	88,12	88,97	86,42
Rasio Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	1.250,57	1.356,18	1.530,80	1.607,86	1.130,43
Return On Asset (ROA)	1,07	1,02	0,81	0,69	0,13
Return On Equity (ROE)	13,86	16,42	13,64	10,02	1,00
Net Interest Margin (NIM)	3,75	4,40	3,99	3,06	3,32
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	86,10	86,00	89,28	91,61	98,12
Kualitas Kredit					
Non Performing Loan (NPL) Gross	3,01	3,38	3,70	4,37	4,78
Non Performing Loan (NPL) Net	1,32	1,32	1,20	2,06	2,96

11. Bank JTrust Indonesia

Keterangan (Dalam jutaan Rupiah) kecuali disebutkan lain	2023	2022	2021	Description (In million Rupiah) unless stated otherwise	
LAPORAN POSISI KEUANGAN		STATEMENT OF FINANCIAL POSITION			
ASET				ASSETS	
Kas	201.930	188.750	119.138	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	2.013.146	339.539	246.182	Current accounts with Bank Indonesia	
Aset lain-lain-Neto	129.644	74.381	69.375	Other assets-Net	
TOTAL ASET	39.234.312	33.617.390	21.317.575	TOTAL ASSETS	
LAPORAN LABA RUGI (Dalam jutaan Rupiah)		2023	2022	2021	STATEMENT OF PROFIT OR LOSS (In million Rupiah)
Pendapatan Bunga - Neto	805.061	627.647	102.580	Interest Income - net	
Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(780.189)	(582.462)	(631.496)	Other Operating Income (Expenses)	
Manfaat Pajak Tangguhan - Neto	6.092	39.374	103.049	Income tax benefit - Net	
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	27.902	86.621	(445.423)	Net Profit (Loss) for the Year	
RASIO KEUANGAN Dalam %, kecuali dinyatakan lain		2023	2022	2021	FINANCIAL RATIOS In %, unless stated otherwise
PERMODALAN					CAPITAL
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,04	14,86	15,82	Capital Adequacy Ratio (CAR)	
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	0,06	0,17	(3,06)	Return on Assets (ROA)	
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	0,89	3,50	(36,27)	Return on Equity (ROE)	

12. Bank Danamon Indonesia Tbk

Keterangan	2023	2022	2021*
Pendapatan Bunga – Neto	15.216	14.120	13.747
Pendapatan Operasional Lainnya – Neto	4.260	3.930	3.592
Beban Operasional Lainnya	14.695	13.459	15.324
Labarugi) Operasional	4.782	4.591	2.415
Pendapatan (Beban) Non-Operasional	(88)	(187)	(134)
Labarugi) sebelum Beban Pajak	4.694	4.405	2.281
Beban Pajak Penghasilan	1.036	975	613
Labarugi) Bersih Tahun Berjalan	3.658	3.430	1.668
Pendapatan setelah Beban Pajak Penghasilan	3.658	3.430	1.668

Rasio Keuangan Utama (%)	2023	2022	2021*
Modal			
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM)	27,5	26,3	26,3
KPM Modal Inti	26,5	25,5	25,9
KPM Modal Pelengkap	1,0	0,9	0,9
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bruto	2,2	2,6	2,7
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) – Bersih	0,3	0,2	0,4
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,6	4,6	4,3
Loan Loss Coverage	265,9	230,8	225,6
Pendapatan			
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Sebelum Pajak	2,3	2,5	1,2
Imbal Hasil Rata-rata Aktiva (ROAA) Setelah Pajak	1,7	1,7	0,8
Imbal Hasil Rata-rata Ekuitas (ROAE)	8,3	8,5	4,1

13. Bank Ganesha Tbk

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Posisi Keuangan				Financial Position
Aset				Assets
Kas	49.388	61.099	49.497	Cash
Giro pada Bank Indonesia	406.009	129.307	222.701	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain – Pihak Ketiga	793.115	1.472.369	2.195.712	Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain – Pihak Ketiga	1.995.074	1.174.749	1.204.764	Placements with Bank Indonesia and Other Banks - Third Parties
Cek-Cek – Pihak Ketiga	1.982.867	1.652.099	314.827	Securities – Third Parties
Aset Pajak Tangguhan	105.146	57.102	42.805	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain - Neto	109.823	107.474	137.352	Other Assets - Net
Total Aset	9.402.309	8.968.132	8.575.950	Total Assets
Labu Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bunga	592.752	433.413	317.228	Interest Income
Beban Bunga - Neto	151.033	127.822	145.954	Interest Expense - Net
Pendapatan Bunga - Neto	441.719	305.591	171.274	Interest Income - Net
Labu Sebelum Pajak Penghasilan	128.784	57.424	14.851	Profit Before Income Tax
Beban Pajak	34.689	11.301	3.785	Tax Expense
Labu Bersih Tahun Berjalan yang Distribusikan kepada:	103.895	46.043	10.866	Net Profit for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	103.895	46.043	10.866	Owners of the Entity
Rekening Non Pengendali	-	-	-	Non-Controlling Interests

Uraian	2023	2022	2021*	Description
Rasio Keuangan dan Kepatuhan (dalam %)				Financial and Compliance Ratios (in %)
Rasio Permodalan				Capital Ratio
Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit dan Risiko Operasional	94,67	106,41	67,78	Capital Adequacy Ratio (CAR) by Calculating Credit Risk and Operational Risk
Capital Adequacy Ratio (CAR) dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Pasar, dan Risiko Operasional	94,38	106,10	67,15	Capital Adequacy Ratio (CAR) by Calculating Credit Risk, Market Risk, and Operational Risk
Rasio Aset Produktif				Earning Assets Ratio
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,30	1,45	2,49	Non-Performing Earning Assets and Non-Performing Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah terhadap Aset Produktif	0,82	0,86	1,87	Non-Performing Earning Assets to Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	2,40	0,92	1,62	Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Earning Assets
Non-Performing Loans (NPL) – Neto	0,20	0,68	0,87	Non-Performing Loans (NPL) – Net
Non-Performing Loans (NPL) – Bruto	1,62	2,01	5,13	Non-Performing Loans (NPL) – Gross
Rasio Rentabilitas				Profitability Ratio
Return on Assets (ROA)	1,55	0,60	0,23	Return on Assets (ROA)
Return on Equity (ROE)	3,45	2,09	0,95	Return on Equity (ROE)

14. Bank Ina Perdana Tbk

(In Million Rupiah)

	2023	2022
Assets		
Cash and banks	486,012	195,657
Time deposits	7,700,000	7,300,000
Interest receivables	357,799	204,511
Other receivables	1,097,998	-
Prepayment	5,969	4,326
Fixed assets - net of accumulated depreciation	34,377	42,433
Other assets	6,555	88,409
Total Assets	116,866,344	99,849,663
Income Tax Expense – Net (exclude final tax)	(20,190)	(20,747)
Net Profit for the Year	4,298,625	2,620,401
Total Other Comprehensive Income	12,485,463	15,269,820
Total Comprehensive Income for the Year	16,784,088	17,890,221

15. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019	YoY (%) 2023
Data Keuangan / Financial Data						
Neraca / Balance Sheet						
Total Aset / Total Assets	6.800.822	7.223.058	8.849.611	5.337.281	8.097.328	-5,85%
Kredit yang diberikan – Kotor Total Loans-Gross	3.700.111	3.698.388	3.084.002	3.789.819	5.337.723	0,05%
Total Liabilitas / Total Liabilities	5.131.756	5.581.282	6.958.464	3.975.700	7.547.795	-8,05%
Dana Pihak Ketiga / Third Party Funds	3.738.315	4.165.021	4.639.454	2.582.207	5.584.175	-10,25%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	50.535	(284.640)	(204.268)	(260.720)	(180.700)	117,75%
Laba (Rugi) Bersih / Net Profit (Loss)	26.591	(239.287)	(265.176)	(308.158)	(137.559)	111,11%
Laba (Rugi) Komprehensif Comprehensive Profit (Loss)	27.289	(249.371)	(263.917)	(308.970)	(143.865)	110,94%
Laba (Rugi) per Saham / Profit per Share (Loss)	0,51	(4,61)	(5,11)	(33,64)	(2,15)	111,06%
Rasio Keuangan / Financial Ratio (%)						
ROA	0,72	-3,46	-2,94	-3,8	-2,09	
ROE	2,14	-17,22	-21,56	-47,96	-60,79	
Kredit yang Diberikan terhadap Total Dana Pihak Ketiga Total Loans to Third Party Funds	98,98	88,87	66,47	146,77	95,59	
KPMM-Dengan Memperhitungkan Risiko Kredit, Risiko Operasional, dan Risiko Pasar CAR by Calculating Credit Risk, Operational Risk, and Market Risk	44,72	43,38	41,68	34,75	9,01	
Rasio Kredit Bermasalah – Gross Gross – Non-Performing Loans	9,36	9,45	14,09	22,27	5,01	
Rasio Kredit Bermasalah – Nett Net – Non-Performing Loans	1,09	1,39	4,27	4,51	4,01	
Marjin Pendapatan Bunga Bersih Net Interest Income Margin	4,05	2,68	1,28	0,56	1,14	
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional Operating Expense to Operating Income	95,15	155,94	158,33	164,9	129,22	

16. Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
LAPORAN POSISI KEUANGAN					
ASET					
Kas	2.652.775	1.988.262	2.023.077	2.511.548	2.729.776
Giro pada Bank Indonesia	7.971.412	10.786.740	8.805.300	3.659.968	5.734.527
Giro pada bank lain	491.330	303.129	211.681	237.715	111.479
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.077)	(441)	(238)	(53)	(25)
Giro pada bank lain - neto	490.253	302.688	211.443	237.662	111.454

Piutang pajak	777	493	412	65	-
Aset lain-lain, neto	373.402	140.998	115.775	356.098	52.866
JUMLAH ASET	103.854.773	103.031.367	100.723.330	83.619.452	76.756.313
TOTAL PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL / TOTAL NON OPERATING INCOME (EXPENSES)	37.702	89.223	146.874	(8.910)	67.554
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	1.892.743	2.030.049	1.937.974	1.507.367	1.864.133
BEBAN PAJAK - NETO	(422.638)	(487.225)	(414.904)	(18.405)	(487.628)
LABA TAHUN BERJALAN	1.470.105	1.542.824	1.523.070	1.488.962	1.376.505
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					

RASIO KEUANGAN (%)					
Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPM)	25,71%	24,74%	23,52%	21,64%	21,23%
Kualitas Aset Produktif	4,31%	2,55%	3,31%	3,48%	2,83%
Kredit Bermasalah (NPL-Gross)	2,49%	2,83%	4,48%	4,00%	2,77%
CKPN Terhadap Aset Produktif	1,72%	1,62%	2,10%	1,93%	1,50%
Pemenuhan PPAP/CKPN	71,72%	73,04%	67,93%	59,48%	52,84%
Laba Terhadap Pendapatan	18,32%	18,92%	20,40%	21,70%	21,76%
Liabilitas Terhadap Ekuitas	735,22%	800,16%	823,17%	735,78%	750,81%
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	86,02%	88,89%	89,17%	88,04%	88,25%
Margin Bunga Bersih	5,57%	5,11%	5,11%	5,55%	6,11%
Rasio Fee Based Income Terhadap Total Pendapatan Operasional	6,10%	6,32%	5,50%	12,37%	8,86%
Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO)	77,27%	76,15%	75,95%	77,76%	71,40%
Return on Asset (ROA)	1,87%	1,95%	2,05%	1,95%	2,73%
Return on Equity (ROE)	13,96%	16,24%	17,26%	18,77%	18,00%
Cost to Income Ratio (CIR)	39,56%	38,41%	38,83%	36,91%	33,52%
Net Interest Margin (NIM)	5,57%	5,11%	5,11%	5,55%	6,11%

17. Bank Maspion Indonesia Tbk

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Jumlah aset	16.183.416.929	14.956.302.274	14.234.358.584
Jumlah liabilitas	12.977.647.908	11.803.688.126	12.903.147.645
Jumlah ekuitas	3.205.769.021	3.152.614.148	1.331.210.939

Keterangan	30 Juni	31 Desember	
	2023	2022	2021
Pendapatan bunga, bersih	229.412.290	202.127.595	421.024.452
Jumlah pendapatan operasional lainnya	21.776.255	18.052.959	50.297.479
Jumlah beban operasional lainnya	(194.628.199)	(146.785.552)	(321.015.696)
Laba operasional	56.560.346	73.395.002	150.306.235
Jumlah penghasilan komprehensif periode / tahun berjalan	53.154.873	52.535.072	113.895.420
			80.274.808

Keterangan	30 Juni		31 Desember	
	2023	2022	2022	2021
PERTUMBUHAN				
Rasio pertumbuhan aset	8,20%	-1,83%	5,07%	40,79%
Rasio pertumbuhan liabilitas	9,95%	-2,43%	-8,52%	46,19%
Rasio pertumbuhan ekuitas	1,69%	3,95%	136,82%	3,66%
Rasio pertumbuhan pendapatan bunga, bersih	13,50%	58,07%	52,08%	20,82%
RENTABILITAS				
Imbal hasil aset (ROA)	0,73%	1,04%	1,06%	0,79%
Imbal hasil ekuitas (ROE)	2,80%	8,72%	7,15%	6,45%
Marjin pendapatan bunga bersih (NIM)	3,76%	3,77%	3,88%	2,83%
Rasio beban operasional terhadap pendapatan operasional (BOPO)	89,49%	85,17%	84,99%	89,48%
ASET PRODUKTIF				
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,86%	0,75%	0,76%	1,11%
NPL – bruto	2,85%	1,18%	1,21%	1,67%
NPL – neto	2,48%	0,85%	0,97%	1,40%

18. Bank Mandiri Persero Tbk

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan dan Beban Operasional					
Pendapatan Bunga dan Syariah - Neto	95.886.574	87.903.354	73.062.494	62.520.805	59.440.188
Pendapatan Premi - Neto	2.123.046	2.467.678	1.787.933	1.513.715	1.807.503
Pendapatan Bunga, Syariah dan Premi - Neto	98.009.620	90.371.032	74.850.427	64.034.520	61.247.691
Pendapatan Operasional Lainnya	40.522.846	34.280.703	29.028.020	28.594.397	26.490.398
Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(11.152.853)	(16.096.382)	(20.428.352)	(23.355.311)	(11.742.986)
Pembalikan Penyisihan Estimasi Kerugian atas Komitmen dan Kontinjensi	918.531	255.268	1.162.993	(1.223.263)	(262.215)
Pembentukan Penyisihan Lainnya dan kerugian risiko operasional	85.615	(282.073)	(277.942)	(276.133)	(67.262)
Keuntungan/(Kerugian) yang belum Direalisasi dari Kenaikian/ (Penurunan) Nilai Wajar Investasi Pemegang Polis pada Kontrak Unit-Link	-	-	2.824	12.487	8.205
Keuntungan dari Penjualan Efek-Efek dan Obligasi Pemerintah	125.295	899.579	3.242.400	999.026	853.850
Beban Operasional Lainnya	(53.867.491)	(53.260.058)	(49.140.167)	(44.530.236)	(40.076.167)
Laba Operasional	74.641.563	56.168.089	38.440.203	24.255.487	36.451.514
Pendapatan/(Beban) bukan Operasional-Neto	43.318	209.637	(81.782)	136.918	(10.074)
Laba Sebelum Pajak dan Kepentingan Non Pengendali	74.684.881	56.377.726	38.358.421	24.392.405	36.441.440
Beban Pajak - Neto	(14.633.011)	(11.425.358)	(7.807.324)	(5.993.477)	(10.074)
Laba Tahun Berjalan	60.051.870	44.952.368	30.551.097	18.398.928	36.431.366
Pos-pos yang tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(15.051)	4.929.043	536.055	383.703	4.252.631

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Profitabilitas					
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	4,03%	3,30%	2,53%	1,64%	3,03%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	27,31%	22,62%	16,24%	9,36%	15,08%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,25%	5,16%	4,73%	4,48%	5,46%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	51,88%	57,35%	67,26%	80,03%	67,44%

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Profitabilitas					
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	4,03%	3,30%	2,53%	1,64%	3,03%
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	27,31%	22,62%	16,24%	9,36%	15,08%
Marjin Bunga Bersih (NIM)	5,25%	5,16%	4,73%	4,48%	5,46%
Beban Operasional terhadap Penghasilan Operasional (BOPO)	51,88%	57,35%	67,26%	80,03%	67,44%

19. Bank Bumi Arta Tbk

(dalam juta Rupiah)						(in million Rp)
Uraian	2024	2023	2022	2020	2019	Description
POSISI SELURUH						FINANCIAL POSITION
Total Aset	7.991.354	8.211.292	8.864.370	7.434.251	7.601.634	Total Assets
Total Kredit	3.919.454	3.845.625	3.970.784	6.275.091	5.185.086	Total Loans
Total Simpanan	4.096.362	4.372.167	4.892.636	5.909.265	5.902.338	Total Deposits
- Giro	630.724	753.825	1.424.005	435.440	549.832	- Current Deposits
- Tabungan	134.886	405.472	499.396	517.296	499.429	- Savings Deposits
- Deposito Berjangka	3.330.752	3.812.870	4.369.235	4.956.529	4.852.077	- Term Deposits
Laba Sebelum Beban Pajak	57.247	50.365	56.798	54.132	70.829	Income Before Tax Expense
Beban Pajak Penghasilan	(12.881)	(11.426)	(14.123)	(18.563)	(19.661)	Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	44.366	38.939	42.675	35.569	51.168	Net Income for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	815	(15.412)	68.939	9.006	3.143	Other Comprehensive Income

(dalam persentase)

(in percentage)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
POSISI KEUANGAN						FINANCIAL POSITION
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	72,87	59,27	41,87	25,98	23,55	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	2,92	2,34	1,63	1,76	1,38	Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Earning Assets and Non Earning Assets
Aset Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif	1,95	1,91	1,23	1,79	1,18	Non Performing Earning Assets to Earning Assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	2,23	1,75	0,99	0,98	0,68	Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets
N P L - Gross	4,43	4,56	3,04	2,63	1,53	Non Performing Loans (NPL) - Gross
N P L - Net	3,03	3,23	2,15	1,81	0,70	Non Performing Loans (NPL) - Net
Return On Assets (ROA)	0,71	0,59	0,74	0,70	0,96	Return On Assets (ROA)
Return On Equity (ROE)	1,46	1,69	2,69	2,43	3,51	Return On Equity (ROE)
Net Interest Margin (NIM)	4,92	4,62	4,32	4,17	3,72	Net Interest Margin (NIM)

20. Bank CIMB Niaga Tbk

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah Aset	334.369.733	306.754.299	310.786.960	280.943.605	274.467.227
Aset Produktif - Bersih	396.220.269	351.039.533	336.250.284	336.406.803	338.955.548
Kredit yang Diberikan	213.369.870	196.611.014	181.613.420	174.754.593	194.237.351
Kredit yang Diberikan - Bersih	201.322.887	183.413.629	168.477.786	162.829.633	188.177.510
Efek-efek (termasuk Efek-efek yang Dibel dengan janji Dijual Kembali) - Bersih	14.523.320	6.319.972	11.765.578	11.615.709	12.485.522
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank-Bank Lain - Bersih	4.532.988	14.869.794	30.345.785	13.334.150	12.164.730

Uraian	2023	2022	2021*	2020	2019*
Pendapatan Bunga dan Syariah - Bersih	13.352.353	13.476.138	13.088.860	12.470.518	12.568.018
Pendapatan Operasional Lainnya	5.433.137	5.389.583	4.478.657	3.888.007	4.256.712
Jumlah Pendapatan Operasional	18.785.520	18.865.721	17.567.517	16.358.525	16.824.730
Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan dan Non Keuangan - Bersih	(2.006.613)	(3.813.709)	(4.169.889)	(5.403.886)	(3.256.619)
Beban Operasional Lainnya	(8.583.527)	(8.483.650)	(8.132.754)	(8.100.784)	(8.275.364)
Laba Operasional Bersih	8.195.380	6.568.362	5.264.875	2.853.855	5.292.747
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	8.357.272	6.579.332	5.337.581	2.947.420	5.312.897
Beban Pajak Penghasilan	(1.805.871)	(1.482.561)	(1.124.720)	(936.166)	(1.400.712)
Laba Bersih	6.551.401	5.096.771	4.212.861	2.011.254	3.912.185

Uraian	2023	2022	2021*	2020	2019*
I. Permodalan					
Rasio Kecukupan Modal (CAR)*	24,02%	22,19%	22,68%	21,92%	21,47%
CAR Tier I	22,89%	21,11%	21,61%	20,80%	20,20%
CAR Tier II	1,13%	1,08%	1,07%	1,12%	1,27%
Aset Tetap terhadap Modal	19,90%	22,44%	21,79%	22,97%	18,73%
II. Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,14%	1,62%	1,90%	2,82%	2,42%
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	1,96%	2,80%	3,46%	3,62%	2,79%
Rasio Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Neto	0,71%	0,75%	1,17%	1,40%	1,30%
Rasio Penurunan Nilai Kredit (Impairment Ratio)	5,14%	7,09%	6,67%	6,03%	3,81%
Loan Loss Coverage (LLC)	292,11%	242,75%	212,10%	194,33%	113,60%
Rasio Beban CKPN kredit terhadap Kredit (COC)	1,04%	1,85%	2,42%	2,83%	1,75%
III. Rentabilitas					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	2,59%	2,16%	1,88%	1,06%	1,92%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)					

21. Bank Maybank Indonesia Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN					
	2023	2022	2021	2020	2019
Jumlah aset	171.803.070	166.873.918	168.712.077	171.190.035	169.082.830
Kredit yang diberikan *	116.092.006	107.875.387	101.770.531	105.271.330	122.578.758
Kredit yang diberikan - neto **	112.479.901	104.456.619	98.592.884	102.041.353	120.018.768
Investasi keuangan - neto					
Efek-efek	90.584.181	38.429.318	29.102.397	24.099.718	15.266.009
Utangai rekaptalisasi pemerintah			-	-	1.122.910
Perusahaan saham	167.791	170.369	172.312	173.768	167.787
Labu sebelum beban pajak	2.354.674	2.040.226	2.202.662	1.818.645	2.599.094
Beban pajak - neto	(516.924)	(507.015)	(501.734)	(534.253)	(674.914)
Labu tahun berjalan	1.837.750	1.533.211	1.700.928	1.284.392	1.924.180
RASIO KEUANGAN					
	2023	2022	2021	2020	2019
Permodalan					
Rasio kewajiban penyediaan modal minimum (Ratio CAR Total)	27,74%	26,65%	27,10%	34,31%	21,38%
Aset tetap terhadap modal	21,03%	18,02%	18,71%	18,68%	18,63%
Kualitas aset					
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	1,08%	2,49%	2,52%	2,58%	2,62%
Kredit bermasalah *	2,92%	3,46%	3,69%	4,00%	3,33%
Kredit bermasalah - neto **	1,88%	2,14%	2,56%	2,40%	1,92%
CKPN aset keuangan terhadap aset produktif	2,36%	2,45%	2,18%	2,09%	1,72%
Pemenuhan FPA Produktif	123,03%	110,16%	95,59%	92,73%	77,09%
Rentabilitas					
Tingkat pengembalian aset (ROA)	1,41%	1,25%	1,34%	1,04%	1,45%
Tingkat pengembalian ekuitas (ROE)	6,20%	5,44%	6,36%	5,13%	7,73%
Margin bunga neto (NIM)	4,96%	4,89%	4,69%	4,55%	5,07%

22. Bank Permata Tbk

Keterangan	2023	2022	2021	2020*	2019*	Description
ASET						ASSETS
Kas	1.756.619	1.899.358	1.978.137	1.794.768	2.303.932	Cash
Giro pada Bank Indonesia	7.315.742	20.172.530	10.627.001	5.013.391	8.082.615	Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain - bersih	2.566.064	2.925.718	3.002.473	2.563.516	2.190.441	Current Accounts with Other Banks - net
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	25.151.155	34.271.179	33.449.165	18.660.681	14.854.689	Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Aset Pajak Tangguhan - bersih	2.348.009	2.057.940	1.825.308	2.195.260	1.643.021	Deferred tax assets - net
Aset Lain-Lain - bersih	4.531.623	2.488.378	2.203.130	2.737.798	3.589.328	Other Assets - net
Jumlah Aset	257.444.147	255.112.471	234.379.042	197.726.097	161.451.269	Total Assets
MODAL						CAPITAL
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	38,7%	34,2%	34,9%	35,7%	19,9%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
KPMM Modal Inti	37,6%	33,2%	33,9%	34,5%	18,7%	Tier 1 Ratio
KPMM Modal Pelengkap	1,1%	1,0%	1,0%	1,2%	1,2%	Tier 2 Ratio
CET 1	29,5%	25,7%	26,7%	26,9%	18,7%	CET 1 Ratio
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	4,8%	4,5%	4,1%	4,7%	2,9%	Allowance for Impairment Losses for Financial Assets to Earning Assets
Rasio Kredit Bermasalah (NPL)-Bruto	2,9%	3,1%	3,2%	2,9%	2,8%	Non-Performing Loans (NPL) to Total Loans - Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - bersih	0,4%	0,4%	0,7%	1,0%	1,3%	Non-Performing Loans (NPL) to Total Loans - net
PENDAPATAN						RENTABILITY
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	1,3%	1,1%	0,7%	0,9%	1,3%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	5,5%	4,5%	2,9%	3,1%	7,2%	Return on Equity (ROE)
Marjin Bunga Bersih (NIM)	4,5%	4,3%	4,0%	4,6%	4,4%	Net Interest Margin (NIM)

23. Bank Syariah Indonesia Tbk

Description	2023	2022 ¹⁾	2021
Cash	5,255,841	4,951,469	4,119,903
Current Accounts and Placements with Bank Indonesia	32,440,778	31,778,458	20,563,580
Current Accounts and Placements with Other Banks - Net	2,303,728	2,475,917	1,841,551
Investment in Marketable Securities - Net	71,169,020	57,841,271	67,579,070
Acceptance Receivables	426,916	476,589	159,880
Murabahah Receivables	136,503,096	124,873,356	101,685,560
Istishna Receivables	30	132	359
Deferred Tax Assets	1,665,694	1,675,103	1,445,324
Other Assets - Net	3,253,388	2,367,465	1,706,435
TOTAL ASSETS	353,624,124	305,727,438	265,289,081

Description	2023	2022	2021
Capital Adequacy Ratio (CAR)	21.04	20.29	22.09
Non Performing Financing (NPF) gross	2.08	2.42	2.93
Non Performing Financing (NPF) net	0.55	0.57	0.87
Return On Assets (ROA)	2.35	1.98	1.61
Return On Equity (ROE)	16.88	16.84	13.71
Net Return (NI)	5.82	6.31	6.04
Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	71.27	75.88	80.46

24. Bank Sinarmas Tbk

Uraian	2023	2022	2021	Description
Aset				Assets
Kas dan Bank - Bersih	9,533,705	6,623,632	6,413,194	Cash and Bank - Net
Efek yang Dibeli dengan Janji Jual Kembali	-	-	1,672,987	Securities Purchased Under Agreement to Resell
Investasi Jangka Pendek - Bersih	62,919,564	66,692,215	69,015,423	Short-Term Investment - Net
Piutang Pembiayaan Multiguna - Bersih	1,436,026	1,783,300	2,042,898	Multi-Purpose Financing Receivables - Net
Piutang Sewa Pembiayaan - Bersih	175,297	250,551	300,613	Financing Lease Receivables - Net
Aset Pajak Tangguhan	975,775	350,626	242,245	Deferred Tax Assets
Aset Lain-Lain	5,600,196	5,022,505	4,554,943	Other Assets
Total Aset	113,966,010	114,498,893	117,509,999	Total Assets
Uraian	2023	2022	2021	Description
Pendapatan	26,930,150	33,188,103	38,593,098	Income
Beban	25,645,893	31,940,788	37,394,008	Expenses
Laba Sebelum Pajak	1,284,257	1,247,315	1,139,090	Profit Before Tax
Beban (Manfaat) Pajak	95,542	345,315	147,310	Tax Expenses (Benefits)
Laba Tahun Berjalan	1,188,715	902,000	991,780	Profit for the Year
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain	109,683	(9,025)	(432,120)	Other Comprehensive Income (Loss)
Uraian	2023	2022	2021¹⁾	Description
Rasio Laba terhadap Total Aset (ROA)	1.04	0.79	0.84	Return on Assets (ROA)
Rasio Laba terhadap Total Ekuitas (ROE)	4.79	3.81	4.35	Return on Equity (ROE)
Rasio Laba Bersih terhadap Pendapatan	4.41	2.72	2.57	Net Income Ratio
Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	95.23	96.24	97.04	Operating Expenses to Operating Income Ratio (BOPO)

25. Bank BTPN Tbk

Keterangan	2023	2022	2021	2020
Rendek Rendek:				
Jumlah Aset	201,448,382	209,166,704	191,817,794	180,165,976
Aktiva Produktif ¹⁾	197,325,029	204,169,669	187,044,554	176,915,917
Pinjaman yang Dibankan ²⁾	158,581,297	148,123,518	135,598,774	136,212,919
Simpangan Nasabah ³⁾	108,198,576	114,855,548	109,380,130	100,788,906
Pinjaman yang Ditarima	34,280,897	48,025,106	37,615,296	37,178,039

Labo Tahun Berjalan Sebelum Pajak	3.467.882	4.667.318	4.087.172	2.638.876
Labo Bersih Tahun Berjalan	2.682.484	3.629.554	3.104.215	2.005.677
Labo Tahun Berjalan Distribusikan kepada				
• Pemilik Entitas Induk	2.558.354	3.095.701	2.664.714	1.749.293
• Kepentingan Non Pengendali	324.150	533.853	439.501	256.384

Keterangan	2023	2022	2021	2020
Rasio Keuangan				
Pemodalalan				
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) ⁱⁱ	29,9	27,3	26,2	25,6
Aset Produktif				
Aset produktif bermasalah dan aset nonproduktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset nonproduktif	0,7	0,7	0,8	0,6
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	0,7	0,7	1,3	1,0
Cedangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	3,5	1,8	2,2	2,0
NPL-Bruto	1,4	1,4	1,7	1,2
NPL-Neto	0,4	0,4	0,4	0,5
Profitabilitas				
Imbal Hasil Aset (ROA) ⁱⁱ	1,7	2,4	2,2	1,4
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	8,5	9,1	8,6	6,1

26. Bank BTPN Syariah Tbk

	2023	2022	2021	2020	2019
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
Neraca					
Total Aset	21.435.386	21.161.976	18.543.856	16.435.005	15.383.038
Aktiva Produktif	20.304.224	19.422.089	17.075.443	14.956.676	13.759.194
Pinang Murabahah	11.367.662	11.463.672	10.433.091	9.514.196	8.969.565
Labo Sebelum Pajak Penghasilan	1.379.894	2.282.394	1.877.473	1.124.296	1.878.249
Geban Pajak	(299.306)	(502.816)	(612.668)	(269.682)	(478.615)
Labo Bersih Tahun Berjalan	1.080.588	1.779.580	1.465.005	854.614	1.399.634
Labo/(Rugi) Komprehensif Lainnya	(550)	4.570	4.277	(9.216)	8.584

	2023	2022	2021	2020	2019
	Audited	Audited	Audited	Audited	Audited
Rasio Keuangan					
Permodalan					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	51,40%	53,66%	58,27%	49,44%	44,57%
Aset Produktif					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif	1,65%	1,57%	1,45%	1,22%	0,89%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	1,65%	1,57%	1,45%	1,22%	0,89%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan terhadap Aset Produktif	9,98%	3,96%	4,09%	5,68%	2,12%
CKPN/NPF	362,89%	251,84%	282,80%	460,53%	228,13%
NPF Gross	2,94%	2,65%	2,37%	1,91%	1,36%
NPF Nett	0,29%	0,34%	0,38%	0,02%	0,26%
Profitabilitas					
Return on Assets (RoA)	6,34%	11,43%	10,72%	7,16%	13,58%
Return on Equity (RoE)	10,22%	24,21%	23,07%	16,08%	31,20%
Cost to Income Ratio (CIR)	38,38%	36,71%	39,35%	44,68%	44,50%

27. Bank Victoria International Tbk

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position				
Total Aset	25,624,140	25,932,601	24,947,143	Total Assets
Total Aset Keuangan	28,452,735	24,310,285	22,964,930	Total Financial Assets
Total Aset Non-Keuangan	1,170,505	1,621,716	1,982,213	Total Non-Financial Assets
Laba/Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan				
Laba/Rugi Sebelum Beban Pajak Penghasilan	129,536	356,931	(150,848)	Profit/(Loss) Before Income Tax Expense
(Beban)/Manfaat Pajak Penghasilan - Bersih	(27,720)	(130,757)	31,805	Income Tax (Expense)/Benefit - Net
Laba/Rugi Bersih yang dapat Distribusikan kepada:	101,816	226,173	(119,044)	Net Income/(Loss) Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	101,816	226,173	(119,044)	Equity Holders of the Parent Entity
Kepentingan Nonpengendali	-	-	(0)	Non-Controlling Interest

Uraian	2023	2022	2021	Description
Laporan Arus Kas Konsolidasian' / Consolidated Statements of Cash Flows'				
Arus Kas Bersih Diperoleh dari/ (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	1,279,308	1,057,052	(2,246,858)	Net Cash Flow (Used in)/Provided from Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk/ (Diperoleh dari) Aktivitas Investasi	(1,413,275)	(232,938)	1,233,396	Net Cash Flows Used in/(Provided from) Investing Activities
Pemenuhan CKPN Asas Produktif	165.67	126.55	202.01	CKPN Fulfillment of Earning Assets
NPL Bruto	3.99	4.23	7.37	Gross NPL
NPL Neto	3.34	3.43	4.06	Net NPL
Profitabilitas				Profitability
ROA	0.66	1.47	(0.71)	ROA
ROE	3.13	9.48	(6.54)	ROE
NIM	2.56	3.52	2.36	NIM

28. Bank Oke Indonesia Tbk

Uraian Description	2023	2022	2021
Kas Cash	17,364	26,453	20,204
Penempatan pada Bank Indonesia Placements with Bank Indonesia	392,734	581,068	479,274
Penempatan pada Bank Lain Placements with Other Banks	481,750	355,716	371,181
Aset yang Diambil Alih (Nett) Focused Assets (Nett)	60,716	76,406	91,064
Aset Lainnya Other Assets	105,339	131,796	108,758
Total Aset Total Assets	11,079,131	10,183,471	7,721,344
Pendapatan (Beban) Non-Operasional Bersih Non-Operating Income (Expense) - net	(64)	(172)	473
Labu (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak Profit (Loss) before Income Tax	67,072	11,298	25,828
Geban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	(14,300)	(6,076)	(6,360)
Labu (Rugi) bersih tahun berjalan Net Profit (Loss) for the Year	28,552	13,210	17,460

Uraian Description	2023	2022	2021
PERMODALAN (CAPITAL)			
Rasio Kecukupan Pemenuhan Modal Minimum (RPMM) Capital Adequacy Ratio (CAR)	49,22	47,67	50,88
Rasio Tier 1 / Tier 1 Ratio	46,14	46,58	49,99
Rasio Tier 2 / Tier 2 Ratio	3,09	6,09	0,89
Aset Tetap terhadap Modal / Fixed Assets to Capital	3,65	3,21	3,99
KUALITAS ASET / ASSETS QUALITY			
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif Non-Performing Earning Assets and Non-Earning Assets to Total Earning Assets and Non-Earning Assets	3,16	2,84	3,88
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif Non-performing earning assets to total earning assets	3,89	2,17	2,78
Rasio Pinjaman Bermasalah (Non-Performing Loan - NPL Ratio) - Bruto Non-Performing Loans (NPL) Ratio - Gross	3,80	3,79	5,54
Rasio Kredit Bermasalah (Non-Performing Loan - NPL Ratio) - Neto Non-Performing Loans (NPL) Ratio - Net	2,39	2,06	2,62
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses to Earning Assets	1,99	1,38	1,27
Rasio Penurunan Nilai Kredit (impairment ratio) Impairment Ratio	2,55	1,87	1,87
KEUNTUNGAN / PROFITABILITY			
Return on Asset (ROA)	0,55	0,22	0,18
Return on Equity (ROE)	0,66	0,41	0,70

29. Bank Multiarta Sentosa Tbk

KETERANGAN/REMARKS	2023	2022	2021	2020	2019
NERACA/BALANCE SHEET					
Aset/Asset					
Kas/Cash	228.747	231.250	214.953	114.743	92.543
Giro Pada Bank Indonesia/Current Accounts with Bank Indonesia	2.945.689	1.978.548	1.825.723	665.040	967.106
Giro Pada Bank Lain/Current Accounts with Other Banks	483.709	321.472	779.431	930.287	720.810
Penempatan Pada BI dan Bank Lain	2.848.851	1.876.390	2.628.141	1.395.786	920.271
Aset Pajak Tangguhan/Deferred Tax Assets	45.601	36.779	-	-	23.176
Aset Lain-lain/Other Assets	432.026	360.909	369.542	287.270	248.002
Jumlah Aset/Total Assets	27.386.507	21.271.327	23.203.123	21.537.936	14.412.876
Manfaat (beban) Pajak Penghasilan/Income Tax Benefit/Expenses					
Pajak Kini/Current Tax	(71.130)	(87.526)	(70.283)	39.125	(54.888)
Pajak Tangguhan/Deferred Tax	14.999	(2.097)	11.058	11.902	13.919
Labu Bersih Tahun Berjalan/Net Income for the Year	243.857	304.602	213.129	108.192	117.911

KETERANGAN / REMARKS	2023	2022	2021	2020	2019
RASIO KEUANGAN/STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Permodalan/Capital					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)/Minimum Capital Requirement	27,20	28,52	26,42	19,90	16,45
Kualitas Aset/Asset Quality					
Aset Produktif Bermasalah dan Aset Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif/(Non Performing Earning Assets and Non Performing Non Earning Assets to Earning Assets and Non Earning Assets)	1,78	1,51	1,26	1,13	1,93
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif/Non Performing Earning Assets to Earning Assets	1,02	1,12	0,75	1,13	1,93
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif/Allowance for Losses for Financial Assets to Earning Assets	0,74	1,19	1,07	0,64	0,68
Pemenuhan PRA Produktif/Fulfillment of PRA/P	93,29	101,24	107,81	118,49	83,97
Kredit Bermasalah – Gross/Non Performing Loan – Gross	3,31	3,09	2,48	3,66	4,15
Kredit Bermasalah – Net/Non Performing Loan – Net	1,45	1,05	0,51	1,9	2,94
Rentabilitas/Rentability					
Return on Asset (ROA)	1,24	1,85	1,19	0,83	1,28
Return on Equity (ROE)	5,87	10,84	9,15	6,23	7,44

30. Bank Mayapada Internasional Tbk

Neraca Balance Sheet	2023	2022	2021	2020	2019
Total Aset/ Total Assets	141,488,956	135,382,512	113,104,185	92,518,025	93,408,831
Total Aset Produktif/ Total Performing Assets	120,901,614	118,907,602	98,589,539	69,244,617	97,836,454
Kredit – Gross/ Credit – Gross	103,530,278	91,524,455	73,912,355	55,294,255	71,882,087
Total Liabilitas/ Total Liabilities	125,621,379	121,525,152	105,125,905	79,503,549	81,066,862
Beban Bunga/ Interest Expense	5,868,327	5,854,228	5,029,054	5,024,754	6,016,642
Biaya Operasional Lainnya/ Other Operating Expenses	4,951,263	1,849,123	1,371,717	1,542,453	2,976,048
Labai Sebelum Beban Pajak/ Income Before Tax Expense	24,909	53,787	72,211	106,468	734,688
Labai Tahun Berjalan/ Income for the Year	22,163	25,997	44,127	54,164	628,114
Penghasilan (Biaya) Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income (Expense)	(11,146)	(147,517)	-33,942	160,574	-27,942

Aset Produktif & Non Produktif Bermasalah Terhadap Total Aset Produktif dan Aset Non Produktif <i>Performing & Non-Performing Assets to Total Performing & Non-Performing Assets</i>	3.33%	3.83%	2.89%	2.79%	3.00%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif <i>Non-Performing Assets to Total Performing Assets</i>	3.09%	3.82%	2.71%	3.33%	3.16%
COPH Aset Keuangan terhadap Aset Produktif <i>Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets</i>	1.13%	1.48%	1.40%	0.45%	0.20%
Kredit Bermasalah (NPL) <i>Non-Performing Loan (NPL)</i>					
- Gross	3.77%	4.70%	3.03%	4.00%	3.85%
- Net	2.94%	3.98%	2.17%	1.80%	1.83%
ROA	0.34%	0.34%	0.07%	0.13%	0.79%
ROE	0.18%	0.22%	0.35%	0.39%	0.92%
NIM	1.30%	1.90%	0.80%	0.97%	3.61%
BOPD	96.40%	99.32%	98.03%	98.31%	92.16%

31. Bank China Construction Bank Indonesia Tbk

NERACA	2023	2022	2021	2020	2019
Total Aset	27.851.946	25.022.953	26.194.548	25.235.573	18.893.684
Kredit Yang Diberikan	19.359.978	16.687.785	13.772.663	14.729.081	13.858.412
Surat berharga	4.506.619	893.950	1.108.110	1.174.538	1.699.912
Penempatan pada Bank Lain	184.142	279.436	659.148	256.464	-
LABORAN LABA RUGI	2023	2022	2021	2020	2019
Pendapatan Bunga	1.800.178	1.322.806	1.248.528	1.282.612	1.298.866
Pendapatan Bunga Bersih	954.879	803.554	720.852	562.357	550.851
Pendapatan Operasional Lainnya	43.494	88.955	44.032	64.528	70.152
Beban Operasional Lainnya	543.797	527.421	300.028	314.237	492.825
Labra Operasional	352.702	365.088	118.528	372.656	174.488
Pendapatan (Beban) Non Operasional	7.099	9.088	11.214	6.547	12.152
Labra Sebelum Pajak	359.801	175.742	104.014	65.703	11.238
Labra (Rugi) Bersih	241.293	165.965	32.852	40.073	78.967
RASIO KEUANGAN (%)	2023	2022	2021	2020	2019
Permodalan					
CAR Risiko Kredit	40,76%	35,57%	41,59%	38,60%	38,82%
CAR Risiko Kredit + Pasar	39,26%	35,21%	41,20%	38,07%	38,07%
CAR Risiko Kredit + Pasar + Operasional	37,45%	32,79%	37,96%	33,29%	35,40%
Aset Total terhadap Modal	12,52%	12,34%	13,75%	23,67%	35,77%
Kualitas Aset					
Aset Produktif Bermasalah dan Non Produktif Bermasalah terhadap total Aset Produktif dan Non Produktif	2,21%	2,30%	3,33%	2,31%	2,63%
Aset Produktif Bermasalah terhadap Total Aset Produktif	2,06%	2,37%	2,44%	1,82%	2,09%
COPH Aset Keuangan terhadap Aset Produktif *	1,03%	1,00%	1,39%	0,75%	0,80%
NPL Gross	2,87%	3,40%	4,39%	2,86%	2,52%
NPL Net	0,77%	1,03%	2,43%	1,90%	1,84%
Bertahapitas					
ROA	1,22%	0,62%	0,41%	0,29%	0,79%
ROE	4,11%	2,40%	1,45%	1,27%	4,19%

32. Bank Mega Tbk

(Dinyatakan dalam miliar Rupiah)

	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Keuangan	122.464	133.021	124.792	103.615	93.006
Aset Non Keuangan	8.585	8.729	8.087	8.588	7.795
Jumlah Aset	132.050	141.750	132.879	112.203	100.801
Liabilitas Keuangan	109.821	120.334	112.542	93.385	84.163
Sisaan Pajak penghasilan	(632)	(975)	(945)	(702)	(605)
Labanya Bersih Tahun Berjalan	2.511	4.053	4.008	3.000	2.003
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak penghasilan	440	236	(973)	914	350

	2023	2022	2021	2020	2019
Modal					
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	26,17%	25,61%	27,30%	31,04%	23,68%
KPMM Modal Inti	25,40%	24,54%	26,51%	30,19%	23,88%
KPMM Modal Pelengkap	0,74%	0,72%	0,79%	0,85%	0,00%
Cedangan Rugi-rugi Penurunan Nilai Aset Keuangan Terhadap Aset Produktif	0,56%	0,49%	0,46%	0,46%	0,32%
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bruto	1,67%	1,23%	1,12%	1,39%	2,46%
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) - Bersih	1,18%	0,91%	0,81%	1,02%	2,25%
Profitabilitas					
Imbal Hasil Aktiva (ROA)	3,47%	4,00%	4,22%	3,64%	2,90%
Imbal Hasil Bersih (ROE)	12,62%	23,15%	23,49%	19,40%	14,85%
Margin Bunga Bersih (NIM)	5,24%	5,42%	4,75%	4,42%	4,00%

33. Bank OCBC NISP Tbk

Dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Laporan Posisi Keuangan						Statement of Financial Position
Jumlah Aset	249,757,139	238,498,560	214,395,608	206,297,200	180,706,987	Total Assets
Jumlah Aset Produktif	238,828,247	229,850,198	206,098,916	200,361,914	168,616,528	Total Earning Assets
Kredit yang diberikan - Bruto	154,093,917	137,621,383	120,775,015	114,903,280	119,046,393	Loans - Gross
Kredit yang diberikan - Bersih	146,007,794	130,258,491	113,228,691	109,737,912	114,436,825	Loans - Net
Labanya Operasional	5.368.939	4.214.177	3.203.417	2.780.469	3.882.741	Operating Income
Labanya Sebelum Pajak Penghasilan	5.184.463	4.218.016	3.203.752	2.784.855	3.891.439	Income Before Tax
Labanya Bersih	4.091.043	3.326.930	2.519.519	2.101.671	2.939.243	Net Income
Penghasilan / (Beban) Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak	348.853	(938.719)	(21.414)	331.943	292.206	Other Comprehensive Income/(Expense) for The Year, Net of Tax

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Rasio Keuangan, Kepatuhan dan Lain-lain						Financial Ratios, Compliance and Others
Rasio keuangan			Financial Ratios			
Rasio Kecukupan Modal (CAR)	23.60%	21.53%	23.05%	22.04%	19.17%	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bruto	1.64%	2.42%	2.36%	1.93%	1.72%	Non Performing Loan (NPL) Gross
Rasio Kredit Bermasalah (NPL) Bersih	0.58%	0.96%	0.90%	0.79%	0.78%	Non Performing Loan (NPL) Net
Imbal Hasil Aset (ROA)	2.14%	1.86%	1.55%	1.47%	2.22%	Return on Assets (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas (ROE)	12.00%	10.51%	8.33%	7.47%	11.56%	Return on Equity (ROE)

34. Bank Nationalnobu Tbk

Neraca (Dalam juta Rupiah) Balance Sheet (in million IDR)		2020	2021	2022	2023	2024
Kas Cash		150.194	143.898	189.882	157.287	224.765
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain Placement with Bank Indonesia and Other Banks		1.640.313	3.510.323	2.842.459	3.357.321	2.295.529
Efektif - Efektif & Reverse Repo Marketable Securities & Repo		3.988.848	6.418.917	5.708.670	5.854.378	8.376.298
Kredit yang Diberikan Loan		2.428.576	9.812.089	12.409.218	15.237.176	20.184.881
Aset Lain-lain Other Assets		530.301	856.416	879.328	2.018.179	2.234.230
Total Aset Total Assets		13.737.934	20.742.643	22.116.356	26.822.352	33.325.601
Dana Masyarakat Customer Deposit		9.724.958	16.182.192	15.075.969	17.854.972	24.354.138
Labu Tahun Berjalan Sebelum Pajak Net Income Before Tax		71.279	89.994	134.133	185.530	422.217
Beban Pajak Penghasilan Income Tax		(17.572)	(21.008)	(30.588)	(42.994)	(92.217)
Labu Bersih Net Income		53.607	64.186	103.545	141.536	329.000
Jumlah laba (rugi) yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali Total income (loss) attributable to parent entity and non-controlling interests		53.607	64.186	103.545	141.536	329.000
Rasio Keuangan Financial Ratios		2020	2021	2022	2023	2024
I. Permodalan / Equity						
Rasio Kecukupan Modal (CAR) Capital Adequacy Ratio (CAR)		23.02%	20.81%	18.14%	23.48%	23.78%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio		803.90%	1076.43%	1081.05%	508.05%	813.53%
II. Aset Produktif / Productive Assets						
Aset Produktif Bermasalah Non-Performing Assets		0.32%	0.29%	0.24%	0.38%	0.32%
Kredit Bermasalah Non-Performing Loan		0.27%	0.59%	0.41%	0.59%	0.47%
Kredit Bermasalah-Bersih Non-Performing Loan-Net		0.16%	0.38%	0.33%	0.44%	0.35%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Aset Keuangan terhadap Aset Produktif Allowance for Impairment Losses on Financial Assets against Productive Assets		0.24%	0.30%	0.35%	0.42%	0.52%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Debt to Asset Ratio		88.84%	91.69%	91.53%	87.47%	89.05%
III. Rentabilitas / Profitability						
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return on Assets (ROA)		0.57%	0.54%	0.64%	0.70%	1.38%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return on Equity (ROE)		2.94%	4.40%	6.29%	4.88%	10.16%

35. Bank Pan Indonesia Tbk

Uraian Description	Target			Realisasi Verification		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Total Asset Total Assets	202.033	200.018	218.160	198.845	193.722	193.088
Aset Produktif Earning Assets	176.636	186.712	193.588	176.258	189.264	173.284
Kredit/Pembiayaan Bank Bank Loans/Financing	127.081	117.443	116.664	129.288	126.287	112.883
Omia Pihak Ketiga Third Party Funds	138.368	133.269	146.770	132.557	131.200	136.381
Pendapatan Operasional Operating Income	44.381	14.504	16.131	14.039	13.678	16.289
Geban Operasional Operating Expenses	10.481	10.039	11.986	11.308	10.323	10.852
Laba Bersih Net Profit	3.003	2.635	3.260	2.891	2.688	3.568
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPRM) Minimum Capital Adequacy Ratio (CAR)	30,63	32,12	29,35	32,56	30,25	29,51
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif Non-performing earning assets and non-performing non-earning assets to total earning assets and non- earning assets	2,70	2,19	1,65	2,77	2,44	2,34
NPI gross	1,17	3,64	3,40	3,07	3,88	3,73
NPI net	0,25	0,44	0,31	0,29	0,67	0,50
Return on Asset (ROA)	0,91	1,74	2,05	1,43	1,65	1,71
Return on equity (ROE)	3,28	6,38	8,87	5,21	6,78	6,79

Keterangan	2023	2022	2021	Pertumbuhan / Growth		Description
				2022-2023	2021-2022	
Lancar	92,110	88,522	109,412	5,42%	6,71%	Current
Belum perhatian khusus	12,315	9,025	6,302	29,95%	51,34%	Special mention
Kurang lancar	211	498	1388	(67,63%)	(58,13%)	Substandard
Dibagikan	536	543	378	(1,13%)	39,41%	Unclassified
Rasio	4,638	3,605	3,874	(1,66%)	34,83%	Loss
cadangan kerugian penurunan nilai	(8.257)	(5.624)	(5.068)	54,1%	11,60%	Allowance for impairment losses
Jumlah Kredit - Bersih	133.098	124.273	113.244	7,67%	9,61%	Total loans - Net

36. Bank Woon Saudara Indonesia 1960 Tbk

Uraian	2023			2021		Deskripsi
	2023	2022	2021	2023	2022	
Aset / Asset						
Kas	1.094.076	448.805	412.880			Cash
Giro pada Bank Indonesia	2.230.868	2.245.026	1.017.768			Current Accounts with Bank Indonesia
Giro pada Bank Lain	360.035	388.882	229.075			Current Accounts with Other Banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan Bank Lain	1.376.505	1.415.764	1.050.745			Placements with Bank Indonesia and Other Banks
Cek-Cek Bersih	3.564.035	3.356.122	2.758.639			Net - Marketable Securities
Cek-efek yang dibeli dengan janji akan kembali	752.942	1.475.425	595.245			Securities Purchased Under Resale Agreement (Reverse Repo)
Pinjaman yang diberikan Bersih	43.376.718	39.810.503	32.419.980			Net - Loans
Aset Tak Berwujud - Bersih	232.908	276.102	283.774			Net - Intangible Assets
Aset Lain-lain	242.679	236.718	371.527			Other Assets
Jumlah Aset	54.022.889	51.499.424	43.801.571			Total Assets
Beban Pajak Penghasilan	(270.237)	(252.694)	(61.482)			Income Tax Expense
Laba Bersih Tahun Berjalan	687.864	890.071	628.668			Net Profit For The Year
Pendapatan (Beban) Komprehensif Lain Setelah Pajak	6.616	(28.497)	(1.945)			Other Comprehensive Income/Net of Tax

Uraian	dalam jutaan Rupiah (in million Rupiah)			Deskripsi
	2023	2022	2021	
Tingkat Pengembalian Aset (ROA)	1,72	2,23	2,00	Return on Assets (ROA)
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE)	5,47	11,40	10,46	Return on Equity (ROE)
Margin Bunga Bersih (NIM)	3,57	6,21	4,95	Net Interest Margin (NIM)
Ratio Kredit Terhadap Jumlah Simpanan (LDR)	111,04	109,95	115,80	Loan Deposit Ratio (LDR)
Ratio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (RPMM)	23,24	23,66	26,48	Capital Adequacy Ratio (CAR)
Ratio Kredit Bermasalah (NPL Ratio)	1,25	1,05	0,93	Non-Performing Loan Ratio (NPL Ratio)
Ratio Kredit Bermasalah (NPL Ratio) Bersih	0,79	0,74	0,56	Non-Performing Loan Ratio (NPL Ratio) - Net
Ratio Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	77,45	85,85	70,32	Operating Expenses to Operating Income (BOPO)

Kualitas Aset Asset Quality	Pinjaman yang Diberikan (Rp-juta) Loan (Rp-million)					Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	2023				2022	Nominal Nominal	%
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q4		
Loan	33.326.675	40.472.001	41.517.593	42.774.605	35.711.977	3.462.628	9
Daftar Perhatian Khusus Special Mention	1040,418	1.007.199	1.068.480	1.259.048	932.947	325.201	36
Kurang Lulus Substandard	34,071	35.032	34.906	42.701	33.946	8.805	26
Diskusikan Doubtful	38.453	47.624	121.426	33.821	66.761	3.060	10
Masak Bad	426.226	550.070	407.925	454.273	339.741	114.533	34
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Total Loan	40.872.009	41.062.274	43.083.544	43.903.629	40.067.272	3.006.296	10
Non-Performing Loan (NPL) Non-Performing Loan (NPL)	426.297	492.723	697.032	550.845	422.448	128.397	30
NPL NPL	1,25	1,19	1,62	1,25	1,06	0,20	19

Lampiran 6 Cara Mendapatkan Sampel

Seluruh Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2023

No	Kode	Nama Saham
1	AGRO	Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk.
2	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
3	AMAR	Bank Amar Indonesia Tbk.
4	ARTO	Bank Jago Tbk.
5	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
6	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
7	BANK*	Bank Aladin Syariah Tbk.
8	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
9	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
10	BBKP	Bank KB Bukopin Tbk.
11	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
12	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
13	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
14	BBSI	Bank Bisnis Internasional Tbk.
15	BBTN	Bank Tabungn Negara (Persero) Tbk.
16	BBYB	Bank Neo Commerce Tbk.
17	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
18	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
19	BEKS	Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk.
20	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
21	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
22	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
23	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
24	BKSW	Bank QNB Indonesia Tbk.
25	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
26	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
27	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
28	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
29	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
30	BNLI	Bank Permata Tbk.
31	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
32	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
33	BSWD	Bank of India Indonesia Tbk.
34	BTPN	Bank BTPN Tbk.
35	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
36	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
37	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
38	INPC	Bank Artha Graha Internasional Tbk.
39	MASB*	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
40	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
41	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
42	MEGA	Bank Mega Tbk.
43	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.

44	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
45	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
46	PNBS	Bank Panin Dubai Syariah Tbk.
47	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk.

Perusahaan mendapatkan laba selama periode penelitian 2023

No	Kode	Nama Saham
1	AGRS	Bank IBK Indonesia Tbk.
2	BABP	Bank MNC Internasional Tbk.
3	BACA	Bank Capital Indonesia Tbk.
4	BBCA	Bank Central AsiaTbk.
5	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.
6	BBMD	Bank Mestika Dharma Tbk.
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
9	BBSI	Krom Bank Indonesia Tbk.
10	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
11	BCIC	Bank JTrust Indonesia Tbk.
12	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.
13	BGTG	Bank Ganesha Tbk.
14	BINA	Bank Ina Perdana Tbk.
15	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.
16	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.
17	BMAS	Bank Maspion Indonesia Tbk.
18	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
19	BNBA	Bank Bumi Arta Tbk.
20	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.
21	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.
22	BNLI	Bank Permata Tbk.
23	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk.
24	BSIM	Bank Sinarmas Tbk.
25	BTPN	Bank BTPN Tbk.
26	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk.
27	BVIC	Bank Victoria International Tbk.
28	DNAR	Bank Oke Indonesia Tbk.
29	MASB	Bank Multiarta Sentosa Tbk.
30	MAYA	Bank Mayapada Internasional Tbk.
31	MCOR	Bank China Construction Bank Indonesia Tbk.
32	MEGA	Bank Mega Tbk.
33	NISP	Bank OCBC NISP Tbk.
34	NOBU	Bank Nationalnobu Tbk.
35	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.
36	SDRA	Bank Woori Saudara Indonesia Tbk.

Lampiran Tabel 7 T Tabel

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t					
	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
1	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657
2	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925
3	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841
4	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604
5	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032
6	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707
7	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499
8	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355
9	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250
10	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169
11	0,697	1,363	1,796	2,201	2,719	3,106
12	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055
13	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012
14	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977
15	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947
16	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921
17	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898
18	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878
19	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861
20	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845
21	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831
22	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819
23	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807
24	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797
25	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787
26	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779
27	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771
28	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763
29	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756
30	0,683	1,310	1,697	2,043	2,457	2,750
31	0,682	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744
32	0,682	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738
33	0,682	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733
34	0,682	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728
35	0,682	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724
36	0,681	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719
37	0,681	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715
38	0,681	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712
39	0,681	1,304	1,685	2,023	2,426	2,708
40	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704
41	0,681	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701
42	0,680	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698
43	0,680	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695
44	0,680	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692
45	0,680	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690
46	0,680	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687
47	0,680	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685
48	0,680	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682
49	0,680	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680
50	0,679	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678
51	0,679	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676
52	0,679	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674

DF atau DK	Tabel Distribusi Student t					
	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
22	0,679	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672
24	0,679	1,287	1,674	2,005	2,397	2,670
26	0,679	1,287	1,674	2,004	2,396	2,668
28	0,679	1,287	1,674	2,003	2,395	2,667
30	0,679	1,287	1,672	2,002	2,394	2,665
32	0,679	1,286	1,672	2,002	2,392	2,663
34	0,679	1,286	1,671	2,001	2,391	2,662
36	0,679	1,286	1,671	2,000	2,390	2,660
38	0,678	1,285	1,670	1,999	2,388	2,657
40	0,678	1,285	1,669	1,998	2,387	2,656
42	0,678	1,285	1,669	1,998	2,386	2,655
44	0,678	1,285	1,669	1,997	2,385	2,654
46	0,678	1,285	1,668	1,997	2,384	2,652
48	0,678	1,284	1,668	1,996	2,383	2,651
50	0,678	1,284	1,668	1,995	2,382	2,650
52	0,678	1,284	1,667	1,995	2,382	2,649
54	0,678	1,284	1,667	1,994	2,381	2,648
56	0,678	1,284	1,667	1,994	2,380	2,647
58	0,678	1,283	1,666	1,993	2,379	2,646
60	0,678	1,283	1,666	1,993	2,379	2,645
62	0,678	1,283	1,666	1,993	2,378	2,644
64	0,678	1,283	1,665	1,992	2,377	2,643
66	0,678	1,283	1,665	1,992	2,376	2,642
68	0,678	1,283	1,665	1,991	2,375	2,641
70	0,678	1,282	1,665	1,991	2,375	2,640
72	0,678	1,282	1,664	1,990	2,374	2,639
74	0,678	1,282	1,664	1,990	2,373	2,638
76	0,677	1,282	1,664	1,989	2,373	2,637
78	0,677	1,282	1,663	1,989	2,372	2,636
80	0,677	1,282	1,663	1,988	2,372	2,635
82	0,677	1,282	1,663	1,988	2,371	2,634
84	0,677	1,281	1,663	1,988	2,370	2,634
86	0,677	1,281	1,662	1,987	2,369	2,633
88	0,677	1,281	1,662	1,987	2,369	2,632
90	0,677	1,281	1,662	1,986	2,368	2,631
92	0,677	1,281	1,662	1,986	2,368	2,630
94	0,677	1,281	1,661	1,985	2,367	2,629
96	0,677	1,280	1,661	1,985	2,366	2,629
98	0,677	1,280	1,661	1,985	2,365	2,628
100	0,677	1,280	1,660	1,984	2,365	2,626
102	0,677	1,280	1,660	1,984	2,364	2,626
104	0,677	1,280	1,660	1,983	2,363	2,625
106	0,677	1,280	1,660	1,983	2,363	2,624
108	0,677	1,280	1,660	1,983	2,363	2,624
110	0,677	1,280	1,660	1,983	2,363	2,624

DF atau OK	Tabel Distribusi Student t					
	uji satu sisi (one tailed)					
	0,25	0,1	0,05	0,025	0,01	0,005
	Uji dua sisi (two tailed)					
	0,5	0,2	0,1	0,05	0,02	0,01
105	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623
106	0,677	1,290	1,659	1,983	2,362	2,623
107	0,677	1,290	1,659	1,982	2,362	2,623
108	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622
109	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,622
110	0,677	1,289	1,659	1,982	2,361	2,621
111	0,677	1,289	1,659	1,982	2,360	2,621
112	0,677	1,289	1,659	1,981	2,360	2,620
113	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620
114	0,677	1,289	1,658	1,981	2,360	2,620
115	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619
116	0,677	1,289	1,658	1,981	2,359	2,619
117	0,677	1,289	1,658	1,980	2,359	2,618
118	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618
119	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,618
120	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
121	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617
122	0,677	1,289	1,657	1,980	2,357	2,617
123	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616
124	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616
125	0,676	1,288	1,657	1,979	2,357	2,616
126	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615
127	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615
128	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,615
129	0,676	1,288	1,657	1,979	2,356	2,614
130	0,676	1,288	1,657	1,978	2,355	2,614
131	0,676	1,288	1,657	1,978	2,355	2,614
132	0,676	1,288	1,656	1,978	2,355	2,614
133	0,676	1,288	1,656	1,978	2,355	2,613
134	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,613
135	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,613
136	0,676	1,288	1,656	1,978	2,354	2,612
137	0,676	1,288	1,656	1,977	2,354	2,612
138	0,676	1,288	1,656	1,977	2,354	2,612
139	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,612
140	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611
141	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611
142	0,676	1,288	1,656	1,977	2,353	2,611
143	0,676	1,287	1,656	1,977	2,353	2,611
144	0,676	1,287	1,656	1,977	2,353	2,610
145	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610
146	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610
147	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,610
148	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,609
149	0,676	1,287	1,655	1,976	2,352	2,609
150	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609
151	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609
152	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,609
153	0,676	1,287	1,655	1,976	2,351	2,608
154	0,676	1,287	1,655	1,975	2,351	2,608
155	0,676	1,287	1,655	1,975	2,351	2,608

[illegible]

Tabel Durbin-Watson (DW), $\alpha = 5\%$

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
71	1.5805	1.6635	1.5777	1.6733	1.5764	1.7061	1.4987	1.7358	1.4885	1.7685
72	1.5808	1.6637	1.5814	1.6731	1.5784	1.7066	1.5009	1.7366	1.4702	1.7688
73	1.5812	1.6639	1.5848	1.6728	1.5800	1.7067	1.5011	1.7370	1.4778	1.7691
74	1.5815	1.6640	1.5877	1.6725	1.5815	1.7069	1.5112	1.7381	1.4822	1.7694
75	1.5818	1.6641	1.5900	1.6722	1.5832	1.7072	1.5151	1.7390	1.4866	1.7696
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6006	1.6561	1.5771	1.6815	1.5502	1.7117	1.5218	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6003	1.6581	1.5804	1.6811	1.5538	1.7129	1.5265	1.7418	1.4991	1.7708
79	1.6000	1.6601	1.5830	1.6807	1.5569	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6802	1.5600	1.7155	1.5377	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6179	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7168	1.5372	1.7438	1.5099	1.7720
82	1.6166	1.6657	1.5915	1.6893	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5166	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6888	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6882	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5996	1.6877	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5264	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6024	1.6871	1.5780	1.7221	1.5516	1.7478	1.5309	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6865	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7746
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6859	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7813	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5368	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7826	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5408	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7840	1.5918	1.7275	1.5685	1.7516	1.5462	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6167	1.7853	1.5944	1.7285	1.5713	1.7523	1.5462	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6189	1.7866	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7878	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5562	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7891	1.6018	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7903	1.6040	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7916	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7928	1.6089	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7940	1.6108	1.7354	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7952	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7963	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7975	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6595	1.6985	1.6396	1.7986	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7998	1.6217	1.7402	1.6006	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.8009	1.6237	1.7411	1.6018	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7025	1.6452	1.8020	1.6259	1.7420	1.6031	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6661	1.7037	1.6470	1.8031	1.6277	1.7428	1.6043	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.8041	1.6292	1.7437	1.6101	1.7637	1.5899	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6506	1.8052	1.6312	1.7446	1.6128	1.7644	1.5922	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.8062	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.8073	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.8083	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.8093	1.6391	1.7480	1.6205	1.7671	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.8103	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.8113	1.6427	1.7496	1.6246	1.7684	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.8123	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.8132	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6654	1.8142	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6128	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.8152	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.8161	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896
121	1.6867	1.7200	1.6699	1.8170	1.6529	1.7544	1.6357	1.7721	1.6184	1.7901
122	1.6880	1.7210	1.6714	1.8179	1.6546	1.7552	1.6375	1.7727	1.6203	1.7905
123	1.6893	1.7221	1.6728	1.8188	1.6561	1.7559	1.6392	1.7733	1.6222	1.7910
124	1.6906	1.7231	1.6743	1.8197	1.6577	1.7567	1.6409	1.7739	1.6240	1.7914
125	1.6919	1.7241	1.6757	1.8206	1.6592	1.7574	1.6426	1.7745	1.6258	1.7919
126	1.6932	1.7251	1.6771	1.8215	1.6608	1.7582	1.6443	1.7751	1.6276	1.7923
127	1.6944	1.7261	1.6785	1.8224	1.6623	1.7589	1.6460	1.7757	1.6294	1.7928
128	1.6957	1.7271	1.6798	1.8232	1.6639	1.7596	1.6476	1.7763	1.6312	1.7932
129	1.6969	1.7281	1.6812	1.8241	1.6653	1.7603	1.6492	1.7769	1.6329	1.7937
130	1.6981	1.7290	1.6826	1.8249	1.6667	1.7610	1.6508	1.7774	1.6346	1.7941
131	1.6993	1.7301	1.6839	1.8258	1.6682	1.7617	1.6523	1.7780	1.6363	1.7945
132	1.7005	1.7310	1.6854	1.8266	1.6696	1.7624	1.6539	1.7786	1.6380	1.7950
133	1.7017	1.7319	1.6868	1.8274	1.6710	1.7631	1.6554	1.7791	1.6397	1.7954
134	1.7028	1.7329	1.6877	1.8282	1.6724	1.7638	1.6569	1.7797	1.6413	1.7958
135	1.7040	1.7338	1.6889	1.8290	1.6738	1.7645	1.6584	1.7802	1.6429	1.7962
136	1.7051	1.7347	1.6902	1.8298	1.6751	1.7652	1.6599	1.7808	1.6445	1.7967

Lampiran 9 Surat Izin Permohonan Penelitian di Bursa Efek Indonesia

 **MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS 

Nomor : 014/US/A.2-12/VI/46/2025
 Hal : 1 Permohonan Izin Penelitian
 Yth: Ketua LP3M Universitas Muhammadiyah Makassar

Dengan Hormat,

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa di bawah ini

Nama : Annisa Fitriah
 NIM : 105721123721
 Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian: Pengaruh Ukuran Perusahaan, Ketersediaan Modal, dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Mohon mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai tempat penelitian.

Atas perkenan dan kerjasamanya Bapak, mengucapkan terimakasih.

Makassar, 06 Desember 2024


 Jusemadi, S.E., M.M.
 1038166

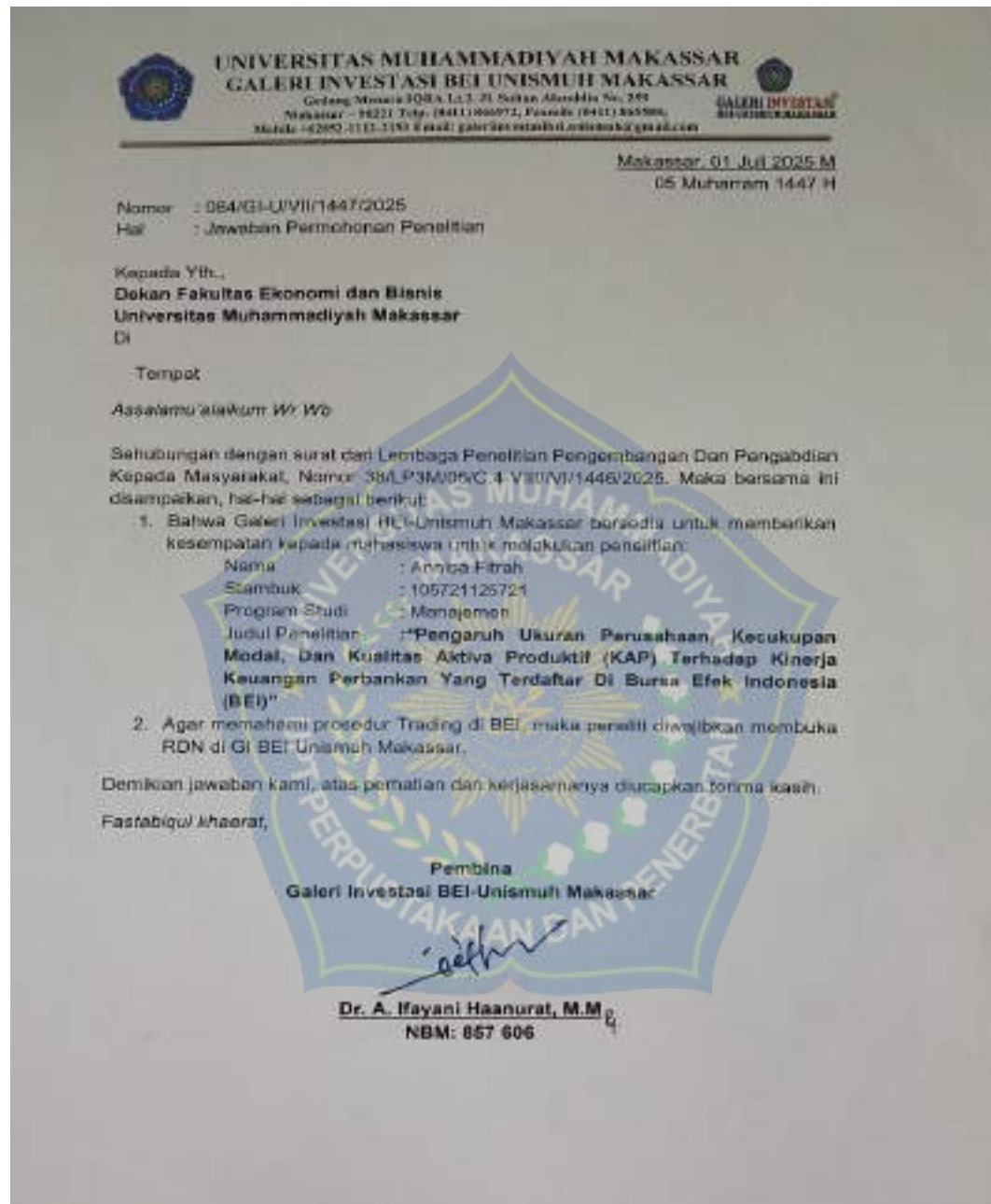
Tembusan:

1. Rektore Universitas Muhammadiyah Makassar

Jalan Sultan Alauddin Nomor 259, Makassar, Sulawesi Selatan, 90223
 Telepon: (0411) 899972; 881 563; Faksimile: (0411) 805 568
 E-mail: info@umamuh.ac.id; info@umamuh.ac.id; web@umamuh.ac.id

  **Kampus Merdeka**
 INDONESIA 2025

Lampiran 10 Surat Balasan Penelitian di Bursa Efek Indonesia



Lampiran 11 Validasi Data


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
Kampus Baru Makassar, Gedung 1001 B, Jl. Pahlawan 1001 Makassar 90231

LEMBAR KONTROL VALIDASI PENELITIAN KUANTITATIF

NAMA MAHASISWA	ANNISA FITRAH			
NIM	105721125721			
PROGRAM STUDI	MANAJEMEN			
JUDUL SKRIPSI	PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, KECEKUPAN MODAL, DAN KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP) TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)			
NAMA PEMBIMBING 1	Nasrullah, S.E., M.M			
NAMA PEMBIMBING 2	Amelia Rizki Septiani Amin, SE.,MM			
NAMA VALIDATOR	ASRIANI HABAN			
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/waran	Penaf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	01/08/25	Menggunakan Data Sekunder	
2	Sumber data (data sekunder)	01/08/25	OK	
3	Raw data/Tabel data (data primer)	01/08/25	OK (File yang di upload berupa data Excel)	
4	Hasil Statistik deskriptif	01/08/25	OK	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	01/08/25	Penelitian ini tidak menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	01/08/25	OK	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	01/08/25	OK	
8	Hasil interpretasi data	01/08/25	OK	
9	Dokumentasi	01/08/25	OK	

*Diketahui dan disetujui oleh validator penelitian kuantitatif
 *Diketahui dan disetujui oleh pembimbing penelitian kuantitatif

Lampiran 12 Validasi Abstrak


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PUSAT VALIDASI DATA
© Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019. Semua Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

LEMBAR KONTROL VALIDASI ABSTRAK

NAMA MAHASISWA	Annisa Fitrah			
NIM	195721126721			
PROGRAM STUDI	Manajemen			
JUDUL SKRIPSI	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Kecukupan Modal, dan Kualitas Aktiva Produktif (KAP) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)			
NAMA PEMBIMBING 1	Nasrullah, S.E., MM			
NAMA PEMBIMBING 2	Amelia Reeki Saphani Amri, S.E., MM			
NAMA VALIDATOR	M. Hidayat, S.E., MM			
No	Dokumen	Tanggal Revisi/Ases	Uraian Perbaikannya	Paraf*
1	Abstrak	6 Agustus 2021	1. Perbaikan* Menambah pada catatan deskriptif dengan cara: menambahkan-mengurangi-menghapus ACC	

*Harap validator menaruh paraf berikut ini pada lembar ini.



Lampiran 13 (Dokumentasi)



(Penerimaan Surat Balasan di Bursa Efek Indonesia)



(Pencarian dan Verifikasi Data Mentah)

Lampiran 14 Surat Keterangan Bebas Plagiasi

 MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Alamat Kantor: Jl. Sultan Hassanudin, 91111 Makassar, Sulawesi Selatan. Telp. 0411-8440973, 8412062, Fax 0411-8440973

— — — — —

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menyatakan bahwa mahasiswa yang tercantum dibawah ini:

Nama : (Amrisa Fitriah)
NIM : 180721425721
Program Studi : Manajemen

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Angka Dasar
1	Bab 1	4%	10 %
2	Bab 2	5%	12.5 %
3	Bab 3	1%	10 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	5%	12.5 %

Dinyatakan telah bebas dari plagiat yang melanggar oleh UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar dan Universitas Airlangga Tegal.

Dengan surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperluanya.

Makassar, 14 Agustus 2023
Mengetahui,
Kepala UPT, Perpustakaan dan Penerbitan,

M. Nur Hafidza, S.Pd, M.Pd, M.Hum



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN
Jl. Sultan Hassanudin No. 111 Makassar 91222
Telp. (0411) 8440973, 8412062, Fax (0411) 8440973
Website: www.upt.umh.ac.id
Email: upt@umh.ac.id

Bab 1 Annisa Fitrah 105721125721

4%

RELEVANCE INDEX

3%

INTERACT SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

THESIS SOURCES



digital library

2%



Badriyatul Huda, Dwi Afrilla Nur Parisa, Mano Aldo Triadi Abidin. "Pengaruh Net Operating Margin dan Kualitas Aktiva Produktif terhadap Return on Asset di Bank BJB Syariah". Jurnal Dimanila, 2022
Publication

1%



etheses.iainponorogo.ac.id

Informasi Lainnya

1%



mitrapustaka.blogspot.com

Informasi Lainnya

1%

Exclude quality

1%

Exclude bibliography

1%

Exclude matches





Bab III Annisa Fitrah 105721125721

ORIGINALITY REPORT

2%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

2%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

Elvira Try Oktaviani, Mu'minatus Sholichah:
"Pengaruh Laba, Arus Kas, dan Corporate
Governance Terhadap Prediksi Financial
Distress". JIATAX (Journal of Islamic
Accounting and Tax), 2020

Publication

2%

Exclude quotes

on

Exclude references

on

Exclude bibliography

on



Batr IV Annisa Fitrah 105721125721

5%	7%	2%	2%
QUALITY INDEX	INTERNET SOURCE	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

1 digilibadmin.unismuh.ac.id 3%

2 repository.unismuh.ac.id 3%

Exclude quotes ☐ Exclude metadata ☐

Exclude bibliography ☐



Bab V Annisa Fitrah 105721125721

ORIGINALITY REPORT

3%	3%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilib.uinsby.ac.id Internet Source 3%

Exclude quotes ☐ Off Exclude matches ☐ Off
Exclude bibliography ☐ Off



Biografi Penulis



ANNISA FITRAH yang akrab di panggil Nisa, lahir di Bolli pada tanggal 01 Desember 2002. Peneliti Adalah anak kedua dari tiga bersaudara, putri dari pasangan Bapak Tunrangi dan Ibu Nurhaedah Suleman. Saat ini peneliti bertempat tinggal di Jl. Tamalate No. 11, Bonto Makkio, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Riwayat

Pendidikan peneliti dimulai dari Tk Dharma Wanita II Bolli saya menyelesaikan Pendidikan Tk pada tahun 2009. Setelah lulus dari Tk, saya melanjutkan pendidikan ke SDN 84 Bolli saya menyelesaikan Pendidikan dasar pada tahun 2015. Selanjutnya saya menempuh pendidikan di SMPN 2 Maiwa dan lulus pada tahun 2018, Pendidikan Menengah atas diselesaikan di SMKN 3 Enrekang pada tahun 2021. Peneliti menempuh Pendidikan tinggi di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen. Hingga penulisan Skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program Studi S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar.